

Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

KOMINFO next

Edisi 64
April 2024



QoS Uji Layanan untuk Mudik Berkualitas



TIM REDAKSI

Pengarah:
Mira Tayyiba

Pemimpin Redaksi:
Rhina Anita

Wakil Pemimpin Redaksi:
Helmi Fajar Andrianto

Redaktur Pelaksana:
Fahmie Trihatin J.

**Wakil Redaktur
Pelaksana:**
Viskayanesya

Redaktur:
Daoni Diani Hutabarat
Verawati
Annisa Bonita P.

Reporter:
Agung Windhi Prasetya
Adhi Sakti
Meita Pusparini
Adelia Nabila Safira
Yusuf
Ahmad Irso Kubangun
Desideramus Bitan

Fotografer:
Doni Paulus Sumule
Sri Indrati Novinarsari
Indra Kusuma
Paulinus Hardi Subiantoro
Anhar Rizki Affandi

Desain & Layout:
Adista Winda Rizka
Rahma Aulia Indroputri
Dhenty Febrina Sahara
Annas Yudistira Saputra

Produksi & Distribusi:
Sofia Wahdiati
Ardhia Mafaza

Keputusan Kepala Biro Humas

Nomor 30 Tahun 2024

Alamat Redaksi:
Biro Humas Kementerian
Komunikasi dan Informatika
Jl. Medan Merdeka Barat
No. 9, Jakarta Pusat

Telekomunikasi Andal Hadapi Idulfitri



Rhina Anita

• Kepala Biro Hubungan Masyarakat
• **Pemimpin Redaksi Majalah Koinfo Next**
•

mengawal kualitas layanan komunikasi dan informatika selama mudik berlangsung.

Pembaca yang budiman, dalam Majalah KoinfoNext edisi ke-64 ini, kami menyajikan informasi seputar kesigapan Kementerian Koinfo bersama penyelenggara layanan telekomunikasi yang terus bekerja keras memberikan perhatian terhadap kualitas jaringan telekomunikasi selama musim mudik lebaran.

Untuk mengantisipasi lonjakan trafik telekomunikasi, Koinfo mengambil langkah inisiatif mendorong operator telekomunikasi menyiapkan jaringan telekomunikasi dengan kapasitas yang memadai serta andal.

Hal ini dilatari dengan kondisi bahwa jaringan telekomunikasi makin lama makin vital perannya, mengikuti dinamika keseharian masyarakat. Ketika masyarakat sedang merayakan peristiwa tertentu, misalnya hari raya keagamaan, kebutuhan bertelekomunikasi juga ikut melonjak. Pengguna meningkat terutama di area terminal, stasiun, pelabuhan, dan bandar udara. Belum lagi pergerakan sepanjang jalur mudik yang meningkat dibandingkan hari biasa, membutuhkan kinerja jaringan telekomunikasi yang prima.

Untuk itu, Kementerian Koinfo bekerja sama dengan penyelenggara telekomunikasi atau operator seluler terus berupaya meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi dengan melaksanakan pengukuran kualitas / Quality of Service (QoS) jaringan telekomunikasi menjelang dan selama Idulfitri 1445 Hijriah. Ada empat langkah antisipasi yang dilaksanakan Kementerian Koinfo.

Pertama, Koinfo dan operator telekomunikasi melakukan optimalisasi kualitas dan kapasitas jaringan. Kedua, melakukan peningkatan

Idulfitri merupakan hari raya umat Muslim yang jatuh di tanggal 1 Syawal setiap tahunnya. Di Indonesia, peringatan besar ini identik dengan tradisi silaturahmi yang dilakukan bersama kerabat dekat. Termasuk keluarga, saudara, kolega, tetangga, dan semacamnya. Halalbihalal adalah bagian tak terpisahkan dari perayaan Idulfitri. Ini bukan sekadar pertemuan biasa, tetapi lebih dari itu, ini adalah panggung untuk saling memaafkan, mempererat tali persaudaraan, dan merajut kebersamaan, kerukunan, dan keharmonisan di antara kita untuk terus berbuat baik kepada sesama, memperluas lingkaran kasih sayang, dan memberikan inspirasi bagi orang-orang di sekitar.

Lebaran juga kerap dikenal dengan mudik, sebuah peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Semua kementerian atau lembaga negara yang terkait, baik langsung maupun tidak langsung, dengan aktivitas tahunan tersebut langsung sibuk dan bersiap siaga. Kami di Kementerian Koinfo juga bersiaga

kapasitas jaringan internet. Ketiga, pengukuran *drive test* dan *static test* di sepanjang jalur mudik, serta yang keempat yaitu pengadaan posko mudik atau personil siaga *command center* dan *call center* selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Selain pelaksanaan *drive* dan *static test*, pemantauan kualitas jaringan telekomunikasi juga dimonitor melalui Pusat Monitoring Telekomunikasi Pos dan Penyiaran. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Kominfo melakukan pengukuran kualitas jaringan telekomunikasi, utamanya seperti di area terminal, stasiun, pelabuhan, dan bandar udara. Belum lagi pergerakan sepanjang jalur mudik membutuhkan kapasitas jaringan telekomunikasi yang andal.

Semangat Ramadan yang dipenuhi nilai kebersamaan ini turut menjadi prinsip utama bagi Kementerian Kominfo dalam mewujudkan transformasi digital yang inklusif, memberdayakan, dan terpercaya. Membawa konektivitas dan kebermanfaatannya bagi masyarakat Indonesia.

Secara rutin dalam beberapa tahun ke belakang, dalam menyambut Bulan Ramadan, Kementerian Kominfo turut melaksanakan rangkaian kegiatan bakti sosial, santunan anak yatim, buka puasa bersama dan bazar. Pemberian bantuan sosial tidak sekadar memeriahkan bulan suci Ramadan, namun juga menjadi bukti nyata dari semangat kebersamaan, kepedulian, dan rasa tanggung jawab sosial yang senantiasa dipupuk dan dijaga bersama. Melalui

rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan dapat semakin memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan seluas-luasnya bagi masyarakat serta keluarga besar Kementerian Kominfo.

Edisi kali ini juga menyorot agenda *Open House* Menteri Komunikasi dan Informatika pada Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah di rumah dinas Kompleks Widya Chandra, Jakarta Selatan. Mengutip Menkominfo, lebaran tidak hanya identik dengan silaturahmi dan baju baru saja, lebih dari itu, lebaran juga identik dengan saling bermaafan sembari menyantap hidangan lezat sebagai cermin keberagaman masakan Indonesia.

Izinkan saya, pada kesempatan ini, menghaturkan Selamat Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah kepada seluruh pembaca setia Majalah KominfoNext, seraya mohon maaf apabila ada kekhilafan maupun kesalahan, lahir dan batin.

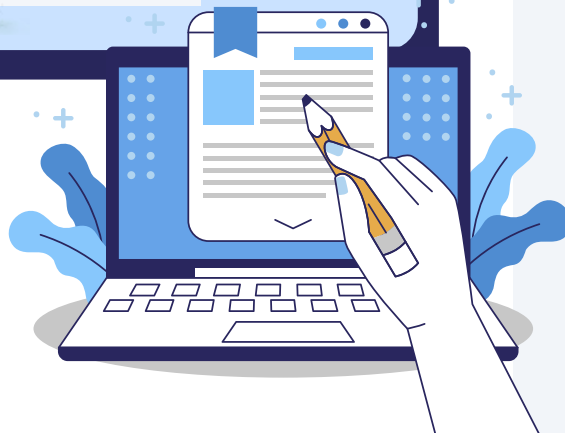
Selamat membaca!

Bagi sivitas yang ingin menyumbangkan tulisannya dapat mengirimkan ke email :

majalahkominfoNext@kominfo.go.id



0811-563-344



Yuk, isi survei untuk Majalah KominfoNext lebih baik lagi



<https://s.id/SurveiKominfoNext>



Presiden Joko Widodo kembali menyambut masyarakat dalam gelar griya pada momen Idulfitri 1445 Hijriah di Istana Negara, Jakarta, pada Rabu, 10 April 2024. Foto: BPMI Setpres/Muchlis Jr

Momen Kebersamaan Presiden Jokowi dan Masyarakat pada Idulfitri 1445 Hijriah

Presiden Joko Widodo kembali menyambut masyarakat dalam gelar griya pada momen Idulfitri 1445 Hijriah di Istana Negara, Jakarta, pada Rabu, 10 April 2024. Kesempatan tersebut menjadi

momentum bersejarah bagi masyarakat yang secara langsung mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Kepala Negara.

Faisal, seorang warga Jakarta Utara, membagikan cerita tentang bagaimana ia dan teman-teman dari organisasi disabilitasnya mendapat kabar tentang acara ini. Faisal mengaku sangat gembira bisa bertemu dengan Presiden Jokowi.

“Tahu dari teman-teman organisasi teman-teman disabilitas, jadi kita bareng-bareng kesini. Senang banget, baru pertama kali ini ketemu langsung sama Pak Jokowi,” ucap Faisal.

Asih, anggota organisasi disabilitas lainnya mengaku senang dan terharu bisa berjumpa secara langsung dengan Presiden Jokowi untuk pertama kalinya.

“Saya merinding, deg-degan saya, pertama kali saya bertemu Bapak Presiden. Saya tadi lihat di YouTube langsung datang ke sini,” ucap Asih.

Warga lainnya, Dewi Sihite, juga menceritakan kebangganya terhadap sosok Presiden Jokowi. Dewi dengan suara gemetar menceritakan pengalaman pertamanya bertemu dengan Presiden.

“Pak Jokowi terima kasih. Saya bangga mempunyai Bapak Presiden seperti Bapak yang merakyat. Saya

baru ketemu dan cium tangan sama Bapak tadi, saya sedih dan terharu sekali. Terima kasih untuk pengabdian Bapak selama ini untuk bangsa dan negara Indonesia,” ujarnya.

Kesempatan tersebut menjadi momentum bersejarah bagi masyarakat yang secara langsung mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Kepala Negara.

Selain itu, Ana, masyarakat yang datang dari Bekasi, juga menyampaikan kegembiraannya bisa bertemu Presiden Jokowi. Ana tidak menyangka, ia yang sehari-hari bekerja sebagai pemulung bisa mendapatkan kesempatan langka tersebut.

“Aku tidak pernah lihat Presiden tapi bapaknya yang terbaik. Aku pemulung belum pernah bertemu Presiden. Ya Allah senang banget,” ucap Ana.

Sementara itu, Agnes, warga Nambo, turut menceritakan perjuangannya untuk hadir dalam gelar griya pertama yang kembali digelar di Istana Negara setelah pandemi Covid-19. Agnes bahkan rela antri dan berdesakan untuk bertemu Presiden Jokowi.

“Tadi berangkat dari Nambo sekitar jam 4 pagi bangun, karena pengen ketemu Pak Jokowi. Ini sampai nangis-nangis kegencet tadi, sempat didorong, tapi senang banget, bahagia banget bisa ketemu sama Pak Jokowi, salut,” tutur Agnes.



<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/momen-kebersamaan-presiden-jokowi-dan-masyarakat-pada-idulfitri-1445-hijriah/>



Presiden Joko Widodo meninjau secara langsung arus mudik Lebaran di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, pada Senin, 8 April 2024. Foto: BPMI Setpres/Vico

Presiden Jokowi Tinjau Arus Mudik Lebaran di Stasiun Pasar Senen

Presiden Joko Widodo meninjau secara langsung arus mudik Lebaran di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, pada Senin, 8 April 2024. Dalam kunjungannya, Presiden melihat secara langsung kesiapan infrastruktur serta manajemen pelaksanaan mudik yang terpantau baik.

"Saya melihat semuanya rapi terkelola dengan baik sampai di atas kereta juga terlihat rapi baik tidak ada yang berdesak-desakan, semuanya baik, semuanya baik di Stasiun Pasar Senen semuanya baik," ucap Presiden.

Kepala Negara juga mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah titik tertentu yang masih membutuhkan penanganan lebih fokus, khususnya di Merak terkait dengan arus kendaraan bermotor di Ciwandan. Namun, Presiden menegaskan bahwa pihak Kementerian Perhubungan telah mencari solusi terkait hal ini.

"Sedikit yang perlu penanganan lebih fokus yaitu di Merak. Merak utamanya yang berkaitan dengan yang naik sepeda motor di Ciwandan. Tapi tadi juga penjelasan Kementerian Perhubungan ya semuanya sudah dicarikan solusi," tutur Kepala Negara.

Dalam hal tingkat kecelakaan lalu lintas, Presiden mengungkapkan bahwa tahun ini terpantau jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Presiden pun menilai bahwa tidak ada antrian masyarakat yang berlebihan, baik di terminal maupun di bandara.

"Kalau dibandingkan dengan tahun-tahun yang lalu saya kira tahun ini jauh lebih bagus, jauh lebih bagus. Saya nggak melihat ada antrian yang sangat terlalu panjang atau yang di *airport* atau di stasiun

atau terminal yang begitu ramai dan berdesak-desakan saya lihat nggak ada," ucap Presiden.

Lebih lanjut, Presiden Jokowi menekankan pentingnya manajemen yang baik dalam menangani permasalahan kecil yang mungkin muncul. Presiden menyatakan keyakinannya bahwa perencanaan yang rapi akan menghasilkan pelaksanaan yang baik.

"Saya kira perencanaan yang rapi akan memunculkan sebuah pelaksanaan yang baik. Ini saya kira diorganisasi dengan sangat baik. Semua, semua yang terlibat," ujar Presiden.

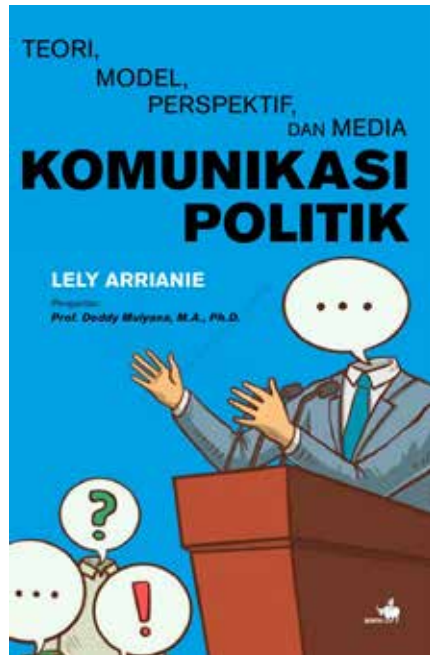
Antisipasi dan manajemen yang baik menjadi kunci dalam menghadapi tantangan arus mudik setiap tahunnya.

Peninjauan Presiden Jokowi terhadap pelaksanaan mudik di Stasiun Pasar Senen mencerminkan komitmen pemerintah untuk memastikan kesiapan dan kelancaran selama periode mudik Lebaran tahun 2024. Antisipasi dan manajemen yang baik menjadi kunci dalam menghadapi tantangan arus mudik setiap tahunnya.

Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan tersebut antara lain Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono.



<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-tinjau-arus-mudik-lebaran-di-stasiun-pasar-senen/>



Teori, Mode, Perspektif, dan Komunikasi Politik

Penulis : Lely Arrianie

Penerbit : Kompas Penerbit Buku

Kategori : *Politics, Affairs & Social Sciences*

Berbagai fenomena komunikasi politik, baik dilihat dari lembaga dan aspek komunikasi politiknya maupun politisi dan peran politiknya, maka teori, model, perspektif, dan media komunikasi politik akan berbicara untuk mendefinisikannya, termasuk menampilkan success story atau malah gagalnya para politisi mengurai peran keterwakilan di panggung politik.

Buku ini tersedia di E-Perpus/Ruang Buku Kominfo (*online*).

Rapijali 2 : Mencari

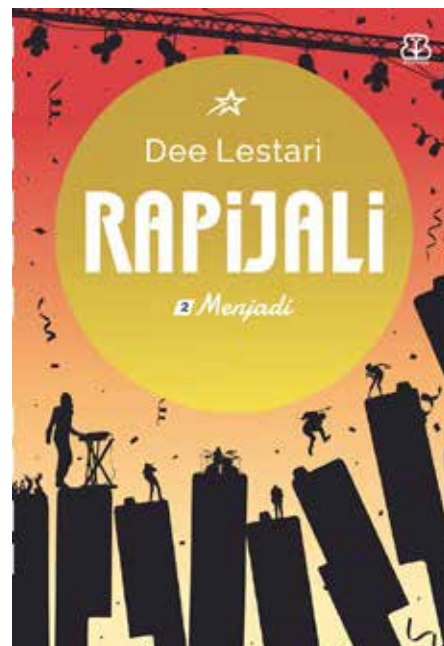
Penulis : Dee Lestari

Penerbit : Bentang Pustaka

Kategori : Fiksi

Jakarta tidak lagi menjadi penjara. Di Ibu Kota, Ping justru mulai mendapatkan gambaran tentang hidup yang ia inginkan. Ia memiliki sahabat-sahabat baru, impian baru, dan cinta yang baru. Namun, tantangan lebih besar turut menyingsing. Ajang Band Idola Indonesia menuntut Ping bekerja keras, termasuk menciptakan lagu. Band Rapijali yang menjadi sumber kebahagiaannya ikut menerbitkan beragam konflik. Popularitas mereka mulai terasa bagai pisau bermata dua. Berbagai perasaan yang terpendam di antara para personel Rapijali turut membayangi perjalanan terjal mereka sepanjang kompetisi.

Cita-cita Ping untuk melanjutkan pendidikan di universitas impian berbenturan dengan kelemahan terbesarnya di bidang musik. Sementara itu, rahasia masa lalu yang mulai terkuak membawa Keluarga Guntur ke titik kritis. Mampukah Ping melewati badai itu? Akankah Rapijali bertahan? Di persimpangan hatinya, kepada siapakah Ping menjatuhkan pilihan?



Buku ini tersedia di Perpustakaan Kementerian Kominfo (*offline*).



Anak yang Memendam Amarah

Penulis : Lee Kkoch-nim

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Kategori : Fiction & Literature

Ji Ju-yeon dan Park Seo-eun bersahabat. Suatu hari, setelah bertengkar hebat, Seo-eun ditemukan tewas di belakang sekolah dan Ju-yeon dituduh sebagai pembunuhnya. Namun, entah kenapa, Ju-yeon sama sekali tidak ingat apa yang terjadi hari itu. Apakah Ju-yeon benar-benar membunuh Seo-eun?

Orang-orang memberikan pernyataan dan kesaksian yang bertolak belakang, yang membuat gambaran tentang Ju-yeon, Seo-eun, dan hubungan mereka berdua ikut berubah-ubah. Siapa yang berbicara jujur? Siapa yang berbohong?

Satu hal sudah pasti. Orang-orang hanya ingin mendengar apa yang ingin mereka dengar dan meyakini apa yang ingin mereka yakini.

Buku ini tersedia di Perpustakaan Kementerian Kominfo (*offline*) dan E-Perpus/Ruang Buku Kominfo (*online*).



Jaringan Seluler waktu Mudik Lemot, Harus Apa?

Halo Sobatkom, mohon maaf lahir batin ya! Gimana, Lebaran kemarin pada mudik *nggak* nih? Gimana kondisi jaringan internet di ponsel SobatKom? Tetap lancar atau sempat hilang sinyal di beberapa tempat? Atau mungkin sinyalnya kuat, tapi *nggak* bisa akses internet? Bingung *nggak* sih Sobatkom, kenapa bisa kejadian seperti itu? Ada beberapa kemungkinan nih, kenapa ponsel SobatKom terputus dari jaringan internet. Mungkin karena jaringan-nya yang *nggak* ketangkap sama ponsel karena lokasi SobatKom terlalu jauh dari menara pemancar Base Transceiver Station, atau ponsel SobatKom yang bermasalah, atau justru jaringan dari operatornya yang sedang bermasalah dari operator.

Misalnya SobatKom lagi di perjalanan mudik, terus tiba-tiba Waze, Google Maps. atau aplikasi penunjuk jalan lainnya di ponsel SobatKom

masuk mode *offline* karena kehilangan sinyal. Ada kemungkinan memang sinyal operator yang SobatKom pakai terganggu, baik karena terlalu jauh dari pemancar terdekat ataupun karena terhalang oleh gunung atau pegunungan di sekeliling SobatKom.

Kondisi ini biasanya sih *enggak* lama, aplikasi tersebut akan *online* dan bisa digunakan lagi setelah sinyal berhasil didapatkan kembali. Nah, untuk meningkatkan penerimaan sinyal ponsel, SobatKom bisa mencoba cara dengan melepas case (pelindung) ponsel atau gunakan case yang tipis, karena penggunaan case yang terlalu tebal, terutama di bagian antena penerima ponsel, dapat mengurangi performa penerimaan sinyal dari ponsel SobatKom.

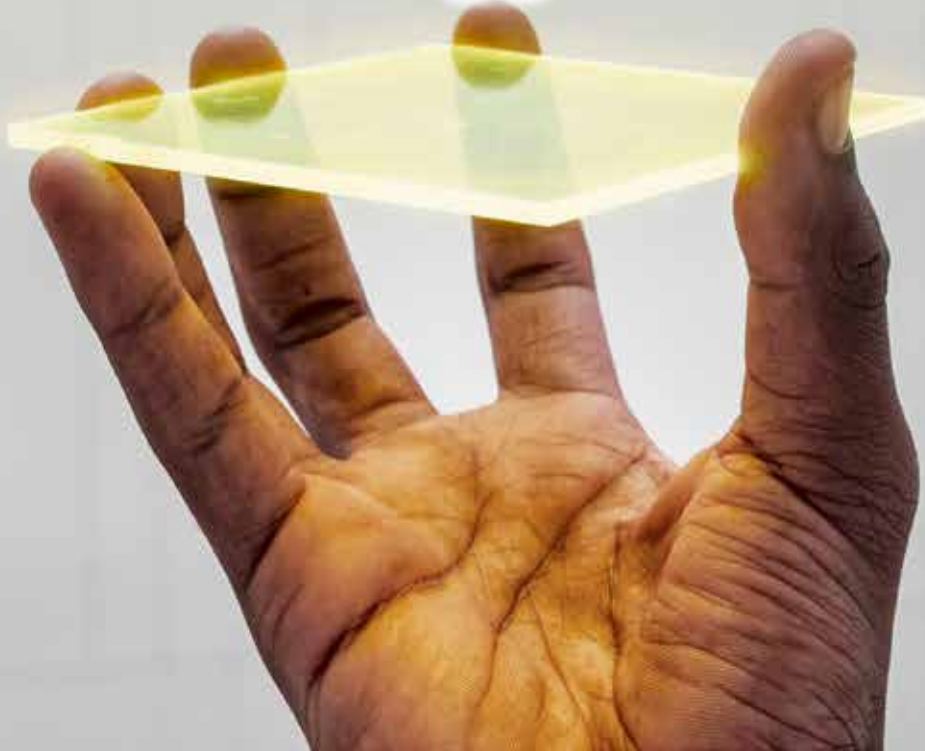


Lalu bagaimana jika kondisi sinyal di ponsel penuh, tapi SobatKom tetap kesulitan mengakses aplikasi/situs? Seperti yang disebutkan di atas, ada dua kemungkinan penyebabnya. Bisa jadi ada masalah pada ponsel SobatKom atau justru pada jaringan operator yang SobatKom gunakan. Kalau ini terjadi, SobatKom bisa coba pindah ke mode pesawat, tunggu beberapa saat, kemudian matikan lagi mode pesawat. Hal ini dilakukan untuk menyegarkan koneksi di *smartphone* SobatKom dan mengembalikan sambungan internet yang bermasalah tadi.

Sebagai informasi SobatKom, Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) Kementerian Kominfo sudah meluncurkan aplikasi SIGMON untuk melakukan pengukuran kualitas layanan telekomunikasi di berbagai lokasi. Lewat SIGMON, PMT dapat melihat kecepatan internet, kekuatan sinyal, dan *throughput data* di suatu area tertentu. Jika kecepatan data di ponsel SobatKom terdeteksi di bawah 1 Mbps, SIGMON akan secara otomatis membuat laporan lewat *ticketing* ke operator, dan akan ditindaklanjuti oleh operator. (Agung Windhi)



**Mudahkan Pengemudi,
Mobil-Mobil Terbaru
Hadirkan Teknologi
Canggih**



Masa libur Lebaran di Indonesia identik dengan tradisi mudik ke kampung halaman. Jutaan orang yang kebanyakan bekerja di kota besar pulang ke kampung halaman masing-masing dengan menggunakan berbagai jenis moda transportasi.

Banyak di antara pemudik yang menggunakan moda transportasi umum seperti bus, kereta api, dan pesawat. Namun banyak juga yang memilih menggunakan moda transportasi pribadi seperti sepeda motor dan mobil. Banyaknya kendaraan yang melewati jalur mudik menyebabkan kemacetan yang luar biasa terutama pada masa-masa puncak arus mudik dan balik. Kemacetan yang terjadi membuat waktu tempuh menjadi lebih lama serta membuat pengemudi kelelahan yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, mobil-mobil produksi terbaru sudah dilengkapi oleh berbagai fitur teknologi canggih. Meskipun belum ada mobil yang mampu berjalan sendiri tanpa pengemudi, namun sudah banyak fitur-fitur yang membantu meringankan beban pengemudi terutama saat menghadapi padatnya lalu lintas di jalanan. Berikut beberapa teknologi yang banyak diterapkan oleh mobil-mobil masa kini:

1. Cruise Control

Untuk mengurangi rasa lelah dan kaki yang kaku karena terlalu lama menginjak pedal gas, fitur *cruise control* hadir memberi kenyamanan. Fitur ini memungkinkan membuat mobil tetap bergerak dengan kecepatan yang stabil tanpa harus menginjak pedal gas. Menggunakan fitur ini pun tergolong mudah. Sesuaikan kecepatan yang Anda inginkan, misal 60 km/jam lalu tekan tombol *cruise control*. Mobil dengan sendirinya akan mempertahankan kecepatan untuk tetap konstan tanpa kaki menginjak pedal gas¹.



2. Sistem Navigasi



Fitur lain yang tidak kalah bermanfaat ialah sistem navigasi di *head unit* mobil. Dahulu ketika sedang liburan menggunakan mobil dan tersesat, kerap bingung. Bahkan tidak sedikit yang membawa peta kertas untuk mengingat arah jalan dikarenakan rambu petunjuk jalan yang belum memadai. Seiring teknologi yang terus berkembang, kini sistem navigasi sudah hadir di mobil. Sistem navigasi ini sangat berguna untuk memandu perjalanan dari suatu tempat ke tujuan. Sistem navigasi pada mobil umumnya menggunakan satelit GPS dan koneksi internet².

¹<https://www.carsome.id/news/item/fitur-di-mobil-yang-bisa-memanjakan-pengemudi>

²<https://www.carsome.id/news/item/fitur-di-mobil-yang-bisa-memanjakan-pengemudi>

3. Keyless Entry

Zaman dahulu untuk membuka dan menutup pintu harus memasukkan gagang anak kunci ke lubang kuncinya. Hal ini membuat orang terkadang lupa mengunci pintu ketika sudah parkir. Tentu berbahaya karena mobil bisa hilang diambil maling. Salah satu fitur canggih yang memanjakan pengemudi ialah *Keyless Entry*. Mirip seperti fungsi *start stop button*, tetapi dengan mengantongi atau mendekatkan remot ke mobil sudah bisa membuka dan menutup pintu. Kini fitur *Keyless Entry* sudah banyak digunakan mobil-mobil modern dari harga murah hingga mewah³.



Hampir semua mobil untuk anak muda saat ini dilengkapi dengan sistem infotainment canggih. Mulai dari layar sentuh, konektivitas *smartphone*, hingga navigasi GPS, fitur-fitur ini memastikan Anda tetap terhibur dan terinformasi selama berkendara. Tak hanya itu, banyak mobil modern kini menyertakan integrasi dengan asisten suara seperti Siri atau Google Assistant, memungkinkan Anda untuk mengontrol musik, panggilan, atau navigasi tanpa harus mengalihkan tangan atau perhatian dari kemudi⁴.

4. Teknologi Infotainment

Keamanan merupakan prioritas utama dalam berkendara. Mobil modern kini dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan canggih seperti sensor parkir, kamera mundur, dan sistem pengereman otomatis. Fitur-fitur ini meningkatkan rasa aman dan nyaman Anda di jalan raya. Selain itu, banyak mobil kini juga dilengkapi dengan sistem peringatan tabrakan, kontrol jelajah adaptif, dan deteksi pejalan kaki. Semua fitur itu bekerja bersama-sama untuk mencegah kecelakaan sebelum terjadi. Selain itu, teknologi seperti *lane-keeping assist* membantu pengemudi tetap di jalur mereka, sementara *blind spot monitoring* memperingatkan pengemudi tentang kendaraan atau objek di area *blind spot* mereka⁵.



³<https://www.carsome.id/news/item/fitur-di-mobil-yang-bisa-memanjakan-pengemudi>

⁴<https://katadata.co.id/lifestyle/otomotif/6502bab07722e/fitur-fitur-mobil-modern-yang-wajib-ada-untuk-kebutuhan-anak-muda>

⁵<https://katadata.co.id/lifestyle/otomotif/6502bab07722e/fitur-fitur-mobil-modern-yang-wajib-ada-untuk-kebutuhan-anak-muda>

5. Fitur Keamanan Canggih

Dengan hadirnya fitur-fitur ini, mobil-mobil masa kini dapat menciptakan pengalaman berkendara yang lebih aman, nyaman, dan efisien. Di masa depan akan lebih banyak lagi fitur-fitur canggih yang hadir sampai nantinya mobil-mobil di jalanan tidak membutuhkan pengemudi lagi karena sudah dapat berjalan secara otonom. (Adhi Sakti)





DETAIL INFORMASI:
operator : PT Indosat Ooredoo (indosat)
username : -
email : ffauziancode@gmail.com
imei : -
longitude : 106.803852
latitude : -6.736505
province : JAWA BARAT
city : KOTA BOGOR
district : Cigombong
sub district : Ciburuy
app name : QoE - Sigmon
app description : -



Search

Pulau Natal

Tradisi Mudik dan Tantangan Jaringan Telekomunikasi



Kominfo telah mengambil langkah antisipatif untuk mengantisipasi lonjakan trafik telekomunikasi. Kominfo mendorong operator telekomunikasi menyiapkan jaringan telekomunikasi dengan kapasitas yang memadai serta andal



- Menkominfo Budi Arie

Hari Raya Idulfitri setiap tahunnya menjadi momen yang dipenuhi euforia dan semangat masyarakat Indonesia. Ini adalah momen yang dinanti-nantikan oleh banyak orang, terutama mereka yang tinggal jauh dari kampung halaman mereka, untuk mudik berkumpul dengan keluarga dan kerabat di kampung halaman. Namun, di balik semangat kumpul dengan keluarga, ada tantangan besar pemerintah untuk menjaga kualitas layanan jaringan telekomunikasi yang harus siap menghadapi lonjakan penggunaan di momen Idulfitri.

Lonjakan penggunaan layanan telekomunikasi selama periode mudik tentunya berpengaruh pada kepadatan lalu lintas telekomunikasi di titik-titik tertentu, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas layanan bagi sebagian pengguna. Peningkatan mobilitas penduduk selama periode mudik

juga menimbulkan tantangan tersendiri dalam pemantauan dan peningkatan kualitas jaringan.

Wilayah-wilayah yang secara normal memiliki lalu lintas komunikasi yang rendah, dapat mengalami lonjakan tiba-tiba selama musim mudik. Kondisi ini menuntut penyedia layanan telekomunikasi untuk dapat menyesuaikan kapasitas jaringan dan memastikan bahwa infrastruktur telekomunikasi yang disediakan mampu menangani lonjakan tersebut tanpa mengorbankan kualitas layanan.

Dalam hal ini, kerja sama antara pemerintah, operator telekomunikasi, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi sangat penting. Upaya bersama dalam memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi dapat membantu memastikan

pengalaman komunikasi yang lebih baik bagi semua pengguna, terutama selama periode mudik yang menjadi puncak mobilitas penduduk.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan, trafik telekomunikasi dan data selama Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah diperkirakan akan meningkat sekitar 7 hingga 20 persen.

“Kominfo telah mengambil langkah antisipatif untuk mengantisipasi lonjakan trafik telekomunikasi. Kominfo mendorong operator telekomunikasi menyiapkan jaringan telekomunikasi dengan kapasitas yang memadai serta andal,” jelasnya Maret 2024 lalu di Jakarta.

Menteri Budi Arie menjelaskan pergerakan pemudik mulai dari rumah, terminal, stasiun, pelabuhan, dan bandar udara, sepanjang perjalanan hingga tiba di tujuan mudik tentu tidak bisa dilepaskan dari layanan telekomunikasi.

“Trafik data pengguna layanan telekomunikasi yang kerap meningkat menjelang Idulfitri 1445 Hijriah, yang diperkirakan meningkat sebesar 7 s.d. 20 persen,” ujarnya.

Untuk itu, Menkominfo menjelaskan tiga langkah antisipasi yang dilaksanakan Kementerian Kominfo.

“Pertama, Kominfo dan operator telekomunikasi melakukan optimalisasi kualitas dan kapasitas jaringan. Kedua, melakukan peningkatan kapasitas jaringan internet. Ketiga, pengukuran *drive test* di jalur mudik, serta yang keempat yaitu pengadaan posko mudik atau personel siaga *command center* dan *call center* selama 24 jam selama tujuh hari,” tuturnya.

“Kalau di rutin itu memang kita mengukur pengukuran 514 kabupaten/kota. Tapi memang pada kenyataan, tahun kemarin ada 4 kabupaten kota yang tidak bisa kami datangi karena faktor keamanan.”

- Indra Apriadi

● Pantau Kualitas Layanan dengan QoS

Mendekati masa mudik menjelang perayaan Idulfitri, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) bersama operator seluler dan pemangku kepentingan lainnya gencar melakukan pemantauan terhadap kesiapan jaringan telekomunikasi. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, Kemenkominfo rutin melakukan pengukuran *Quality of Service* (QoS) di berbagai titik strategis di seluruh Indonesia.

QoS merujuk pada standar yang digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan kualitas layanan telekomunikasi yang diberikan oleh penyedia telekomunikasi. Meskipun istilah ini sering dikaitkan dengan pengukuran teknis seperti kecepatan internet, pada dasarnya, QoS berkaitan dengan seberapa baik layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut Ketua Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Jaringan Telekomunikasi dan Telekomunikasi Khusus serta Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika Kementerian Kominfo, Indra Apriadi, QoS dilakukan secara rutin di seluruh kota/kabupaten di Indonesia, serta ditambah dengan pengukuran titik-titik tertentu yang membutuhkan pemantauan kualitas layanan secara rutin, seperti Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dan Kawasan Ekonomi Kreatif.



Ketua Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Jaringan Telekomunikasi dan Telekomunikasi Khusus serta Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Indra Apriadi saat ditemui tim Kominfo Next di ruang Pusat Monitoring Telekomunikasi Lt 8, Kamis (04/04/2024).

“Kami punya data 510 kabupaten/kota yang kami ukur selama 10 bulan. Tapi tahun lalu kami juga mengukur event tertentu, seperti Lebaran sekarang maupun Nataru (Natal dan Tahun Baru). Juga DPSP yang memang harus terus dijaga kualitasnya, dan juga beberapa titik lain seperti KEK. Tetap harus kita pastikan bahwa layanannya baik,” jelas Indra.

Dari total 514 kabupaten/kota di Indonesia, jelasnya, ada 4 wilayah yang tidak bisa ditarik datanya karena faktor keamanan. “Kalau di rutin itu memang kita mengukur pengukuran 514 kabupaten kota. Tapi memang pada kenyataan tahun kemarin ada 4 kabupaten/kota yang tidak bisa kami datangi karena faktor keamanan,” Indra memaparkan.

Pengukuran QoS menjadi instrumen kunci dalam mengevaluasi kinerja jaringan telekomunikasi. Dengan mengukur aspek-aspek seperti kecepatan internet, ketersediaan layanan, dan kestabilan sinyal, Kemenkominfo dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi jaringan telekomunikasi di berbagai daerah, termasuk daerah yang dilalui oleh jalur mudik.



● Bekali Tim dengan “Ransel” Alat Ukur

Dalam melakukan pengukuran Quality of Service (QoS) selama momen Lebaran, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengadopsi pendekatan teknis yang komprehensif untuk memastikan kualitas layanan yang optimal, terutama dalam konteks layanan telekomunikasi yang meliputi internet dan komunikasi suara.

Tim telah diturunkan sejak awal Ramadan 2024 untuk melakukan pengukuran kualitas di jalur-jalur yang akan digunakan oleh para pemudik. Tim ini meliputi jalur tol dari Jakarta ke Surabaya, Jakarta ke Selatan (termasuk Bandung-Garut), Jakarta ke Palembang, serta beberapa kota yang menjadi titik tujuan atau jalur pemudik, seperti Makassar dan Yogyakarta.

Pengukuran dilakukan di berbagai titik strategis, termasuk jalur tol, bandara, area dalam kota, dan titik-titik penting lainnya yang diperkirakan akan digunakan oleh pemudik. Tim juga berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan dan instansi terkait lainnya untuk mendapatkan informasi terbaru tentang infrastruktur baru atau perubahan yang dapat memengaruhi rute perjalanan.

Menurut Indra, proses teknis pengukuran melibatkan dua jenis metode pengujian utama, yaitu *drive test* dan *static test*. *Drive test* dilakukan dengan mengukur kualitas sambil mobil bergerak di sepanjang jalur

yang ditentukan, sementara *static test* melibatkan pengukuran di titik-titik tertentu, seperti *rest area*, dengan berhenti selama periode waktu tertentu untuk melakukan pengukuran.

Dalam pengukuran ini, tim QoS dibekali alat pengukuran *portable* seukuran tas ransel yang dapat dioperasikan dari dalam mobil dan dapat dibawa ke berbagai titik lokasi pengukuran dengan mudah.

Pengukuran dilakukan untuk berbagai jenis layanan, termasuk internet (3G, 4G, dan 5G) serta layanan suara dan pesan (SMS) yang tersedia melalui jaringan 2G. Ketika melakukan pengukuran, fokus utama adalah pada kualitas layanan dalam dua arah.

Pertama, pengukuran pada saat perjalanan menuju tujuan, dengan mengukur kualitas layanan suara dan internet. Ini mencakup pengukuran kualitas panggilan suara, termasuk panggilan suara melalui aplikasi seperti WhatsApp, serta kualitas koneksi internet.

Kemudian, pengukuran dilakukan lagi pada saat perjalanan pulang, dengan fokus pada pengukuran kualitas layanan suara dan SMS. Meskipun penggunaan SMS dan panggilan suara saat ini telah berkurang seiring dengan popularitas aplikasi pesan instan dan panggilan internet, tetapi tetap penting untuk memastikan bahwa kualitas layanan ini juga terjaga dengan baik.

Selama proses pengukuran, semua aspek kualitas layanan dievaluasi dengan cermat, termasuk kecepatan, ketersediaan, dan keandalan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengakses layanan telekomunikasi dengan baik dan tanpa gangguan selama momen penting seperti musim Lebaran.

Indra menjelaskan, hasil pengukuran yang dilakukan di awal Ramadan tersebut menjadi pedoman untuk menggambarkan kondisi lalu lintas telekomunikasi hingga puncak Lebaran. Ketika periode puncak arus mudik, tim biasanya tidak melakukan pengukuran ulang secara intensif karena pengukuran telah dilakukan sebelumnya. Namun, Kominfo tetap memantau situasi secara berkala dan berkoordinasi dengan operator telekomunikasi.

“Operator juga telah mempersiapkan peningkatan kapasitas jaringan mereka berdasarkan data dan laporan tahun-tahun sebelumnya, dengan menyiapkan tambahan kapasitas hingga 7-20% untuk mengantisipasi lonjakan lalu lintas selama musim mudik,” jelas Indra.

Mitigasi Kondisi Darurat

Pemerintah juga menyiapkan mitigasi risiko dalam menghadapi potensi terjadinya kondisi darurat yang dapat mengganggu layanan telekomunikasi, misalnya penumpukan pemudik di satu titik seperti kasus Tol Brebes tahun 2016. Langkah-langkah mitigasi risiko tersebut dipersiapkan bekerja sama dengan operator telekomunikasi serta pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Indra Apriadi, operator telekomunikasi telah menyiapkan strategi bernama "*mobile combat*" untuk mengatasi lonjakan lalu lintas telekomunikasi yang tak terduga. Strategi ini melibatkan penggunaan *mobile BTS* (Base Transceiver Station) yang dapat ditempatkan di titik-titik yang rawan mengalami peningkatan lalu lintas. Dengan demikian, ketika ada titik tertentu yang mengalami lonjakan lalu lintas yang tinggi, *mobile BTS* dapat diaktifkan untuk menangani beban tambahan tersebut.

"BTS itu kan ada kapasitasnya, dia bisa *handle* berapa lalu lintas. Nah ketika ada satu titik-titik yang memang akan ada lonjakan lalu lintas yang tinggi. Itu bisa diatasi dengan adanya *mobile BTS*," jelas Indra.



Selain itu, perhatian khusus juga diberikan pada titik-titik rawan, seperti pintu tol dan jalan kecil yang mengarah ke tol. Hal ini dilakukan dengan koordinasi bersama antara berbagai pihak untuk memastikan bahwa infrastruktur dan layanan telekomunikasi di titik-titik tersebut dapat berfungsi dengan baik meskipun menghadapi tekanan yang tinggi.

Selain QoS, pengukuran juga dilakukan untuk mengukur pengalaman pengguna dalam mengakses

layanan telekomunikasi. Perbedaan antara QoS dan *Quality of Experience* (QoE) adalah bahwa QoS lebih berfokus pada pengukuran teknis dari sisi layanan, seperti kecepatan dan ketersediaan, sementara QoE lebih menitikberatkan pada pengalaman pengguna. Meskipun terkait, keduanya tidak bisa dipisahkan secara mutlak karena kualitas layanan yang baik harus mempertimbangkan baik aspek teknis maupun pengalaman pengguna.

Pantau Data Lewat PMT

Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika Kementerian Kominfo memiliki Pusat Monitoring Telekomunikasi yang memantau data telekomunikasi di seluruh kota/kabupaten di Indonesia. Dioperasikan sejak 2022 lalu, PMT bertujuan untuk memastikan bahwa layanan telekomunikasi tersedia secara merata, berkualitas, dan terjangkau bagi masyarakat.

Menurut Ketua Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Jaringan Telekomunikasi dan Telekomunikasi Khusus serta Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) Indra Apriadi, selain data dari PMT sendiri, juga terdapat beberapa sumber lainnya untuk memperkaya data yang diperoleh PMT. Pertama, dari operator telekomunikasi mengenai jaringan dan layanan yang disediakan operator.

Selain itu, PMT juga melakukan pemantauan aktif di media sosial (sosmed) untuk menangkap keluhan atau masalah yang dilaporkan oleh masyarakat terkait dengan layanan telekomunikasi. Tim PMT kemudian melakukan tindak lanjut terhadap keluhan tersebut dengan memeriksa lokasi yang dilaporkan dan berkoordinasi dengan operator untuk menyelesaikan masalah tersebut.

"Kami juga saat ini *crawling* (informasi, red.) di media sosial. Jadi kalau ada masyarakat yang kemudian mengeluh di sosmed, tim PMT kemudian melakukan *feedback* mengecek di mana lokasinya. Ada timnya khusus untuk *follow up*," jelas Indra.

Menurutnya semakin banyak sumber informasi layanan telekomunikasi tersebut akan semakin memperkaya data dari PMT untuk dapat ditindaklanjuti. "Itu adalah sebutannya *crowdsourcing*. Semakin banyak data yang diterima semakin kita bisa membuat suatu analisa atau suatu informasi tertentu," jelasnya.

PMT Kementerian Kominfo juga meluncurkan aplikasi SIGMON untuk melakukan pengukuran kualitas layanan telekomunikasi di berbagai lokasi. Dengan SIGMON, PMT dapat melihat kecepatan internet, kekuatan sinyal, dan *throughput data* di suatu area

tertentu. Data yang dikumpulkan melalui SIGMON digunakan sebagai dasar untuk mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

“Di SIGMON akan kelihatan apakah kecepatannya di bawah 1 Mbps. Koordinatnya juga sudah jelas sepanjang usernya tidak menggunakan macam-macam seperti FakeGPS. Kemudian sinyal strength-nya juga, throughput-nya, itu terbaca semua di SIGMON. Kita tentukan sekarang kalau di bawah 1 Mbps baru kita kirim *ticketing* ke operator,” jelas Indra.

Pelaporan yang dikirimkan ke operator akan langsung ditindaklanjuti oleh operator telekomunikasi. Ketika permasalahannya selesai, operator akan melaporkan kembali hasil tindak lanjut ke Tim PMT Kementerian Kominfo. “Operator akan *follow up* kepada kami ketika untuk perbaikan dan sebagainya. Nah kalau dari sisi sosmed biasanya kami aktif komunikasi dengan mereka (pelapor, red.), sudah ada perbaikan belum. Karena memang SIGMON hingga saat ini bentuknya hanya data saja, belum bisa dua arah,” kata Indra.

Terkait hal ini, lanjut Indra, SIGMON akan diperbarui dengan fitur *chatbot*, agar komunikasi dengan pengguna dapat dua arah. Namun untuk saat ini masyarakat disarankan untuk secara aktif melaporkan lewat media sosial resmi PMT.

“Insya Allah PMT tahun ini akan mengembangkan dalam bentuk *chatbot*, jadi nanti bisa *two way* agar kami bisa menghubungi nomor tersebut untuk tindak lanjut apakah sudah ada perbaikan atau sebagainya.

Untuk saat ini keluhan bisa dilaporkan melalui akun resmi medsos SIGMON @pmt.kominfo. Istilahnya *crowdsourcing*. Semakin banyak SIGMON digunakan semakin banyak kita tahu data layanannya.”

Keberadaan PMT diharapkan dapat memberi manfaat dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada masyarakat mengenai kondisi layanan telekomunikasi. PMT juga berperan dalam memastikan bahwa operator telekomunikasi bertanggung jawab atas kualitas layanan yang mereka berikan kepada pelanggan. Dengan pemantauan yang terus-menerus, PMT dapat memberikan rekomendasi dan dukungan kepada operator untuk meningkatkan kualitas layanan mereka.

Selain itu, PMT juga berperan dalam mengawasi dan memberikan tanggapan cepat terhadap kondisi darurat atau bencana alam. Tim PMT akan memantau kondisi jaringan telekomunikasi dan berkoordinasi dengan operator untuk memastikan bahwa layanan tetap berjalan dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat disampaikan kepada masyarakat secara efektif.

Ke depannya, PMT juga akan dikembangkan untuk memantau data layanan penyiaran dan pos. “PMT ini memang bertujuan agar layanan telekomunikasi bisa merata, berkualitas, dan *affordable*,” pungkas Indra. PMT juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyediaan layanan telekomunikasi serta memberikan bantuan dalam situasi darurat atau kondisi luar biasa. (Viska)



Unduh SIGMON di sini



Mengawal Komunikasi Udara di Hari Raya

Foto dan Teks: Anhar Rizki

Hari Raya Idulfitri adalah momentum setahun sekali yang kerap dinanti, khususnya bagi umat muslim di tanah air. Pasalnya, di momen itulah kebanyakan masyarakat di perantauan kembali ke asal tempat mereka lahir dan besar guna menjalin silaturahmi dengan sanak saudara. Bahkan, mereka rela terjebak dalam ritual macet tahunan demi melepas dahaga rindu akan kampung halaman.

Banyaknya pergerakan massa di hari yang fitri tentu saja berdampak pada arus komunikasi udara. Hal ini menjadi perhatian bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika. Guna memberi kenyamanan dan kelancaran lalu lintas komunikasi udara bagi pemudik yang menyambut hari kemenangan, Kementerian Kominfo melalui Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) di bawah Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika menerjunkan tim guna melakukan pengecekan kualitas layanan telekomunikasi pada beberapa jalur mudik.







Dengan menggunakan alat ukur kualitas layanan komunikasi (Qos) Rohde and Schwarz buatan Jerman, tim PMT melakukan pemantauan kualitas sinyal dengan metode *Static Test* dan *Drive Test*. *Static Test* merupakan pengambilan pengukuran parameter Qos jaringan bergerak seluler dengan cara tetap yang berfokus pada rest area dan pusat transportasi umum seperti bandara, terminal, pelabuhan dan stasiun.

Sementara *Drive Test* menggunakan metode pengukuran parameter Qos jaringan bergerak seluler dengan mengikuti rute yang dilalui para pemudik seperti jalan tol antar kota, protokol dan wilayah bisnis.

“Biasanya yang paling sering digunakan pemudik saat di dalam perjalanan adalah internet”, ujar Dito, salah satu tim PMT saat melakukan monitoring kualitas sinyal di Rest Area 72 Cipularang, Rabu (03/04/2024). Ditambahkan Dito, masyarakat umumnya menggunakan internet untuk menonton YouTube, unggah foto di Instagram atau melihat hiburan lain di dawai mereka. “Biar nggak bosan”, tuturnya.

5359

← Keberangkatan Departures	KA Antar Kota Intercity Trains	KC Feeder Kereta Cepat High-speed Rail Feeder Lines
← Loket Ticket Counter	ATM ATM	Kedatangan Arrivals →
← Layanan Pelanggan Customer Service		Masjid Mosque →
↓ Cetak Tiket KA Antar Kota Intercity Train Ticket Issuance		↓

Loket Box





Nantinya, bila hasil dari *monitoring* yang didapat tidak baik kualitasnya, PMT akan menyampaikan laporan ke operator penyedia layanan seluler untuk melakukan perbaikan demi kelancaran komunikasi udara di hari raya.

Sementara itu Manajer Humas PT KAI Daop 2 Bandung Ayep Hanapi yang ditemui mengaku kegiatan *monitoring* kualitas sinyal yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika ini sangat membantu pihaknya dalam memberikan pelayanan kepada penumpang KAI. "Saya cukup berterima kasih kepada Kemenkominfo telah membantu kemudahan pelayanan terutama di persinyalan *handphone*," ujarnya.





Telkomsel Berbagi Harapan dan Perkuat Semangat Kebersamaan, Ajak Pelanggan Raih Keberkahan Ramadan & Idulfitri 1445H

Telkomsel langsungkan inisiatif filantropi di seluruh negeri, perkuat pengalaman konektivitas *broadband* terdepan, serta hadirkan layanan digital lebih dekat bagi masyarakat



Memperingati dan merayakan momen Ramadan serta Idulfitri 1445H (RAFI 2024), Telkomsel berkomitmen untuk berbagi harapan dengan mengedepankan semangat kebersamaan dalam meraih keberkahan melalui upaya memastikan kenyamanan komunikasi dan digital pelanggan dengan mengoptimalkan konektivitas *broadband* terluasnya serta menghadirkan berbagai solusi dan layanan digital inovatif terdepan.

Konsisten Terapkan Prinsip ESG Melalui Inisiatif Filantropi “Telkomsel Sambungkan Senyuman”

Telkomsel senantiasa mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap langkah dan proses bisnis berkelanjutannya. Selama momen RAFI 2024, Telkomsel melangsungkan inisiatif filantropi “Telkomsel Sambungkan Senyuman” dengan membagikan makanan berbuka puasa di berbagai kota dan mendistribusikan bantuan serta donasi di Yogyakarta (28 Maret) dan Palembang (1 April).

Telkomsel juga mengedepankan konsep *sharing economy*, di mana pengadaan bantuan yang akan disalurkan, dilakukan dengan mendorong dan memperkuat kapasitas para pelaku UMKM, Puskesmas, dan Posyandu Kelurahan di sekitar wilayah penerima manfaat.



Saki H. Bramono

Vice President Corporate Communications & Social Responsibility Telkomsel

mengatakan, “Melalui inisiatif filantropi ‘Telkomsel Sumbungkan Senyuman’ dan dengan semangat Indonesia yang selalu menjadi inspirasi Telkomsel, kami berupaya untuk berbagi kebahagiaan dan semangat kebersamaan di momen Ramadan dan Idulfitri. Sejalan dengan prinsip ESG yang senantiasa menjadi komitmen kami, bersama masyarakat dan para pelanggan, kami berupaya menciptakan dampak positif yang inklusif dan berkelanjutan, membuka peluang lebih luas, dan mendorong kemajuan sosial serta ekonomi di seluruh Indonesia.”

Perkuat Pengalaman Digital Pelanggan melalui Kesiapan Infrastruktur Konektivitas Broadband

Telkomsel memproyeksikan terjadinya pertumbuhan trafik *broadband* hingga 15,22% dibandingkan hari biasa 2024, yang utamanya akan didorong oleh peningkatan aktivitas digital masyarakat, mulai dari *online gaming* sebesar 40,84%, *communications* 25,49%, *video streaming*

22,61%, *social media* 11,14%, sampai dengan *e-commerce* 9,17%. Dibandingkan dengan momen RAFI tahun sebelumnya, Telkomsel pun memperkirakan kenaikan trafik mencapai 14,63% lebih tinggi, dengan *payload* tertinggi sebanyak 60,10 PB (Peta Byte) pada puncak RAFI tahun ini.



Galumbang Pasaribu

Vice President Global Network Operations Telkomsel

“Sebagai penyedia layanan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia, Telkomsel berkomitmen menghadirkan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan selama RAFI 2024 melalui kesiapan infrastruktur konektivitas *broadband* inovatif dengan jangkauan terluas di Indonesia. Selaras dengan semangat Indonesia, Telkomsel berharap dapat membuka lebih banyak peluang kebersamaan untuk merayakan bulan suci Ramadan dengan penuh berkah dan menjalin silaturahmi lebih erat hingga momen Idulfitri.”

Untuk mengantisipasi lonjakan trafik pada momen RAFI 2024, Telkomsel telah melakukan optimalisasi kualitas, kapasitas, serta pemutakhiran teknologi jaringan yang difokuskan pada 444 titik keramaian di berbagai wilayah Indonesia yang mencakup 288 area khusus (pusat perbelanjaan, alun-alun, dan lainnya), 57 area transit transportasi (bandara, pelabuhan, dan stasiun), 42 wilayah residensial, 38 jalur mudik (termasuk Rest Area dan SPBU), serta 19 kawasan ibadah (masjid dan rumah ibadah lainnya). Secara keseluruhan, penguatan kapabilitas jaringan ini melengkapi kehadiran lebih dari 247 ribu BTS Telkomsel berteknologi 4G/LTE dan 5G terkini yang mencakup hingga 97 persen wilayah populasi di Indonesia.

Untuk kenyamanan pengalaman konektivitas digital pelanggan selama perjalanan laut, Telkomsel juga memperkuat kolaborasi bersama

PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dengan menghadirkan layanan jaringan 4G/LTE di 14 kapal PELNI menggunakan sistem komunikasi seluler berbasis konstelasi satelit Low Earth Orbit (LEO) yang andal dan stabil.

Telkomsel pun telah mengimplementasikan standar arsitektur jaringan Open Digital Architecture (ODA) Autonomous Network pertama di Indonesia, dengan skema *zero touch self-assurance* berbasis AI untuk lebih cepat mendeteksi, mendiagnosis, mengoptimalkan, dan memulihkan fungsi jaringan secara mandiri dan otomatis. Konsistensi Telkomsel dalam menghadirkan konektivitas *broadband* secara merata dan setara di Indonesia sebelumnya telah diakui secara global dengan gelar Best Mobile Coverage, Fastest Mobile Network, serta gelar Best Mobile Network selama 5 kali berturut dari Ookla® Speedtest Awards™.

Layanan Lebih Dekat untuk Perkuat Kebersamaan dan Hadirkan Keberkahan Ramadan & Idulfitri

Di momen RAFI 2024, Telkomsel menghadirkan 154 Posko Siaga RAFI yang tidak hanya menjadi pusat layanan digital komprehensif, seperti pembelian kartu perdana Telkomsel Lite, pembelian voucher isi ulang, pendaftaran produk FMC IndiHome, Orbit, dan sebagainya, tetapi juga sebagai sarana untuk berbagi kegembiraan melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti *games*, *live music*, *massage chair*, hingga *phone charging* di berbagai lokasi strategis se-Indonesia.

Telkomsel juga memastikan aksesibilitas layanan pelanggan 24/7 melalui berbagai kanal, mulai dari Call Center 188 atau 147 (khusus pelanggan IndiHome), 492 GraPARI dan 582 ATM Self-Service MyGraPARI yang tersebar di seluruh Indonesia, aplikasi MyTelkomsel beserta asisten virtual Veronika, akun media sosial resmi Telkomsel di Facebook, Instagram, dan X/Twitter, sampai dengan lebih dari 350 ribu mitra *outlet* Telkomsel.



Gilang Prasetya

Senior Vice President Consumer Business Operations, Telkomsel

“Dengan mengambil inspirasi dari nilai-nilai kebersamaan dan berbagi harapan dalam semangat Indonesia, Telkomsel bertekad untuk menghadirkan layanan yang tidak hanya memudahkan, namun juga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas.”

Dengan semangat #BersamaKitaBerkah, Telkomsel menghadirkan berbagai promo spesial dan penawaran khusus untuk paket layanan seluler, internet cepat, dan layanan gaya hidup digitalnya.



Indosat Jamin Konektivitas Pemudik
Selama Lebaran Melalui

Unparalleled Network Services Guaranteed

Oleh: Steve Saerang

SVP - Head of Corporate Communications

“Untuk menunjang kebutuhan komunikasi dan layanan digital pelanggan, mulai dari perjalanan mudik, tiba di kampung halaman, hingga kembali ke daerah asal, kami telah mengoptimalkan jaringan di sejumlah jalur mudik dan lokasi-lokasi prioritas.”

Hari Raya Idulfitri 1445 H adalah momen yang sangat dinanti oleh umat Islam di seluruh dunia, terlebih di Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Kemeriahan perayaan Hari Raya Idulfitri di Indonesia juga dibarengi dengan tradisi mudik oleh sebagian besar masyarakat.

Mobilitas arus mudik pada Hari Raya Idulfitri diprediksi mencapai 71,7% dari total penduduk Indonesia. Pergerakan massa tersebut diproyeksikan akan turut meningkatkan trafik data Indosat sebesar 17% dibandingkan dengan rata-rata trafik harian sepanjang tahun 2024. Berdasarkan tren tahun sebelumnya, lonjakan trafik data terbesar terjadi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Lonjakan trafik data tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas digital masyarakat, mulai dari penggunaan media sosial dan aplikasi pesan singkat seperti TikTok, WhatsApp, YouTube, Facebook, dan Instagram, hingga *game online* seperti Mobile Legends, FreeFire, Roblox, PUBG, dan Genshin Impact.

Untuk mengantisipasi lonjakan trafik data tersebut, Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH) meningkatkan kapasitas jaringannya sekitar 32% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kapasitas harian. Selain itu, kepadatan lalu lintas data pada puncak momentum Lebaran juga diantisipasi dengan penambahan 2.145 sites baru dan 38 mobile BTS (MBTS). Penambahan ini juga didukung oleh jaringan *fiber optic* sepanjang lebih dari 51 ribu km dan lebih dari 224 ribu km akses metro *fiber optic* untuk memperkuat sinyal di lokasi prioritas.

Vikram Sinha, President Director and Chief Executive Officer Indosat Ooredoo Hutchison, menyatakan, "Mewakili seluruh keluarga besar Indosat Ooredoo Hutchison, saya mengucapkan Selamat Hari Raya Idulfitri 1445 H, mohon maaf lahir dan batin. Untuk menunjang kebutuhan komunikasi dan layanan digital pelanggan, mulai dari perjalanan mudik, tiba di kampung halaman, hingga kembali ke daerah asal, kami telah mengoptimalkan jaringan di sejumlah jalur mudik dan lokasi-lokasi prioritas. Optimalisasi ini juga didukung oleh jangkauan jaringan Indosat yang kian meluas hingga wilayah kecamatan dan desa. Kami juga menjamin pelanggan dengan 'Unparalleled Network Services Guaranteed' bagi seluruh pelanggan. Dengan ini pelanggan dapat menikmati pengalaman yang mengesankan dalam menggunakan layanan kami, khususnya dalam mendukung perayaan hari besar keagamaan di mana kami beroperasi."

Indosat juga melakukan optimalisasi jaringan di sepuluh jalur kereta, 26 jalan tol yang meliputi Trans Jawa, Trans Kalimantan, dan 28 jalan non-tol seperti Banjarmasin-Martapura dan Merak-Carita. Lebih lanjut, Indosat juga melakukan optimalisasi jaringan di 531 titik dan 64 jalur prioritas seperti destinasi wisata, pusat perbelanjaan, alun-alun, masjid, *rest area*, bandara, terminal, pelabuhan dan stasiun.

Kesigapan lebih dari dua ribu petugas teknis Indosat di lapangan serta tim Indosat Ooredoo Hutchison Network Operation Center (INOC) bekerja 24 jam untuk memastikan pelanggan dapat berkomunikasi dengan tenang di manapun



dan kapanpun. Tidak hanya itu, Indosat juga memastikan kesiapan tim dengan mengaktifkan Command Center 24/7 sejak 7 hingga 13 April 2024, serta Indosat Ooredoo Hutchison Service Operation (ISOC) yang diperkuat oleh sistem berbasis *Artificial Intelligence/Machine Learning* (AI/ML) dan otomatisasi.

Persiapan ini menegaskan komitmen Indosat dalam meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Indosat senantiasa mengapresiasi pelanggan yang memberikan masukan dan saran untuk peningkatan layanannya. Indosat juga telah menyiapkan berbagai saluran untuk mengantisipasi kendala dan tanggap terhadap masukan pelanggan selama periode mudik dan Lebaran, mulai dari *website*, WhatsApp resmi, akun media sosial, hingga call center 24/7.



Persiapan ini menegaskan komitmen Indosat dalam meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Indosat senantiasa mengapresiasi pelanggan yang memberikan masukan dan saran untuk peningkatan layanannya.



Smartfren Sambut Idul Fitri 1445H dengan Penguatan Jaringan dan Promo Terbaik di Kelasnya

Oleh: Merza Fachys

Presiden Direktur Smartfren

Jakarta, April 2024 - Menyambut momen Ramadan dan Idul Fitri 1445 H, Smartfren terus melakukan optimasi jaringan di seluruh wilayah operasionalnya, serta memberikan promo paket data spesial untuk seluruh pelanggan. Adanya inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pelanggan Smartfren dalam memanfaatkan internet untuk mempererat silaturahmi, berbagi, serta mengisi Ramadan dengan 100% kebaikan.

Ramadan, Hari Raya Idul Fitri, dan momen mudik senantiasa diwarnai dengan meningkatnya kebutuhan akses internet. Pemicunya adalah semakin banyak kegiatan yang dilakukan secara digital. Mulai dari komunikasi menggunakan aplikasi pesan instan, akses konten audio-visual di media sosial, streaming musik, menonton film atau video, hingga memainkan game e-sports. Bila

dibandingkan dengan rata-rata akses internet di hari biasa, maka momen pada momen spesial ini diperkirakan terjadi peningkatan akses internet antara 10% hingga 15% lebih tinggi.

Melihat tren tersebut, Smartfren pun memperkuat jaringan telekomunikasi di seluruh wilayah operasionalnya. Caranya dengan melakukan optimasi jaringan serta pemantauan terus menerus selama 24 jam. Adapun yang menjadi prioritas utama adalah berbagai jalur serta area tujuan utama mudik, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Optimasi juga dilakukan di berbagai wilayah operasional lain serta area-area yang menjadi jalur utama mudik. Tujuannya adalah memberikan pengalaman layanan telekomunikasi terbaik bagi pelanggan yang cenderung membutuhkan lebih banyak akses internet.



Selain itu, Smartfren juga terus memberikan produk yang relevan untuk seluruh kebutuhan digital masyarakat. Spesial di Ramadan dan Idul Fitri 1445 H ini, seluruh pelanggan Smartfren bisa menikmati promo Kuota Besar dengan manfaat diskon hingga 50%. Paket Kuota Besar yang bisa menikmati diskon ini adalah Kuota 500 GB seharga Rp500.000 menjadi Rp250.000; Kuota 300 GB seharga Rp300.000 menjadi Rp225.000; serta Kuota 200 GB seharga Rp200.000 menjadi Rp180.000. Diskon ini bisa dinikmati oleh seluruh pelanggan Smartfren dengan cara sangat mudah, cukup melakukan pembelian paket internet Kuota Besar tersebut langsung melalui aplikasi MySmartfren. Lebih dari itu, Smartfren juga memberikan banyak promo lainnya seperti diskon Kuota Sahur, *cashback* pembelian pulsa, dan banyak lagi. Kemudian khusus untuk pengembangan masyarakat, Smartfren Community menyelenggarakan kegiatan Santri Ngonten di 15 kota, yaitu Wonogiri, Tulungagung, Sumenep, Lumajang, Pontianak, Natuna, Pringsewu, Serang, Bandung, Garut, Boyolali, Grobogan, Kediri, Pati, dan Cimahi. Tujuannya adalah memperkuat literasi digital bagi pelajar sekolah Islam dengan fokus pada pemikiran kritis dan pembuatan konten.

Smartfren meramu inisiatif penguatan jaringan dan promo terbaik ini dengan harapan bisa memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memanfaatkan layanan internet untuk berbagai kebaikan di bulan Ramadan. Inisiatif tersebut dengan filosofi Panca Garda Smartfren, yaitu Garda Persatuan dan Garda Stabilitas yang memberikan pemerataan kualitas dan akses internet serta mendukung pemanfaatan internet secara positif di masyarakat.





Hari Raya Naya

Oleh: Annisa Moezha

"Kamu kapan mudik?" tanya Ibu di ujung telepon, tepat ketika Naya menyelesaikan laporan kegiatan bulanan sebelum hari aktif bekerja selesai menjelang libur lebaran.


"Insyallah besok ya, bu," ujar Naya seraya membereskan seluruh berkas di mejanya. Ia melirik ke luar jendela, mendung bergelayut di langit-langit Jakarta.

Memasuki minggu terakhir ramadan, hujan kerap turun membasahi jalanan kota dengan waktu yang tak menentu. Kadang hujan turun di siang hari, kadang pula mendung seharian penuh sehingga cuaca lebih bersahabat bagi yang menjalankan ibadah puasa. Tak jarang, siang hari justru terasa

panas menyengat dan hujan baru turun di waktu malam atau dini hari.

"Naya, ngomong-ngomong jangan lupa siapin THR buat ponakan-ponakan kamu di rumah ya," seloroh Ibu dengan nada bercanda.

"Iya, tenang, udah Naya siapkan bu," jawab Naya datar, meski dalam hatinya menggerutu. Belum sampai rumah, malah THR yang dibahas ibunya. Masalahnya tahun ini tergolong susah mencari pecahan uang baru. Para ponakan di rumah mana tahu pusingnya Naya menukar uang baru demi membagikan jatah THR ke mereka.



Setelah menutup telepon dari Ibunya, Naya tak langsung bergegas meski jam sudah menunjukkan waktu pulang kantor. Ia menggeser kursinya ke pinggir jendela, gerimis mulai turun dan suasana sendu mendukung Naya untuk berdiam diri lama. Banyak pikiran yang terlintas di kepalanya mengingat tentang mudik dan lebaran.

Beberapa tahun belakangan, momen mudik lebaran selalu jadi momok menakutkan bagi Naya. Semakin tahun, levelnya semakin naik seiring bertambahnya usia Naya. Memang terdengar berlebihan, tapi apa yang dialami Naya di usia kepala tiga ini memang sesuatu yang sulit untuk diselesaikan dengan mudah.



Naya belum menikah di usia tiga puluhan. Ia memang masih nyaman menikmati hidupnya, pekerjaannya, hari-harinya seorang diri. Jabatannya kini terbilang bagus di kantor. Ia juga hidup mandiri di tanah rantau. Namun, segala pencapaian itu terasa sia-sia begitu sampai di kampung halamannya di mana selama ini banyak orang yang terus mencecarnya dengan segala pertanyaan kapan demi kapan.



Menjelang hari raya lebaran, seperti yang sudah sudah di tahun sebelumnya, ada perasaan berat hati yang Naya rasakan ketika ingin bertemu dengan keluarga besar. Banyak hal yang harus ia siapkan, termasuk kesabaran yang lapang ketika berhadapan dengan saudara-saudaranya di momen idulfitri nanti.

"Sejujurnya gue males pulang kampung deh, nanti ditanya kapan nikah, calonnya mana, jabatan di kerjaan udah jadi apa, gajinya berapa, hadeuh, pusing sama saudara yang pada kepo nggak jelas," ujar Naya begitu dipancing oleh teman dekatnya, Rania. Hanya dengan satu kalimat tanya dari Rania, Naya bisa memuntahkan isi hatinya.

"Sabar, Nay. Kita senasib. Kadang-kadang mereka mungkin mau basa-basi doang. Jawab aja dengan santai, nggak perlu dimasukin hati. Soalnya pertanyaan kaya begitu bakal terus berulang tiap ketemu," Rania mencoba menenangkan Naya, padahal dirinya juga merasakan hal yang sama.

"Kadang dunia yang pahit ini memang harus kita telan dulu, Nay, sebelum ketemu yang manis-manis," Rania mencolek lengan Naya yang

sibuk menatap jendela dan mengajaknya pulang sebelum terjebak hujan deras di kantor.

**

Selepas salat idulfitri, agenda pertama keluarga adalah pergi ke rumah kakek dan nenek. Di sana, seluruh anak-mantu-cucu-cicit dan seluruh sanak saudara berkumpul untuk merayakan momen lebaran yang selalu ditunggu-tunggu tiap tahunnya.

Seperti biasa, Naya juga harus menguatkan mental dan menyiapkan diri dengan baik kalau-kalau harus berhadapan dengan pertanyaaan macam-macam.

Naya tidak tertarik duduk di ruang tengah bersama sepupu-sepupunya yang sebagian besar sudah menikah dan sedang senang-senanginya saling sharing jadi mamah muda. Ia juga menghindari arena teras dimana bude, pak de, om, dan tantenya bercengkerama saling membandingkan kesuksesan anak-anak mereka.



Dari pada kehadirannya bakal dirujuk oleh saudara, jadi ia memilih secukupnya saja berinteraksi. Naya lebih tertarik menyusuri deretan menu yang ada di meja makan, sibuk memilih makanan yang bisa ia cicipi.

"Eh Naya, duh makin cantik aja ya, ngomong-ngomong calonnya mana nih?" terdengar sebuah suara dari balik punggungnya, Naya menoleh kaget. Pertanyaan itu meluncur dengan ringan dari salah satu adik Ibunya, tante Wiwit.

"Iya, dari tadi om perhatiin kamu ngehindar terus deh kaya nggak mau kumpul-kumpul. Ke ruang tengah sana, nimbrung sama sepupu, kali aja ketularan gampang jodohnya," Om Irwan, adik Ibu yang lain menimpali.

Dua anak panah sudah melesat ke ulu hati Naya. Ia hanya tersenyum kepada dua sosok di depannya dan berusaha tenang. Diraihnya gelas berisi air putih, tenggorokannya tiba-tiba kering.

"Jangan gitu lah om tante, di kantornya denger-denger Naya udah diangkat jadi ketua tim loh. Padahal masih muda tapi udah sukses karirnya.

Di sana nggak ada gitu eselon yang naksir kamu, Nay?" serangan kali ini datang dari sepupunya, Rio, kebanggaan keluarga yang sukses dengan bisnis rental mobilnya yang menggurita.

Naya mulai jengah. Ia sudah tidak bisa lagi melemparkan senyum. Satu lagi serangan, sepertinya ia bisa meledak. Sungguh, berada di usia kepala tiga dengan status yang masih lajang rupanya tidak mudah diterima oleh keluarganya yang rata-rata sudah berkeluarga di usia muda.

Kalau tahu kehadirannya hanya untuk dicecar, Naya seharusnya tidak ikut. Lebih baik ia seorang diri di rumah dari pada meladeni mulut saudara-saudara yang bertemu setahun sekali tapi melemparkan pertanyaan macam-macam.

"Nay, tapi kamu pernah coba dating app nggak sih? Siapa tahu nemu jodoh yang klik di situ. Sayang loh, udah kepala tiga. Bukannya makin bertambah usia, makin beresiko ya kalau perempuan?" kali ini, Manda, sepupunya yang lain tiba-tiba berseloroh.

Di area meja makan, obrolan justru berfokus pada status lajang Naya. Dan itu membuat darah Naya mendidih. Ia memejamkan mata dan mencoba mengontrol emosinya. Namun, Naya gagal.

Praaaak!

Naya membanting gelas kaca di tangannya.

"Kalian bisa nggak sih stop tanya kapan ini kapan itu? Tanya ini tanya itu?! Stop!" suara Naya meninggi.

Detik berikutnya semua mata tertuju pada Naya. Seluruh isi rumah menjadi hening. Naya tak sanggup menahan sesak di dadanya, ia terisak. Di kakinya seluruh pecahan kaca berserakan. Tidak ada yang berani mendekat. Seolah masing-masing masih mencerna kejadian yang baru saja mereka saksikan.

"Padahal, aku sendiri masih nyaman hidup sendiri. Pekerjaanku sangat baik, hidupku sangat cukup, aku hidup mandiri dan nggak pernah merepotkan kalian. Tapi kenapa kalian nggak bisa menghargai perasaanku? Hah?!"

Naya semakin terisak. Tangisannya semakin kencang, menggaung ke seluruh ruangan. Tak ada yang bisa ia lakukan selain meluapkan rasa kesal dan marahnya. Naya merasa lelah harus menghadapi pertanyaan-pertanyaan itu yang berulang setiap tahun.

Jadi, yang bisa Naya lakukan terus menangis, menangis, dan menangis.

Hingga samar-samar Naya mendengar suara ibunya, "Naya, bangun. Kenapa kamu teriak-teriak? Ayo bangun, subuhan, terus mandi. Kita siap-siap ke masjid salat idulfitri."

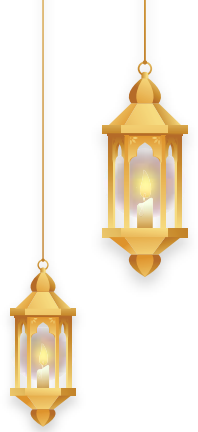
Naya membuka matanya, ia terperanjat mendapati sang Ibu duduk tenang di tepian ranjang. Dari kejauhan, ia bisa mendengar gema kumandang takbir.

"Kamu mimpi apa? Sampai nangis begitu? Istighfar dulu," ujar Ibu sambil mengelus pundak Naya. Dengan sisa nafas yang masih tak beraturan, Naya berkali-kali berucap 'astaghfirullah'. Ia terduduk dengan hampa, berusaha mencerna tentang kekhawatiran dan ketakutannya yang turut ikut ke dalam mimpinya.

Dengan masih mengumpulkan seluruh kesadaran, ia melangkah ke kamar mandi dan bersiap-siap merayakan hari raya.

**

Rumah kakek dan nenek selalu jadi tempat berkumpul keluarga besar dari tahun ke tahun. Saudara dekat dan jauh biasanya akan berjumpa di sini, termasuk para sepupu Naya juga turut hadir paling tidak setahun sekali saat momen lebaran seperti ini. Semakin tahun jumlahnya akan semakin bertambah, ada saja anggota baru entah menantu baru atau cucu cicit baru yang makin meramaikan suasana kumpul keluarga.



Meski diselimuti kebahagiaan di momen-momen lebaran, perasaan mengganjal tetap dibawa oleh Naya. Karena biasanya di momen inilah, segala drama membanding-bandingkan kehidupan bermula.

"Wah Naya, semakin dewasa dan cantik ya," Naya seolah mengalami de javu begitu seorang bude menyapanya ketika ia sibuk menyendok es campur. Basa-basinya masih terbilang aman. Naya cukup menganggukkan kepala untuk membalasnya.

"Gimana kabarmu, Nay, sehat? Wah bu ketua tim, makin sukses terus ya!" kali ini suara Rio, bos rental mobil, Naya agak sedikit terkejut. Tapi ternyata obrolan basa-basi antara ia dan Rio tak berlanjut panjang.

Naya tetap awas di segala situasi. Bergerak se-natural mungkin. Di momen ini, setidaknya ia belajar dari mimpi semalam, usahakan untuk tidak terpancing jika ada yang melempar pertanyaan sensitif. Kalau pun ada, ia ingat pesan Rania, 'Jawab aja dengan santai, nggak perlu dimasukin hati'. Dan kali ini, ia berjanji untuk lebih menahan diri, terutama dalam mengontrol respon terhadap orang lain.

Sepanjang acara keluarga rupanya aman-aman saja, semua orang sibuk dengan aktifitasnya masing-masing. Naya justru menikmati momen dengan ponakan-ponakan yang lucu. Menjelang siang satu persatu anggota keluarga pamit pergi untuk melanjutkan silaturahmi ke sanak saudara lainnya, sebagian lagi memilih pulang dan menghabiskan waktunya beristirahat di rumah.

Acara kumpul keluarga besar itu akhirnya selesai. Naya dan keluarganya juga memutuskan pulang. Setidaknya, ia telah berhasil melewati satu momen hari raya yang selama ini ditakuti.

"Kenapa Nay, kok senyum-senyum sendiri?" tanya Ibu begitu melihat Naya nampak ceria di perjalanan pulang ke rumah.

"Kepo ah, Ibu," jawab Naya singkat. Menyembunyikan kelegaan di hatinya.

"Alhamdulillah, nggak ada yang nangis-nangis di acara kumpul keluarga tadi, yah," kali ini Ibu menggoda Naya terang-terangan.

Naya langsung melotot ke arah Ibunya, "Ibu tadi subuh Naya ngigau apa aja ya?"

"Rahasia," gelak tawa memenuhi mobil yang mereka tumpangi. Ibu memeluk Naya dengan penuh sayang. Ayah Naya hanya tersenyum maklum di kursi kemudi.

Perjalanan pulang ke rumah terasa melegakan bagi Naya. Setidaknya hari raya kali ini bisa ia lewati dengan ringan.

"Berhenti bertanya kapan ini dan kapan itu pada orang yang nyatanya belum menginjak ke titik itu. Mari saling menghargai proses masing-masing."



Annisa Moezha

gemar membaca buku, menulis cerpen dan puisi. Cerita-cerita lainnya bisa mampir ke media sosialnya @annisamoezha

Perpres “Publisher Rights” Amunisi Media Hadapi Disrupsi Teknologi

Disrupsi teknologi membawa perubahan di semua sektor, tak terkecuali industri media nasional. Selain tertekan akibat kompetisi antarmedia, kehadiran platform digital juga membawa perubahan besar dalam keberlangsungan industri media di Indonesia.

Presiden Joko Widodo menyatakan komitmen pemerintah untuk memberikan kerangka umum bagi kerja sama pers dengan platform digital dengan semangat untuk meningkatkan jurnalisme yang berkualitas.

“Setelah sekian lama, setelah melalui perdebatan panjang akhirnya saya menandatangani Peraturan Presiden tentang Tanggung Jawab Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas atau yang kita kenal sebagai Perpres ‘Publisher Rights’,” jelas Presiden Joko Widodo dalam Peringatan Hari Pers Nasional di Jakarta awal Februari 2024.

Meski bukan kesepakatan bulat, namun Kepala Negara menilai Perpres merupakan titik temu terbaik dari ekosistem pers di tanah air.

“Aspirasinya tidak benar-benar bulat, ada perbedaan aspirasi antara media konvensional dengan platform digital,” ungkap Presiden.

Bagaimanapun, perkembangan teknologi digital, media sosial, dan *artificial intelligence* (AI) menjadi faktor pemicu disrupsi industri pers secara global. Tak berlebihan jika Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mendorong industri pers nasional untuk menangkap peluang kehadiran digitalisasi global dengan mengembangkan inovasi.

“Menyikapi disrupsi yang ada, saya mengajak kita semua untuk tidak gentar, kita justru harus menangkap peluang yang dihadirkan oleh teknologi digital,” ungkapnya.

Lewat Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas, kini media memiliki peluang untuk bernegosiasi bisnis dengan penyelenggara platform digital yang memanfaatkan konten produksi industri media.



Menteri Budi Arie Setiadi menekankan Perpres “Publisher Rights” merupakan dukungan Pemerintah terhadap keberlangsungan perusahaan pers di tengah disrupsi akibat perkembangan teknologi.

“Karena perkembangan disrupsi teknologi kan luar biasa. Sehingga kita harus mengantisipasi dan karena itu media juga kita tantang untuk terus mengadopsi perkembangan teknologi ini,” ungkapnya dalam The Editor’s Talk Forum Pemred yang diselenggarakan Lembaga Kantor Berita Nasional Antara di Jakarta Pusat, Rabu (27/03/2024).

Menurut Menkominfo Budi Arie Setiadi, perkembangan dunia digital telah mendorong media berinovasi dan menghadirkan cara-cara baru dalam menyajikan berita.

“Sehingga mesti ada cara baru termasuk bagaimana kita menyajikan berita kepada masyarakat. Karena janaan-janaan untuk generasi sekarang pengennya yang *simple-simple* aja,” tuturnya.

Menkominfo mengharapkan semua pihak untuk bekerja sama dan melakukan langkah antisipasi terhadap perkembangan yang terjadi di masa yang akan datang. Bahkan, Pemerintah akan terus memberikan perhatian serius terhadap implementasi Perpres “Publisher Rights”.

“Setelah terbitnya “Publisher Rights” ini kita bersama-sama dengan semua *stakeholders* dan ekosistem media di Indonesia untuk sama-sama terus melakukan langkah antisipasi dan terus meningkatkan kapasitas,” ajaknya.

Menteri Budi Arie mengingatkan agar perusahaan media tidak terlena dengan cara lama dalam menyajikan berita kepada masyarakat. Menurutnya, media harus memiliki kemampuan dalam membaca perilaku dan kesukaan masyarakat terhadap konten yang disajikan.

“Karena masyarakat kan sudah berubah cara mengkonsumsi media. Ternyata orang-orang terutama anak-anak muda sekarang sukanya berita yang dikemas secara lucu, singkat. Jadi masyarakat juga berubah,” tandasnya.



Menyikapi disrupsi yang ada, saya mengajak kita semua tidak gentar, kita justru harus menangkap peluang yang dihadirkan oleh teknologi digital

Bentuk Gugus Tugas

Setelah melewati dinamika penyusunan naskah yang panjang melibatkan berbagai pihak, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas atau Perpres "Publisher Rights" pada tanggal 20 Februari 2024. Tepat saat hari puncak perayaan Hari Pers Nasional tahun 2024 yang berlangsung di Jakarta Utara.

Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu saat ditemui Tim Majalah Kominfo Next di ruang kerja mengungkapkan terima kasih kepada Pemerintahan Presiden Joko Widodo yang telah mengesahkan pengaturan hasil usulan masyarakat pers Indonesia.



"Karena Publisher Rights ini sendiri adalah naskah peraturan yang menjadi usulan dari masyarakat pers. Karena itu kita ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Presiden melalui peraturan presiden yang kemudian sudah disahkan," ungkapnya.

Menurut Ninik Rahayu, proses pembahasan rancangan Perpres "Publisher Rights" berjalan kurang lebih empat tahun sampai disahkan.

"Karena memang dinamika diskusinya lumayan progresif baik dengan insan pers, perusahaan platform, para ahli hukum, termasuk dari kementerian/lembaga yang memang tugas dan fungsinya ikut terlibat dalam pembahasan ini," ungkapnya.

Tiga hari setelah pengesahan Perpres "Publisher Rights", Dewan Pers melakukan Rapat Pleno untuk membentuk Gugus Tugas yang beranggota 11 orang sebagai wakil konstituen insan pers.

"Adapun keterwakilan anggota gugus tugas terdiri dari 8 orang Anggota Dewan Pers, 3 orang konstituen pers masing-masing Ketua Umum Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI)," jelas Ketua Dewan Pers.

Pembentukan Gugus Tugas sejalan dengan amanat Pasal 9 Perpres "Publisher Rights" yang memandatkan Dewan Pers untuk menetapkan dan mengesahkan Komite sebagai pelaksana pengaturan "Publisher Rights".

"Dewan Pers juga menyusun kerangka kerja Komite. Tujuan dari tugas dan fungsi tersebut agar Dewan Pers dapat bekerja imparial, bersifat adil, dan merangkul semua kepentingan kelompok baik perusahaan pers, perusahaan platform digital hingga ekosistem pers," jelas Ninik Rahayu.

Dewan Pers berkomitmen menjaga dinamika dalam pembentukan Tim Seleksi dan Anggota Komite yang independen.

"Itulah kenapa kami dari Anggota Dewan Pers ditambah PWI, AJI, dan IJTI menjadi anggota Gugus Tugas," tegas Ketua Dewan Pers.

Kerangka Kerja

Mengenai kerangka kerja, Komite "Publisher Rights" dalam pertemuan pertama Gugus Tugas pada 28 Februari 2024 lalu telah menghasilkan kesepakatan penyusunan Kerangka Kerja Komite dan kualifikasi Anggota Tim Penyusunan Kerangka Kerja.

"Kami juga menyiapkan tim seleksi dan aturan-aturan umum yang diperlukan untuk menunjang Perpres "Publisher Rights", dan segera menyiapkan kerangka kerja timsel (tim seleksi, red.)," jelas Ninik Rahayu.

Dalam rapat lanjutan tanggal 29 Februari 2024, Dewan Pers mengundang delegasi dari konstituen yang bukan perusahaan pers untuk mengusulkan wakil menjadi anggota tim seleksi. Dewan Pers melibatkan AJI, PWI, IJTI, dan konstituen lain.

Tim seleksi akhirnya terpilih pada tanggal 2 Maret 2024. Kelima anggota tim seleksi mulai menyerahkan kerangka kerja pemilihan Anggota Komite. Tim seleksi dapat berkonsultasi dengan pakar, pemerintah, konstituen, perusahaan pers, bahkan dengan perusahaan platform.

Gugus Tugas melaksanakan rapat pembahasan kerangka kerja tim seleksi pada tanggal 4 Maret 2024. Dan penyusunan Kerangka Kerja Komite ditindaklanjuti tanggal 15 Maret 2024 dengan mengundang seluruh konstituen.

"Kami membahas empat agenda, yaitu mekanisme perjanjian kerja antara perusahaan platform dengan perusahaan pers, mekanisme kerja mediasi, mekanisme kerja arbitrase, dan mekanisme kerja Komite dalam rangka melakukan pengawasan untuk memastikan kewajiban perusahaan platform yang diatur dalam Pasal 5 Perpres Publisher Rights," jelas Ninik Rahayu.

Dewan Pers tengah meminta konstituen melakukan konsultasi dalam merumuskan dan merencanakan konsep yang disiapkan pada agenda rapat berikutnya.



Angin Segar Penangkis Disrupsi

Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu mengakui Perpres Publisher Rights mungkin belum bisa mengakomodasi semua kepentingan perusahaan pers dan semua kepentingan perusahaan platform digital.

"Namun itulah sebuah peraturan, harus bisa memaksimalkan apapun yang mungkin diatur pada kedua pihak," ujarnya.

Bagaimanapun, kehadiran Perpres “Publisher Rights” menjadi angin segar bagi ekosistem pers di tanah air. Redaktur Senior Harian Kompas yang juga Sekretaris Tim Seleksi Komite Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas, Ninuk Mardiana Pambudy menyatakan Perpres “Publisher Rights” berawal dari keinginan kalangan pekerja media berita akan adanya kesetaraan dengan platform digital.

“Perusahaan pers nasional menginginkan adanya jaminan bahwa berita yang beredar di platform digital adalah konten berita berkualitas, tidak mengandung kebohongan atau penyesatan informasi, model bisnis yang lebih adil bagi media berita Indonesia,” jelasnya kepada Tim Majalah Kominfo Next.

Menurut Ninuk Mardiana, Pers Indonesia melihat model penerapan peraturan sejenis tentang Publisher Rights yang sudah berjalan di Australia. Sehingga, setelah melalui proses panjang, upaya yang berawal empat tahun lalu itu akhirnya dapat diterima oleh Pemerintah yang melihatnya sebagai upaya untuk menjaga hadirnya jurnalisme berkualitas.

“Sebagian besar menyambut dengan positif. Penyusunan konsep kerja sama setara antara media berita Indonesia dengan platform digital dimotori oleh orang-orang pers, wartawan, asosiasi media, dan Dewan Pers beserta konstituennya dengan dukungan dari perusahaan pers,” ungkapnya.

Ninuk Mardiana tak menampik masih ada media-media yang skeptis, menganggap Perpres Publisher Rights hanya akan menguntungkan media-media besar. Namun bagi Ninuk Mardiana, jalan berpikir dalam menyusun kerangka berpikir dan alasan untuk kehadiran peraturan ini bersifat inklusif.

“Perundingan akan dilakukan oleh perusahaan pers dengan perusahaan platform global karena kerja sama ini merupakan kerja sama bisnis antarperusahaan. Dan pada akhirnya, wartawan juga mendapat jaminan beritanya tidak akan dibajak oleh media lain, adanya kepastian bekerja, dan harapan menjadi lebih dengan berkelanjutannya kehidupan perusahaan pers di tempatnya bekerja,” tuturnya.

“Perusahaan pers nasional menginginkan adanya jaminan berita yang beredar di platform digital adalah konten berita berkualitas, tidak mengandung kebohongan atau penyesatan informasi, dan model bisnis yang adil bagi media berita Indonesia”





Melalui Perpres, media-media kecil dapat ikut mendapat manfaat dengan kewajiban perusahaan platform digital untuk berunding dengan semua media di Indonesia mengenai terutama bisnis antara media berita dan perusahaan platform digital.

“Ada syaratnya, yaitu yang dapat berunding adalah media yang sudah terverifikasi oleh Dewan Pers, lagi-lagi mengingat tujuan awal adalah menghasilkan jurnalisme berkualitas. Media-media kecil dapat bergabung dan difasilitasi oleh asosiasi masing-masing untuk berunding dengan platform digital,” jelas Ninuk Mardiana.

Bagaimana pun, keberadaan Perpres “Publisher Rights” merupakan satu langkah maju untuk mendorong penyelenggara platform digital mendukung jurnalisme berkualitas. Pada saat yang sama, keberadaan pengaturan itu akan menjadi amunisi bagi industri pers untuk berinovasi dan menjaga ruang publik bebas dari misinformasi dan disinformasi, serta tetap menjalankan tugas mulia: menjadi pilar ke-empat demokrasi.* (Erby, Irso)



Dua Sisi Mata Uang Perpres “Publisher Rights” Wujudkan Jurnalisme Berkualitas dan Berkelanjutan

Keberlanjutan menjadi salah satu tantangan terbesar industri pers global. Data *World Association of News Publishers 2023* menunjukkan kombinasi kegiatan pemberitaan dengan teknologi digital berupa sirkulasi surat kabar digital telah membukukan pendapatan global industri pers mencapai USD130 Miliar.

Tentu saja, dari sisi konten, tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa lewat jurnalisme yang berkualitas tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya menjaga keseimbangan ekosistem pers dan teknologi digital dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas — atau yang dikenal sebagai Perpres Publisher Rights.

Lewat regulasi ini, Pemerintah mendorong adanya pengaturan tentang kerja sama antara perusahaan

platform digital dengan perusahaan pers. Hal itu sebagai upaya menyeimbangkan antara disrupsi teknologi dan adanya peralihan audiens ke platform digital.

Menurut Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria, peralihan audiens terjadi karena perubahan perilaku industri media yang mengutamakan kecepatan produksi konten untuk memenuhi kebutuhan era digital yang serba cepat. Sementara, saat ini tak bisa dimungkiri ada situasi pelik akibat tuntutan komersialisasi konten melalui berbagai cara seperti iklan dan personalisasi algoritma.

“Kita tahu hubungannya kan selama ini asimetris. Banyak media mengalami disrupsi teknologi dan audiensnya itu sekarang dikuasai oleh platform-platform digital, sehingga mereka dalam melakukan komersialisasi konten yang diproduksi





Kita tahu hubungannya selama ini asimetris. Banyak media mengalami disrupsi teknologi dan audiensnya sekarang dikuasai oleh platform-platform digital

oleh perusahaan pers harus berhubungan dengan platform digital,” tegas Wamenkominfo Nezar Patria, dalam Dialog Forum Merdeka Barat 9: Perpres Publisher Rights, Untuk Siapa?, di Media Center Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Jumat (01/03/2024).

Akibatnya, perusahaan pers memiliki tantangan tersendiri dalam mempertahankan perannya sebagai penyedia informasi yang kredibel dan berkualitas bagi masyarakat. Ketiadaan regulasi konkrit yang mengatur hubungan usaha berpotensi mengakibatkan komersialisasi konten berita yang tidak selaras dengan Undang-Undang Pers yang berlaku.

“Dalam hubungan asimetris tersebut, maka diperlukan satu bingkai regulasi di mana perusahaan pers dapat duduk dengan platform digital untuk membahas kerja sama usaha yang adil dan saling menguntungkan,” tandas Wamen Nezar Patria.

“Keberadaan Perpres juga dibutuhkan agar ada suatu bingkai regulasi di mana *publisher* bisa duduk bersama dengan perusahaan platform digital untuk membahas *deal business* yang saling menguntungkan,” imbuh Wamenkominfo.

Perpres Publisher Rights yang baru disahkan oleh Presiden memiliki ciri khas yang membedakannya dengan regulasi serupa di negara lain. Dibandingkan dengan beberapa negara seperti Kanada dan Australia yang hanya fokus pada aspek bisnis semata, Perpres Publisher Rights menitikberatkan pada dua esensi utama yaitu mendukung jurnalisme berkualitas dan menjaga keberlangsungan industri pers. Kedua esensi ini diperlukan mengingat jurnalisme berkualitas hanya dapat tumbuh di dalam ekosistem media yang sehat.

“Titik masuk kita adalah jurnalisme yang berkualitas, sementara yang ada di Australia ataupun Kanada itu murni titik masuknya lewat bisnis. Ada perbedaan. Kita mengombinasikan dua hal yang penting menurut saya. Satu jurnalisme berkualitas, yang kedua adalah kelanjutan bisnis media,” jelas Wamenkominfo.

Tak Batasi Kebebasan Pers

Di tengah gelombang digitalisasi yang menghantam industri media, Wamenkominfo Nezar Patria menegaskan bahwa regulasi Publisher Rights yang baru disahkan tidak hanya menjanjikan masa depan yang cerah bagi jurnalisme berkualitas di era digital, tetapi juga menegaskan komitmen negara terhadap kebebasan pers. Terlebih lagi, Publisher Rights justru diharapkan dapat memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan akses informasi yang berkualitas tanpa membatasi kebebasan pers.



Titik masuk kita adalah jurnalisme yang berkualitas



“Perpres tentang Publisher Rights tidak akan mengganggu kebebasan pers. Justru regulasi tersebut menjanjikan masa depan cerah bagi jurnalisme berkualitas di era digital. Regulasi ini tidak bertujuan untuk membatasi kebebasan pers atau mengatur jenis konten tertentu,” ungkapnya.

Perpres Publishers Rights tidak akan membatasi ruang lingkup jurnalistik dikarenakan peraturan ini tidak mengatur produk jurnalisme itu sendiri, melainkan distribusi konten dan tanggung jawab platform digital. Perlu diketahui bersama, kode etik Dewan Pers yang sudah diterbitkan terlebih dahulu hanya mengatur dua dari tiga proses jurnalisme, yaitu peliputan dan *editing*. Namun, kode etik tersebut belum mengatur proses distribusi konten. Maka dari itu, penyusunan Perpres Publisher Rights akan memperluas cakupan regulasi yang sudah ada dengan memasukkan pengaturan proses distribusi konten.

“Perpres ini secara eksklusif mengatur kerja sama bisnis antara penerbit dan platform digital, tanpa satu pun pasal yang dirancang untuk membungkam kebebasan pers,” ujarnya.

Namun demikian, Wamenkominfo menekankan bahwa Perpres ini bukan satu-satunya solusi. Bersama dengan kebebasan pers, jurnalisme berkualitas dapat tercapai melalui peningkatan kemampuan seorang jurnalis. Kemampuan atau *skill*, seperti riset, menulis, dan *editing* yang baik, menjadi landasan utama bagi seorang jurnalis untuk menghasilkan karya yang informatif, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, seorang jurnalis juga harus memiliki etika sebagai kompas moral dalam menjalankan tugasnya, seperti integritas, objektivitas, dan keberpihakan pada kebenaran.

“Perpres ini bukan solusi ajaib. Kualitas jurnalisme tentunya akan tetap ditentukan oleh *skill* dan etik jurnalis itu sendiri.” imbuhnya.

Kendali Komite

Perpres Publisher Rights juga memandatkan dibentuknya komite yang akan bertugas untuk memastikan platform digital memfasilitasi jurnalisme berkualitas dan mengutamakan konten yang sesuai dengan UU Pers. Komite ini nantinya juga dapat bertindak sebagai mediator dalam sengketa antara penerbit dan platform digital, serta memastikan independensi dan objektivitas

dalam prosesnya. Adapun komite yang dibentuk juga akan mengawasi kompensasi meliputi lisensi berbayar dan bagi hasil sesuai negosiasi antara pihak-pihak terkait. Pemberian kewenangan Dewan Pers sebagai komite juga merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menjamin kebebasan pers.

Wamenkominfo Nezar Patria menambahkan, bahwa dalam Pasal 19 Perpres Publisher Rights, ditetapkan waktu 6 bulan sebelum regulasi ini sepenuhnya diberlakukan. Dalam rentang waktu tersebut, semua pihak dapat berdiskusi mengenai proses pembentukan komite, serta media dan platform digital juga dapat menyiapkan langkah-langkah penyesuaian. Sehingga setelah 6 bulan, semua bisa berjalan sesuai kesepakatan-kesepakatan.

Sebagai komitmen terhadap implementasi Perpres, hanya berselang dua hari setelah diterbitkan Presiden Jokowi, Dewan Pers berkeinginan membentuk gugus tugas untuk mengawasi implementasi Perpres Publisher Rights ini. Gugus Tugas ini terdiri dari banyak kalangan, tidak hanya Pemerintah dan Dewan Pers, tetapi juga melibatkan para pakar pada bidang-bidang terkait. Tak hanya itu, Dewan Pers juga akan membentuk panitia seleksi (pansel) untuk menjaring anggota komite. Nantinya, pansel ini akan menyeleksi calon-calon anggota komite yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti jurnalis, pakar hukum, hingga akademisi.

"Isinya banyak dari Dewan Pers dan para jurnalis-jurnalis senior. Harapannya nanti juga akan diisi oleh para pakar terkait, seperti pakar IT, pakar hukum dan bisnis," tandas Wamenkominfo.

Wamenkominfo mengingatkan bahwa satu hal yang perlu menjadi perhatian masyarakat adalah tidak adanya campur tangan pemerintah dalam penyusunan komite tersebut. Komite ini hanya diisi oleh orang-orang yang paham tentang jurnalisme, adjudikasi, mediasi, dan negosiasi. Mereka adalah orang-orang profesional yang kredibel di bidangnya.

"Jadi, dua hari setelah diterbitkan (Perpres), sudah dibuat gugus tugas, buat prosedur bagaimana komite berjalan, panitia seleksi untuk menjaring anggota komite, dan tidak ada campur tangan pemerintah di sini," ujar Wamenkominfo Nezar Patria.

Relasi Lebih Sehat

Sejak resmi diumumkan dalam Peringatan Hari Pers Nasional 2024, muncul kekhawatiran sejumlah kalangan bahwa Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan Platform Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas hanya akan menguntungkan pihak-pihak tertentu. Namun, Ketua Komisi Pengaduan dan Penegakan Etika Pers Dewan Pers, Yadi Hendriana, menegaskan bahwa Perpres tersebut justru akan memberikan manfaat untuk banyak pihak guna menunjang lahirnya jurnalistik yang berkualitas dan bermartabat di masa mendatang.

"Dengan lahirnya perpres ini, secara kelompok atau sendiri-sendiri, media kecil di daerah akan punya bargaining konten yang sama dengan media besar nasional. Konten mereka punya peluang yang sama untuk dipakai di platform seperti Google, Meta, dan sebagainya," jelasnya.

Perpres ini disusun dengan penuh kehati-hatian dan mempertimbangkan berbagai masukan sehingga penyusunannya bukan dilandaskan oleh tren semata. Semangat yang dijunjung adalah keberlanjutan industri media di era disrupsi digital melalui hubungan usaha yang lebih adil antara perusahaan pers dan platform digital. Melihat potensinya untuk masa depan industri media, Kominfo mengundang seluruh pihak agar mengawal Perpres tersebut dengan mendorong adanya diskusi dan kesepakatan kerja sama yang menguntungkan kedua pihak. (Yusuf)





Buka Puasa Bersama Menkominfo dengan Wartawan

3 April 2024

Menkominfo Budi Arie Setiadi dan Wamenkominfo Nezar Patria melaksanakan buka puasa bersama wartawan Kementerian Kominfo di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta, Rabu (3/4/2024). Sekitar 25 awak media baik cetak, online maupun elektronik ikut dalam acara tersebut.

Turut hadir pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Kominfo yakni Inspektur Jenderal Arif Tri Hadiyanto, Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika (PPI) Wayan Toni Supriyanto, Staf Ahli Menteri Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya Raden Wijaya Kusumawardhana.

Acara buka puasa bersama diawali dengan suguhan takjil berupa kurma, kue dan aneka gorengan, kemudian baru dilanjutkan beragam menu makanan lainnya.



Usai melaksanakan Buka Bersama, Menkominfo Budi Arie Menkominfo Budi Arie Setiadi didampingi Wamenkominfo Nezar Patria menyempatkan diri untuk menjawab pertanyaan para awak media melalui interview doorstep terkait dengan ASN dari Kementerian Kominfo yang akan ditugaskan ke IKN Nusantara mulai Juli 2024 serta berbagai isu terkait program dan kebijakan Kementerian Kominfo.

Platform Digital Permudah Aktivitas Masyarakat Selama Ramadan

Keluarga Besar Kementerian Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan Buka Puasa Ramadan 1445 H bersama mitra kerja di lapangan Anantakupa, Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (21/03/2024).

Dalam sambutannya, Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi menyebutkan Bulan Suci Ramadan menjadi masa yang dipenuhi dengan kebahagiaan, kehangatan, dan kebersamaan. Menurutnya, semangat ramadan tersebut senantiasa terasa dari tahun ke tahun.

"Bahkan, saat di tengah pandemi Covid-19 lalu yang dipenuhi dengan berbagai keterbatasan," ujarnya.

Menkominfo menyontohkan, kala itu masyarakat dapat tetap melakukan buka puasa bersama melalui platform pertemuan virtual.

"Selain itu, masyarakat juga saling mengirimkan sajian khas Ramadan melalui aplikasi *ride-hailing* atau pengantaran barang, serta memberikan santunan melalui berbagai layanan digital," tuturnya.

Teknologi digital juga mampu mempermudah kebutuhan masyarakat. Bayangkan saja, sebelum Pandemi Covid-19 melanda, semua aktivitas kerja bisa dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka, namun hal itu berputar secara 360 derajat, dan aktivitas tatap muka harus dihindari. Namun, dengan adanya transformasi dari cara manual





konvensional ke penerapan sistem digital mereka tetap bisa produktif.

"Penggunaan aplikasi digital telah banyak membantu aktivitas masyarakat. Seperti dilansir dalam TGM Ramadan *report* tahun lalu, sebanyak 87 persen masyarakat menggunakan aplikasi digital selama Ramadan untuk bersilaturahmi dengan teman dan keluarga, serta 70 persen memanfaatkannya untuk mencari kebutuhan Ramadan, dan 66 persen menggunakan teknologi untuk membantu kelancaran ibadah," ungkap Menteri Budi Arie.

Menkominfo Budi Arie Setiadi menyatakan semangat ramadan pun turut dirayakan melalui berbagai platform media.

"Sebagai contoh, beraneka program acara religi yang menyejukkan hingga iklan-iklan yang inovatif turut mewarnai Ramadan setiap tahunnya," ungkapnya.

Menteri Budi Arie menilai semangat Ramadan yang dipenuhi nilai kebersamaan ini turut menjadi prinsip utama bagi Kementerian Kominfo dalam mewujudkan transformasi digital yang inklusif, memberdayakan, dan terpercaya.

"Serta membawa konektivitas, dan kebermanfaatannya bagi segenap masyarakat Indonesia," tandasnya.



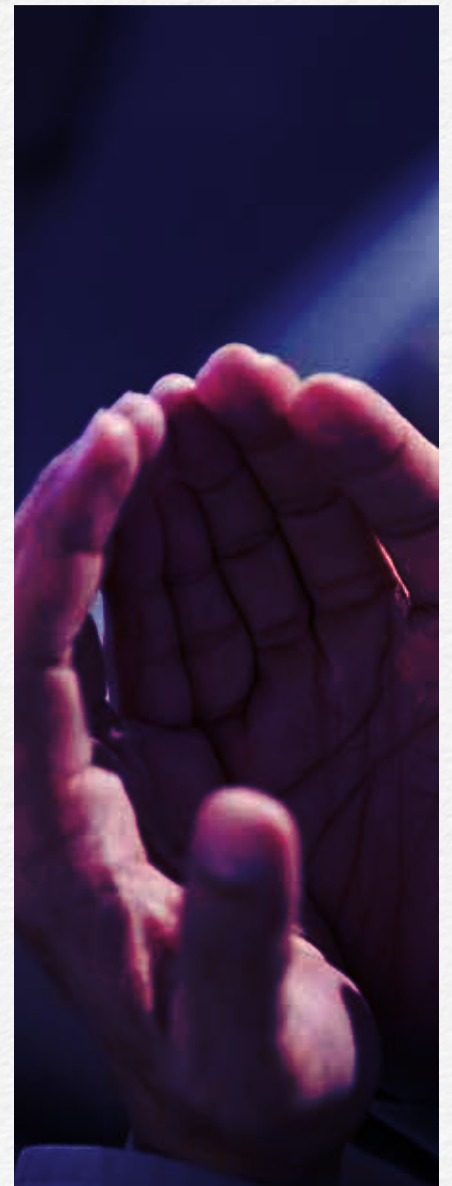
Seperti dilansir dalam TGM Ramadan report tahun lalu, sebanyak 87 persen masyarakat menggunakan aplikasi digital selama Ramadan untuk bersilaturahmi dengan teman dan keluarga, serta 70 persen memanfaatkannya untuk mencari kebutuhan Ramadan, dan 66 persen menggunakan teknologi untuk membantu kelancaran ibadah

Ajang Berbagi Kebahagiaan dan Kehangatan

Mengusung tema “Bulan Ramadan Kita Tingkatkan Insan Digital yang Berakhlak”, Menkominfo berharap acara buka bersama itu dapat memperkuat tali silaturahmi dan sinergi antar segenap satuan kerja di Kementerian Kominfo.

“Saya juga berharap, ibadah puasa yang bapak-ibu jalani dapat membawa berkah dan kebaikan, menuju kemenangan di Hari Raya Idulfitri nanti,” harapnya.

Usai memberi sambutan, Menteri Budi Arie tampak antusias berinteraksi santai secara virtual melalui aplikasi Zoom dengan perwakilan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kominfo dari Sabang hingga Merauke. Mewakili UPT Kominfo di Indonesia Barat, ada Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang Ditjen SDPPI dan Monumen Pers Ditjen IKP. Beralih ke Indonesia bagian tengah, ada Balai Monitor SFR Kelas II Banjarmasin, serta Loka Monitor SFR Mamuju yang mewakili wilayah Indonesia Timur.





© 2024 BIRO HUMAS KEMENTERIAN KOMINFO

“Yang sudah waktunya berbuka puasa, selamat berbuka puasa. Dari Mamuju mukanya kelihatan segar-segar, nih. Pangkalpinang bagaimana, belum ya masih beberapa menit lagi? Sabar. Dari Surakarta, Monpers sebagai pusat sejarah? Belum waktunya berbuka ya? Sabar, sama-sama di Jakarta juga belum, sedikit lagi. Kalau Banjarmasin bagaimana? Sudah ya, karena waktunya selisih satu jam lebih cepat dari Jakarta. Tetap semangat, dan kita berharap di Idulfitri 1445 Hijriah semua tugas-tugas yang berkaitan dengan konektivitas, kita bantu masyarakat agar mudik bisa ceria dan penuh makna seperti tema lebaran tahun ini,” ujarnya menyapa sekaligus memberi arahan.

Turut hadir mendampingi Menkominfo Budi Arie Setiadi dalam acara, antara lain Wakil Menteri Kominfo Nezar Patria serta para pejabat pimpinan tinggi madya dan pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Kementerian Kominfo. Hadir pula sederet mitra kerja Kementerian Kominfo.

Adapun acara Buka Puasa bersama antara Kementerian Kominfo dengan mitra kerja yang dimulai sekira pukul 17.00 WIB itu, diisi dengan beberapa runtutan. Mulai dari sambutan Menkominfo Budi Arie Setiadi, pembacaan ayat suci Al-Quran, sholawat bersama dan diakhiri dengan ceramah Ramadan oleh Ustadz KH. Mahfuz Nur.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama, Menteri Budi Arie Budi Arie mewakili Kementerian Kominfo turut memberikan bantuan santunan untuk anak yatim kepada perwakilan Yayasan Al-Kahfi Johar Baru, Panti Asuhan Muslimin, dan Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang.

Hingga bedug azan Maghrib tiba pertanda sudah waktunya berbuka puasa, acara tersebut berjalan dengan lancar dan khidmat. Seluruh civitas terlihat menikmati hidangan maupun saling silaturahmi antar pegawai. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi ajang yang menumbuhkan jiwa sosial dan mempererat silaturahmi antarsesama dan menumbuhkan jiwa sosial. (Yusuf)

Semarak Ramadan 1445 H di Lingkungan Kementerian Kominfo



© 2024 BIRO HUMAS KEMENTERIAN KOMINFO



Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menghadiri Acara Buka Puasa Bersama di Lapangan Anantakupa, Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (21/03/2024). Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria.



Mengusung tema "Bulan Ramadan Kita Tingkatkan Insan Digital yang Berakhlak", Menkominfo berharap acara buka bersama itu dapat memperkuat tali silaturahmi dan sinergi antar segenap satuan kerja Kementerian Kominfo.



Acara tersebut dihadiri perwakilan dari Unit Pelaksana Teknis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, perwakilan Monumen Pers Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, serta perwakilan Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat RI.



Dalam kegiatan tersebut Menkominfo memberikan santunan untuk perwakilan petugas keamanan dan pramubakti di lingkungan Kemkominfo, serta tiga panti asuhan di wilayah Jakarta Pusat.



Menteri Budi Arie menilai semangat Ramadan yang dipenuhi nilai kebersamaan ini turut menjadi prinsip utama bagi Kementerian Kominfo, dalam mewujudkan transformasi digital yang inklusif, memberdayakan, dan terpercaya.



Bersamaan dengan penyelenggaraan Buka Puasa Bersama Mitra Kerja di Lapangan Anantakupa, Kementerian Kominfo juga menyelenggarakan santunan kepada tiga panti asuhan, yaitu Panti Asuhan Muslimin di kawasan Senen, Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang, serta Yayasan Al-Kahfi di Johar Baru.



■ Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba menyerahkan bingkisan sembako dalam acara Bakti Sosial DWP Kementerian Kominfo dengan tema Ramadhan: Menjalin Kebersamaan dalam Kebaikan di Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Senin (25/03/2024). **Foto : MD/Kominfo**

Semarak Ramadan 1445 H DWP Kominfo Gelar Bakti Sosial dan Bazaar Ramadan



■ Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba didampingi Kepala Biro Humas Rhina Anita, Kepala Biro Umum Sensilaus Dore, serta Tim DWP Kominfo berfoto bersama dengan para penerima bingkisan sembako, di Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Senin (25/03/2024). **Foto : MD/Kominfo**



©2024 BIRO HUMAS KEMENTERIAN KOMINFO

■ Ibu Siti Murtiningsih Nezar atria membuka dan meninjau Bazaar Ramadan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Komunikasi dan Informatika di Depan Kantor DWP Kominfo, Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (26/03/2024). **Foto : MD/Kominfo**



Ibu Siti Murtiningsih Nezar Patria membuka dan meninjau Bazaar Ramadan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Komunikasi dan Informatika di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (26/03/2024). Foto : MD/Kominfo



Ibu Siti Murtiningsih Nezar Patria berfoto bersama dengan Tim DWP Kemkominfo dalam acara Bazaar Ramadhan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Komunikasi dan Informatika di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (26/03/2024).



■ Buka Puasa Bersama Panti Asuhan dalam Rangkaian Kegiatan Bakti Sosial DWP Kemenkominfo untuk menyambut bulan suci Ramadan tahun 2024/1445 H di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (26/03/2024). **AYH/Kominfo**.



■ Foto bersama usai buka puasa di Panti Asuhan Yayasan Amal Mulia, dalam rangkaian kegiatan Bakti Sosial DWP Kemenkominfo menyambut bulan suci Ramadan tahun 2024/1445 H di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Kamis (26/03/2024). **AYH/Kominfo**.



Gelar Open House Idulfitri 1445 H, Menkominfo: Momentum Indonesia Sambut Kemenangan Penuh Harapan

Hari Raya Idulfitri merupakan salah satu momen berharga dan penuh rahmat bagi umat Muslim di seluruh dunia. Di Indonesia, momen perayaan Idulfitri tahun ini sangat meriah. Menteri Komunikasi dan Informatika turut merayakan momen tersebut dengan menggelar silaturahmi dan *open house* atau gelar griya pada hari pertama perayaan Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah di rumah dinas Kompleks Widya Chandra, Jakarta Selatan, Rabu (10/04/2024). Gelaran tersebut dilaksanakan usai Menkominfo Budi Arie Setiadi bersama sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju, menghadiri acara gelar griya bersama Presiden Joko Widodo dan Wapres KH Ma'ruf Amin di Istana Negara, Jakarta Pusat. Menurut Menkominfo, Idulfitri 1445H menjadi momentum bagi umat muslim di Indonesia menyambut kemenangan penuh harapan.

“Mari kita jadikan hari kemenangan sebagai momentum untuk menghadirkan Indonesia yang penuh harapan,” ajaknya.





Lebaran tidak hanya identik dengan silaturahmi dan baju baru saja. Lebih dari itu, lebaran juga identik dengan saling memaafkan sembari menyantap hidangan lezat. Menteri Budi Arie Setiadi mengungkapkan, Hari Raya Idulfitri 1445 Hijriah merupakan momen agung sekali dalam setahun yang dirayakan oleh seluruh umat muslim di dunia. Momen tersebut juga sekaligus menjadi ajang saling mengunjungi antar kerabat, keluarga maupun mitra kerja. Tak hanya itu, selama lebaran, tradisi menyediakan makanan khas juga menjadi cermin keberagaman dan kelezatan masakan Indonesia.

“Bukan sekadar momen silaturahmi berkumpul bersama keluarga saja, namun juga menikmati kelezatan makanan bersama,” ungkapnya.

Dalam gelar griya, Menteri Budi Arie Setiadi bersama Ibu Zara Murzandina mengenakan baju berwarna putih. Menkominfo menyebut pemilihan warna itu menggambarkan warna yang netral, elegan, dan cocok dikenakan untuk berbagai acara, khususnya saat lebaran.

“Busana putih kan umum dikenakan, apalagi saat Lebaran maupun beribadah ke masjid, umat muslim pada pakai baju koko warna putih (untuk pria) dan *blouse* gamis warna serupa (bagi perempuan). Selain itu, warna putih membuat tampilan tampak suci, anggun serta bersih,” tuturnya. (Desideramus Bitan)



Jakarta Ditinggal Mudik Ke Kampung Halaman

Foto dan Teks: Paulinus

Suasana Jakarta yang biasanya hiruk pikuk kini lengang ditinggalkan sebagian besar penghuninya. Di kawasan kompleks perkantoran Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta misalnya. Kawasan elit yang biasanya ramai aktivitas pekerja tersebut terlihat sepi.

Sejak H-2 menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H, kawasan perkantoran di Jakarta mulai sepi dari hiruk pikuk ditinggalkan pekerja, mengikuti jadwal cuti bersama yang ditetapkan pemerintah mulai dari 8 hingga 15 April 2024.

Suasana jalan tol dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, hingga jalur pelabuhan Merak, Banten, pun terlihat padat tanggal sejak Jumat, 5 April. Tak heran, mengingat tanggal tersebut ialah hari terakhir dalam kalender kerja sebelum memasuki masa cuti bersama.



Sementara sejumlah warung Tegal (Warteg) seperti di area Mampang yang biasanya selalu ramai, kini tutup karena ditinggal mudik para pemilik.



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta memprediksi 8 juta penduduk Ibu Kota meninggalkan Jakarta melakukan mudik Lebaran.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi sebelumnya membeberkan angka perkiraan pemudik Lebaran 2024.

Dia mengatakan sebanyak 193 juta orang akan melakukan mudik tahun ini. Dari total jumlah tersebut, ada 28,4 juta di antaranya berasal dari Jabodetabek.





Peran Perempuan di Era Digitalisasi



Di balik kondisi tersebut, masih banyak perempuan yang menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masih rendahnya literasi digital di kalangan perempuan.

-- Mira Tayyiba, Sekjen Kominfo

Di tengah pesatnya perkembangan digitalisasi, perempuan semakin menunjukkan partisipasinya di berbagai bidang. Riset UN Women Indonesia & Pulse Lab Jakarta pada 2020 menunjukkan, perempuan adalah pengguna produktif dalam pemanfaatan internet untuk pengembangan bisnis. Proporsi pemanfaatan internet untuk pengembangan bisnis oleh perempuan tercatat sebesar 68%, atau 16% lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pemanfaatan internet untuk usaha kecil yang dikelola oleh laki-laki yang hanya sebesar 52%. Hal ini menunjukkan besarnya keterlibatan perempuan dalam ekonomi digital.

Perempuan juga berperan sangat besar dalam mendorong pengarusutamaan gender, mempengaruhi keputusan dan kebijakan strategis yang sensitif gender, serta menjawab kebutuhan perempuan melalui teknologi yang belum terjawab karena adanya bias gender dan stereotipe di masyarakat.

Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba mengatakan di balik kondisi tersebut, masih banyak perempuan yang menghadapi

berbagai tantangan, salah satunya adalah masih rendahnya literasi digital di kalangan perempuan.

Mengutip Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2022, laki-laki memiliki indeks literasi digital tertinggi di 3 pilar, yaitu kecakapan digital, etika digital, dan keamanan digital. Sementara pada pilar budaya digital, laki-laki dan perempuan memiliki nilai indeks literasi digital yang sama yaitu 3,84 dari skala 1-5.

Di dunia kerja, pekerja perempuan lebih rentan untuk digantikan dibandingkan pekerja laki-laki. Studi International Labour Organization pada tahun 2023 menemukan bahwa di negara-negara berpenghasilan tinggi, diperkirakan 7,8% atau sekitar 21 juta pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan berpotensi untuk diotomatisasi. Sebaliknya, 2,9% atau sekitar 9 juta pekerjaan yang dilakoni oleh laki-laki menghadapi potensi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja perempuan sekitar 2,3 kali lebih rentan untuk tergantikan dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Ini menunjukkan betapa pentingnya *skill development and career advancement* bagi perempuan.

Hal ini ditambah dengan masih adanya bias gender dan stereotipe. Seringkali kita dengar, dunia sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM) masih didominasi oleh laki-laki. Proporsi perempuan dalam pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi seperti *programming*, *system analysis*, pengembang perangkat lunak, dan lainnya baru mencapai 17%. Di sisi lain, saat ini jumlah ilmuwan perempuan di bidang engineering baru mencapai 20% (Eurostat & WEF, 2022).

Rendahnya partisipasi perempuan dalam profesi di industri teknologi merupakan pengaruh bias gender yang mengidentikkan teknologi dengan maskulinitas sehingga membuat perempuan enggan bahkan takut untuk berkiperah di bidang teknologi. Selain itu, bias gender juga masih sering dirasakan mulai dari proses perekrutan, pengambilan keputusan hingga penilaian kinerja.

Cegah Perempuan jadi Korban KBGO

Seiring bertumbuhnya pengguna dan tingkat penetrasi internet, para pengguna internet juga rentan menerima hoaks, *hate speech*, diskriminasi hingga kekerasan seksual terutama terhadap perempuan. UN Women (2023) menyatakan bahwa perempuan memiliki kemungkinan 25% lebih rendah daripada laki-laki untuk mengetahui pemanfaatan teknologi mendasar. Selain itu, tantangan kesenjangan atas akses teknologi dan informasi terutama bagi perempuan yang hidup di garis kemiskinan, pedesaan, berusia lanjut dan penyandang disabilitas juga masih membatasi perempuan untuk mendapatkan literasi dan memiliki kecakapan digital yang mumpuni.

Untuk menghadapi hal ini, perempuan harus memiliki edukasi digital yang baik agar mampu memverifikasi informasi yang diterima dan bersikap dengan tepat di dunia digital.

Kominfo bersama berbagai mitra komunitas masyarakat memberikan pelatihan literasi digital bagi masyarakat umum termasuk perempuan melalui Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD), yang didasari empat pilar utama, yaitu: (1) kecakapan digital; (2) etika digital; (3) budaya digital; dan (4) keamanan digital.

Dalam program ini, Kementerian Kominfo bersama 142 mitra seperti akademisi, organisasi, masyarakat sipil hingga pemerintah terus berupaya

meningkatkan kecakapan digital masyarakat, mencegah penyebaran konten negatif, serta mendorong pemanfaatan ruang digital yang produktif. Beberapa modul juga membahas langkah-langkah literasi digital bagi keluarga, anak, dan cara-cara mengenali hoaks serta menghadapi kekerasan siber berbasis gender.

Saat ini, Kementerian Kominfo terus melakukan upaya pengendalian konten negatif dan pemutusan akses situs dengan muatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, termasuk konten yang mengandung unsur Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Secara khusus di berbagai sosial media, Sejak 17 Juli 2023 hingga 16 Maret 2024, Kominfo telah melakukan *takedown* terhadap 430.521 konten negatif.



Pemberdayaan Perempuan oleh Kominfo

Sekjen Mira meyakini perempuan memiliki potensi besar untuk memanfaatkan peluang dalam era digitalisasi ini yang nantinya akan bermanfaat bagi perluasan peran dan pengaruh mereka di berbagai sektor. Dalam konteks Indonesia, seperti apa yang

terus digalakkan oleh Kementerian Kominfo, pendidikan dan pelatihan digital menjadi penting agar perempuan dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan digitalnya termasuk pemanfaatan teknologi untuk kewirausahaan digital, penggunaan aplikasi untuk mendukung pekerjaan di sektor masing-masing serta pengetahuan mengenai privasi dan keamanan digital.

Sebagai contoh, Kominfo memiliki program Digital Entrepreneurship Academy (DEA) di bawah program Digital Talent Scholarship yang merupakan akademi pelatihan kewirausahaan digital diperuntukkan bagi masyarakat luas. Program ini juga mencakup pelatihan khusus bagi Ibu Rumah Tangga untuk mengembangkan wirausaha berbasis digital. Terbukti di tahun 2023, program ini berhasil memberikan pelatihan kepada 39.870 peserta dengan 69% di antaranya merupakan perempuan.

Selain itu, melalui berbagai program pengembangan start-up, Kominfo juga terus mendorong perempuan Indonesia untuk turut serta dalam ekosistem start-up Indonesia. Mulai dari menghadirkan kelas khusus yang difasilitasi oleh pendiri start-up perempuan hingga pembinaan bagi start-up di berbagai tahap, baik inkubasi, business matchmaking, scaling up, dan lain sebagainya.

Pentingnya Dukungan Keluarga

Bagi Sekjen Mira, keluarga adalah lingkungan yang mampu mendorong perempuan agar memiliki cita-cita yang tinggi. Sosok Ibu adalah seorang *role model* bagi Sekjen Mira yang menjalankan peran sebagai pendamping bagi ayah, ibu bagi anak-anaknya sekaligus menjadi pekerja profesional yang mengharuskan untuk berkegiatan di berbagai tempat.

Selain itu, peran lingkungan pendidikan juga penting dalam membentuk minat perempuan. Keluarga dan lingkungan pendidikan dapat memperkenalkan perempuan pada konsep-konsep teknologi dan memberikan akses pemanfaatan teknologi digital sejak dini. Sebuah studi terhadap perempuan di Pakistan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perempuan yang terperangkap dalam keluarga maupun masyarakat patriarki mengalami hambatan dalam



mengakses dan menggunakan teknologi digital untuk pemberdayaan sosial dan ekonomi mereka sendiri. Oleh karena itu, Sekjen Mira meyakini kehadiran keluarga dan lingkungan yang positif dapat menginspirasi perempuan untuk maju dan berkembang.

Kini sebagai sosok yang menduduki jabatan tinggi di Kementerian Kominfo, Sekjen Mira bertekad untuk terus menjalankan dan mengoptimalkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang memberi manfaat bagi masyarakat luas, terutama para perempuan.

Sekjen Mira menegaskan Kominfo terus berkomitmen untuk membangun, memperkuat dan melakukan pemerataan infrastruktur digital baik yang bersifat *hard infrastructure* maupun *soft infrastructure*. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada tantangan dan kesenjangan atas akses teknologi digital serta literasi digital. Berbagai tantangan baik dari dalam maupun luar tersebut tentu harus dihadapi, termasuk mengelola sumber daya yang ada di dalam tubuh Kementerian Kominfo.

Tidak hanya itu, Sekjen Mira juga berharap dapat meninggalkan *legacy* bagi pemimpin-pemimpin dan generasi selanjutnya.

Kartini Sebagai Teladan



Kalimat 'aku tidak mampu' menghilangkan keberanian, sedangkan 'aku mau' akan membuat kita mampu untuk menaklukkan puncak gunung dengan mudah.

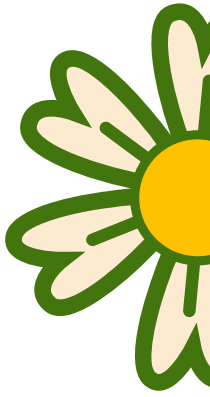
Perempuan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, termasuk dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Pada dasarnya semua perempuan memiliki kemampuan dan kecakapan di bidang yang mereka tekuni. Hanya saja seringkali gerak dan langkah perempuan seakan terhenti atau dihalangi oleh stigma dan stereotipe di masyarakat.

Dalam meneladani R.A. Kartini, perempuan perlu menyadari dan terus menggali potensi yang ada dalam diri mereka baik sebagai individu maupun sebagai seorang profesional. Selain itu, Sekjen Mira berharap perempuan juga berani mengambil resiko dengan mengambil keputusan-keputusan yang sulit dan dapat berpartisipasi di sektor-sektor strategis.

Sekjen Mira menekankan perempuan dapat berkarya dan berdaya di manapun. R.A. Kartini pernah berkata "Jangan kau katakan saya tidak dapat, tetapi katakan saya mau". Perempuan seringkali mengemban beragam tugas dan fungsi. Menjadi Ibu sekaligus guru/tauladan bagi generasi penerus. Menjadi juru masak, ahli gizi, bendahara, dan tulang punggung bagi keluarga. Menjadi pengasuh yang menjaga dan merawat generasi sebelumnya. Menjadi pemimpin, inovator, maupun pekerja di bidang masing-masing.

Dari sini kita melihat kekuatan utama kita para perempuan yaitu multi peran, adaptif, dan tangguh. Oleh karena itu, sebagaimana disampaikan oleh R.A. Kartini, Sekjen Mira mendorong perempuan untuk percaya diri dan selalu memiliki kemauan untuk maju.

Tidak hanya kepada perempuan, Sekjen Mira juga meminta semua pihak untuk mendukung perempuan, batasan-batasan terhadap partisipasi perempuan di berbagai sektor termasuk teknologi dan digital perlu diminimalisir sehingga tercipta ekosistem yang mendukung perempuan untuk berprestasi. Karena ini adalah tugas bersama, perempuan dan laki-laki, pemerintah dan swasta, lembaga non-pemerintah serta seluruh masyarakat untuk melakukan upaya-upaya pendidikan, sosialisasi, advokasi, dan fasilitasi untuk memperkuat peran dan partisipasi perempuan. (adhi sakti)



Selamat Hari Kartini

21 April 2024



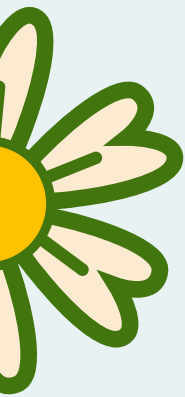
Yelsin
Cleaning Service



Yuliawati
Day Care



Velita
Satuan Keamanan



Hari Kartini diperingati setiap tanggal 21 April sebagai bentuk penghormatan kepada Raden Ajeng Kartini, pahlawan perempuan yang memperjuangkan emansipasi wanita di Indonesia. R.A Kartini memperjuangkan kesetaraan antara wanita dan pria. Menurutnya, wanita dan pria memiliki hak dan kapabilitas yang sama, sehingga wanita juga dapat melakukan apa yang dapat dilakukan oleh pria saat itu.

Keteguhan R.A Kartini dalam memperjuangkan emansipasi wanita berhasil menghantarkan kaum wanita menemukan jalan kesuksesannya masing-masing. Ada yang menjadi seorang guru, petugas keamanan, nahkoda, masinis, bahkan polisi dan tentara. Para wanita dapat melaksanakan tugas dan mendapatkan haknya tanpa dibeda-bedakan. Banyak perusahaan bahkan instansi pemerintahan yang telah mempekerjakan wanita, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika. Ada yang bertugas sebagai Satuan Keamanan, hingga *cleaning service*.

Salah satu Satuan Keamanan di Kantor Kemenkominfo adalah Velita Date Rugi yang bertugas menjaga keamanan dan kenyamanan di lingkungan Kominfo. Menjadi salah satu Satuan Keamanan wanita diantara banyaknya pria, mulanya Velita merasa canggung dan takut ketika pertama kali mengerjakan tugasnya. Namun, seiring berjalannya waktu, dengan keinginan yang kuat untuk terus belajar serta beradaptasi, kini Velita dapat melaksanakan profesinya dengan senang hati.

“Awalnya Saya takut gak bisa kalo jadi satuan keamanan, tapi lama-lama seru juga,” ujar Velita.

Meskipun memiliki hak yang sama dengan pria, namun beban kerja para Satuan Keamanan wanita tetap berbeda dengan pria.

Selain Satuan Keamanan, di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika juga terdapat *Cleaning Service* wanita, salah satunya Yelsin. Dalam melaksanakan tugasnya, Yelsin mengatakan tidak pernah dibeda-bedakan dengan *Cleaning Service* yang lain. Sering kali tugas yang dikerjakan Yelsin lebih ringan bila dibandingkan dengan petugas pria.

“ Untuk tugas, Saya merasa sama saja tidak ada yang dibedakan. Hanya saja, terkadang ada pekerjaan yang tidak dapat Saya lakukan, sehingga harus dilakukan oleh petugas pria, begitu pun sebaliknya. Jadi kami saling melengkapi dalam menyelesaikan pekerjaan,” jelas Yelsin.

Dari kedua profesi tersebut, mampu menggambarkan bahwa saat ini wanita juga dapat melakukan pekerjaan yang sama dengan pria. Meskipun begitu, beban kerja yang diberikan kepada para petugas wanita tetap diperhatikan agar tidak memberatkan.

Selain beban kerja, Kemenkominfo juga turut memberikan perhatian kepada para karyawan wanita terutama yang memiliki balita. Hal tersebut diwujudkan dengan berdirinya *Kids Day Care Kominfo* sebagai tempat para karyawan wanita menitipkan anak-anaknya. Di sana, anak-anak akan difasilitasi sarana dan prasarana belajar, bermain, serta beristirahat. Sehingga para karyawan wanita yang menitipkan anaknya, dapat tetap tenang ketika bekerja.

Berbagai kegiatan bagi anak juga disediakan oleh para pengasuh di *Kids Day Care Kominfo*, diantaranya jalan-jalan pagi, bermain sembari belajar, makan siang, tidur siang, hingga mandi sore.

“Ketika anak-anak ditiptkan, kami memastikan mereka mendapatkan tempat dan perlindungan yang nyaman. Anak-anak dapat bermain dengan nyaman, Ibu-ibu yang menitipkannya juga akan merasa tenang ketika menitipkan anaknya,” pungkas Yuliawati selaku Koordinator Pengasuh *Kids Day Care Kominfo*.

Dari berbagai contoh di atas, menunjukkan bahwa Kementerian Komunikasi dan Informatika turut menjaga emansipasi wanita yang telah diperjuangkan oleh R.A Kartini. (Adelia)

Mari menjadi wanita tangguh, wujudkan mimpi tingkatan prestasi!

Perempuan Bangkit, Indonesia Maju!



Road to World Water Forum (WWF) 2024

Indonesia kembali berkesempatan menjadi tuan rumah forum internasional yaitu World Water Forum (WWF) 2024. Forum yang diadakan setiap tiga tahun sekali ini merupakan forum terbesar di sektor air yang melibatkan berbagai *platform* multi-stakeholder di bidang pengelolaan air. WWF menjadi forum yang ditujukan untuk kemajuan dan resolusi kunci masalah air yang membutuhkan keterlibatan pemerintah, akademisi, peneliti, teknisi, advokasi dan pemangku kepentingan lainnya.

Terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah WWF pada Mei mendatang, diharapkan semakin membuka peluang kerja sama di bidang pengelolaan sumber daya air disamping memberi dampak ekonomi bagi Indonesia.

Pemerintah menargetkan kehadiran 30.000 peserta dari 172 negara ke lokasi penyelenggaraan WWF ke-10 di Bali, 18-25 Mei 2024. Presiden Joko Widodo menyampaikan agenda penting yang harus diprioritaskan dalam penyelenggaraan WWF 2024. Yakni, upaya konservasi air; ketersediaan air bersih dan sanitasi; ketahanan pangan dan energi; serta mitigasi bencana alam berupa banjir dan kekeringan.

"Agenda-agenda tersebut harus menjadi kerja bersama, partisipasi rakyat dan kerja sama dari berbagai pihak, dialog dan kemitraan antar negara yang dilakukan dalam semangat kebersamaan untuk kesejahteraan rakyat dunia," ungkap Presiden Joko Widodo dalam sambutan pada 10th World Water Forum Kick-Off Meeting.

Dalam World Water Forum ke-10, Indonesia bersama dengan World Water Council mengusung tema besar "Water for Shared Prosperity", sebagai kontribusi untuk pembahasan isu strategis global. Tema ini untuk menjawab tantangan dan potensi global yang kita hadapi seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan urbanisasi.

Pertumbuhan penduduk dan laju pembangunan mengakibatkan perubahan kondisi alam dan lingkungan yang mempengaruhi sumber daya air. Perubahan tersebut harus dibarengi dengan upaya pelestarian dengan menjaga keberadaan dan kelestarian kondisi, kehijauan, sifat dan fungsi sumber daya air agar selalu tersedia dalam

jumlah dan kualitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Forum WWF yang akan dihadiri para pemimpin negara, parlemen, Menteri-menteri di dunia ini nantinya akan mencakup tiga pendekatan, yakni *thematic process*, yaitu memberikan landasan substantif pada isu atau permasalahan air; *regional process* yang memberikan perspektif tentang air dari semua *region*, serta *political process*, yang menyediakan *platform* untuk berdiskusi dengan pemangku kepentingan.

"Para pakar juga akan datang dan akan ada 280 sesi. Di sana akan ada sesi bagi anak-anak muda untuk turut berbicara dan berperan dalam pengelolaan air," ungkap Direktur Bina Teknik Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Muhammad Rizal dalam acara "Yuk Ngabuburit Jelang World Water Forum ke-10" di Anjungan Sarinah, Jakarta, pada Rabu (27/3/2024).





Menteri Komunikasi dan Informatika bertemu Presiden World Water Council untuk membahas agenda World Water Forum (WWF) ke-10

World Water Forum nanti juga akan memfasilitasi dan mempromosikan diskusi dan debat multi-segi yang terbuka untuk semua pemangku kepentingan dalam membangun kesadaran yang lebih luas mengenai masalah pengelolaan air dan mengambil Tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

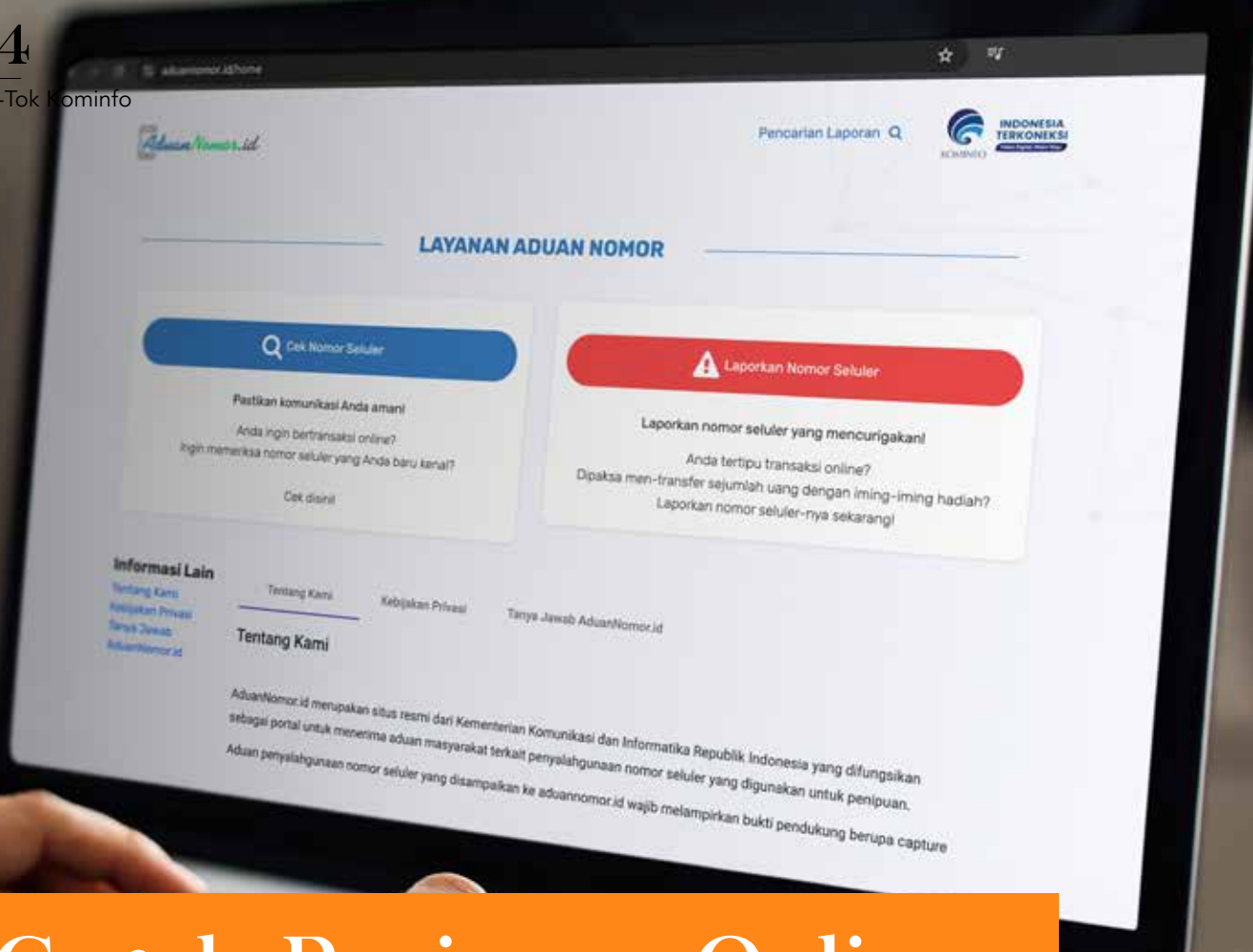
Dukungan Kementerian Kominfo

Dalam World Water Forum 2024, Kementerian Komunikasi dan Informatika menyiapkan berbagai dukungan mulai dari penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) hingga fasilitasi *media center* untuk awak media.

“Kominfo mendapat tugas untuk menyiapkan *media center* dan juga bagaimana persiapan infrastruktur telekomunikasi. Nanti 7.000 orang peserta dari berbagai negara kalau sinyalnya mati, paling tidak dari sisi infrastruktur telekomunikasinya, *media center* dan juga bagaimana ikut menggaungkan World Water Forum ke-10 ini supaya menjadi *event* yang menggema di seluruh dunia,” jelas Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi usai pertemuan dengan Presiden World Water Council di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Senin (25/03/2024).

Sebagai tuan rumah World Water Forum 2024, Menkominfo menilai akan menjadi momentum mengatasi krisis air pada sejumlah daerah di tanah air. Selain itu, Indonesia juga dapat menjembatani diskusi lintas negara dalam mencari titik temu terkait persoalan air di tingkat global. “Kita di Indonesia punya beberapa wilayah yang kekurangan air seperti di NTT, beberapa wilayah di Kalimantan masih ada problem, sanitasi dan lain-lain. Mudah-mudahan forum ini ada solusi yang bisa memberikan makna bagi masa depan dunia, seperti disebut Mr Loic ada 2-3 miliar orang di dunia tidak punya akses untuk air,” jelasnya.

Presiden World Water Council Loic Fauchon menyampaikan apresiasi atas sambutan masyarakat Indonesia khususnya di Bali dan Jakarta. Menurutnya, lokasi diselenggarakannya WWF 2024 yang dihadiri ribuan delegasi akan disiapkan dalam waktu dua bulan mendatang. “Sekitar 7.000 sampai 10.000 delegasi akan berpartisipasi dalam forum ini dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Indonesia yang telah menjadi tuan rumah bagi satu-satunya organisasi profesi yang menjadi penyelenggara forum ini selama dua tahun terakhir. Saya berharap forum ini akan menunjukkan keahlian Indonesia di bidang air,” jelasnya. (VE)



Cegah Penipuan Online dengan Aduannomor.id

Saat ini marak penipuan yang terjadi melalui no telepon dan SMS. Hal ini terlihat dari banyaknya panggilan spam yang masuk ke Indonesia. Menurut Truecaller Insight Report 2020, Indonesia menempati posisi ke-6 sebagai negara penerima panggilan spam di dunia. Hal ini membuat Indonesia rentan terhadap penipuan melalui telepon dan SMS.

Pemerintah melalui Kementerian Kominfo berupaya meminimalisir kasus penipuan dengan membuat kanal aduan aduannomor.id. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan terkait nomor-nomor

yang digunakan dalam penipuan, penawaran judi online, maupun iklan spam.

"Aduannomor.id adalah suatu situs atau portal yang resmi dari Kominfo sebagai wadah dimana pelanggan teleponi dasar apabila menemukan pemanfaatan atas nomor seluler yang digunakan untuk tidak benar dapat melakukan pengaduan", ucap Direktur Jenderal Penyelenggara Pos dan Informatika Wayan Toni Supriyanto, S.T., M.M pada *virtual talkshow* "TokTok Kominfo Podcast EPS 91 - Jangan Jadi Korban! Cegah Penipuan Telepon dengan aduannomor.id!" di akun Youtube Kemkominfo TV (28/04)



Wayan Toni Supriyanto
Direktur Jenderal PPI Kemenkominfo

Wayan menceritakan bahwa Kementerian Kominfo membuat *aduannomor.id* tahun 2023 karena banyaknya kasus penipuan yang menyalahgunakan nomor-nomor *mobile service integrated digital network services* (MSISDN). MSISDN adalah nomor yang secara unik mengidentifikasi langganan dalam sistem global untuk komunikasi satu jaringan seluler sistem telekomunikasi seluler universal. Kementerian Kominfo merasa sebagai regulator perlu memberikan fasilitas atau situs layanan yang bisa menampung aduan-aduan terkait penipuan menggunakan nomor MSISDN.

Aduannomor.id berfokus pada pelayanan pengaduan penyalahgunaan nomor seluler sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Lampiran XII Pedoman Tata Cara Pelaporan Penyalahgunaan Nomor MSISDN.

“Di pasal 162 sebenarnya ada kewajiban operator untuk melakukan pemblokiran atas penggunaan-penggunaan nomor MSISDN ini apabila dilakukan untuk pelanggaran hukum”, lanjut Wayan.

Masyarakat dapat melaporkan terkait nomor seluler yang terindikasi telah melakukan tindak pidana seperti penipuan, pemerasan dan tindak kejahatan lainnya. Masyarakat juga dapat melakukan pemeriksaan nomor seluler untuk memastikan keamanan bertransaksi sebelum melakukan transaksi. Selain itu, Masyarakat juga dapat mendaftarkan nomor seluler untuk diverifikasi agar mendapatkan jaminan bahwa nomor seluler tersebut tidak pernah melakukan tindak pidana.

“Masyarakat pun dapat melakukan pengaktifan kembali nomor yang telah diblokir dengan melengkapi persyaratan yang dimaksud. *Aduannomor.id* juga menyediakan fitur agar masyarakat dapat melihat posisi aduan”, tambah Wayan.

Hingga 3 Maret 2024, *aduannomor.id* menerima aduan sebanyak 70.291, dengan tindakan pemblokiran sebanyak 19.177 dan *di-reject* sebanyak 46.802 aduan. *Di-reject* artinya pemblokiran setelah dilakukan verifikasi dan dianggap belum lengkap persyaratannya.



Merza Fachys

Wakil Ketua Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)

Kementerian Kominfo akan terus koordinasi dan kolaborasi dengan penyelenggara seluler untuk terus memberikan edukasi kepada pelanggan.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) Merza Fachys menambahkan bahwa ATSI bekerjasama dengan Kementerian Kominfo mengelola aduannomor.id sebagai tempat pengaduan pelanggan apabila menjadi korban atau diduga ada orang lain yang mulai memanfaatkan nomor-nomor untuk penipuan.

“Sebelum ada aduannomor.id, terus terang banyak masyarakat bingung. Seperti yang kita tahu, aduan-aduan memanfaatkan telekomunikasi ini bukan sekarang saja. Dari zaman dahulu pada saat SMS kita kenal dengan istilah mama minta pulsa. Nah, hingga saat ini masih terus berlanjut dengan bermacam-macam mode baru”, ungkap Merza.

Merza juga mengatakan bahwa ATSI bersama Kementerian Kominfo aktif melakukan sosialisasi atau literasi ke hampir banyak kota dengan sasaran utama adalah universitas di Indonesia. Universitas dipilih dengan harapan mereka akan menyebarkan ke keluarga, teman, tetangga, dan lainnya.

ATSI juga bekerjasama dengan POLRI yang memiliki tempat pengaduan sejenis. Apabila POLRI menerima aduan, maka provider akan memberikan data nomor yang diduga digunakan untuk penipuan sehingga POLRI dapat melakukan proses lebih lanjut.

“Tahun lalu saja kurang lebih ada sembilan ribuan kasus aduan yang diterima Polri dan ditindaklanjuti. Jadi memang cukup marak ini. Kita juga memasang informasi melalui website masing-masing provider dan rajin memberitahu pelanggan,” lanjut Merza.

Merza juga mengatakan bahwa penipuan melalui nomor telepon banyak beredar di Indonesia karena saat ini domain pemakai seluler di Indonesia sangat banyak. Selain itu, seluler sangat dinamis sehingga mudah untuk melarikan diri. Merza memaparkan beberapa cara untuk mengidentifikasi penipuan:

1. Dalam penipuan pasti ada aksi-reaksi. Tidak mungkin penipuan terjadi apabila tidak ada reaksi dari kita.
2. Jangan pernah membuka file dengan akhir .apk. File ini virus yang bisa menggerogoti data pribadi kita

3. Jangan pernah melakukan transfer apabila diminta, karena itu pasti penipuan
4. Jangan pernah memberikan *One Time Password* (OTP) kepada orang yang tidak dikenal
5. Apabila memungkinkan punya dua nomor, satu nomor untuk kepentingan pekerjaan sementara satu lagi untuk kepentingan pribadi yang nomornya hanya diketahui sedikit orang

Merza juga mengingatkan masyarakat untuk segera mengganti nomor Whatsapp apabila nomor selulernya berubah. Hal ini untuk menghindari pemanfaatan nomor menjadi penipuan.

“Jadi apa yang bisa saya sarankan disini ketika kita tidak lagi aktif di nomor seluler tersebut sebaiknya WhatsApp-nya juga ganti daripada nanti jadi korban penipuan. Ini yang paling penting kenapa kalau ada orang memanfaatkan nomor ini untuk menipu maka yang dikejar pemilik lama”, lanjut Merza

Merza menutup dengan mengatakan bahwa nomor yang paling resmi adalah yang terdaftar dan aktif di seluler. (meita)

Berikut adalah tahap dalam aduannomor.id

1. Membuka website aduannomor.id dan memasukkan nomor pada menu Laporkan Nomor Seluler
2. Mengisi formulir yang tersedia dan melengkapi persyaratan pelaporan yang diminta
3. Menjelaskan dengan lengkap rangkaian kejadian ketika mengalami tindak pidana atau mengalami kerugian dari kejadian tersebut. Kronologis yang baik dilakukan dengan uraian 5W dan 1H
4. Melampirkan *screen capture* bukti chat/SMS spam, bukti rekaman telepon, serta bukti pendukung lainnya jika ada. Bukti yang dilampirkan HARUS JELAS terbaca agar mudah diverifikasi
5. Tim aduannomor akan melakukan verifikasi
6. Melakukan pemblokiran apabila aduan dinyatakan sesuai

Garap Aplikasi “Lokal” Kominfo, Willy Capai Penghargaan Internasional

Tujuh tahun berjalan, program Digital Talent Scholarship (DTS) terus menorehkan sejarah program dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berkembang setiap tahunnya. Salah satunya, pada tahun 2024 ini, program Digital Talent Scholarship mendapatkan Penghargaan Festival of Innovation Award “The Digital Society Award” dari GovInsider, Singapura.

Penghargaan ini diberikan kepada BPSDM Kementerian Kominfo berkat pengembangan aplikasi Digitalent Mobile yang dikembangkan sejak dua tahun belakangan ini. Ketua Tim Kerja Sistem dan Teknologi Informasi (STI) Puslitbang APTIKA-IKP, Willy Wize Ananda Zen juga berhasil meraih penghargaan “The Special Mention for The Rising Digital Star Award” untuk kategori Individu pada ajang yang sama. Penghargaan ini

diberikan atas keberhasilan melakukan inovasi digital dan kontribusi signifikan dalam menciptakan perubahan positif melalui pengembangan Aplikasi Digitalent Mobile.

Memulai karir sebagai CPNS pada tahun 2015, Willy bergabung sebagai tim Information Technology (IT) program DTS sejak tahun 2019 di mana tahun tersebut merupakan tahun kedua program ini berjalan secara lebih masif dengan target ratusan ribu peserta terdaftar. Pada tahun 2023, Willy bersama Tim STI berhasil mengemban tugas dan kepercayaan yang diberikan untuk mengembangkan aplikasi Digitalent Mobile agar semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses program DTS secara luas dari mana saja dan kapan saja melalui Smartphone. Hal ini juga sesuai dengan data tren peserta DTS, terlebih



Ketua Tim STI Puslitbang Aptika IKP Willy Wize menjelaskan penghargaan yg ia dapatkan dari GovInsider Singapura di Kantor Kemenkominfo, Jakarta.

ketika post-pandemic terjadi lonjakan signifikan untuk akses pengguna melalui perangkat tablet dan mobile.

Sejak dirilis, aplikasi Digitalent Mobile pun telah mendapatkan rating dan review yang positif dari para pengguna serta peningkatan jumlah download yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Khusus pada App Store di iPhone, aplikasi Digitalent Mobile konsisten menempati peringkat Top 50 secara global untuk kategori aplikasi edukasi. Hal ini juga yang mengantarkan BPSDM Kementerian Kominfo dapat nilai terbaik dalam Festival of Innovation Award 2024 dengan melalui proses seleksi yang dilakukan oleh panel juri internasional yang berasal dari sektor publik, swasta, praktisi, dan akademisi.

Dalam wawancara bersama tim redaksi Majalah Kominfo NEXT, Willy menyebutkan bahwa aplikasi ini dikelola secara in-house oleh tim Internal tanpa melibatkan vendor atau penyedia. Bahkan, aplikasi ini telah memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) 100%. "Jika kita bicara terkait TKDN, maka aplikasi ini 100% TKDN-nya Kementerian Kominfo, termasuk untuk infrastruktur saat ini menggunakan *Infrastructure as a Service* (IaaS) yang disediakan oleh PDNs (red-Pusat Data Nasional sementara)," ujar Willy saat ditemui di ruang Command Center Puslitbang APTIKA-IKP di Gedung Belakang Kementerian Kominfo, Jakarta.

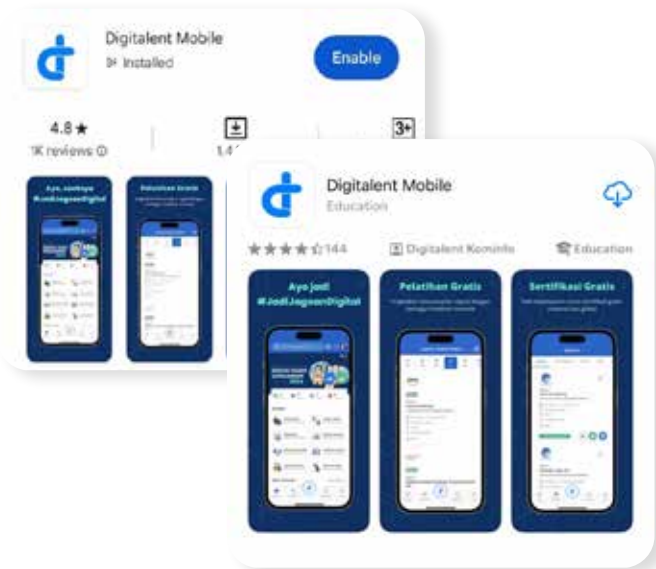
Tak sampai di situ, prestasi yang ditorehkan aplikasi besutan internal pegawai Kementerian Kominfo yang diketuai oleh Willy ini pun juga membawa dampak signifikan dalam meningkatkan jumlah pengguna baru dan partisipasi peserta program DTS secara umum.

"Hal ini terlihat dari data trend pertumbuhan pengguna dan peserta pelatihan, khusus untuk tahun 2024 pertumbuhan pengguna baru hingga Triwulan-I telah mencapai 88.600 akun dan diprediksi akan terus bertambah. Saat ini 60% pengguna mengakses melalui perangkat mobile," tambah Willy kepada tim redaksi sambil menampilkan dashboard DTS di layar Command Center.

Aplikasi Digitalent Mobile ini juga kerap menawarkan berbagai fitur dan kemudahan bagi peserta seperti melakukan pendaftaran pelatihan, mengakses jadwal pelatihan, mengerjakan tes

substansi, melakukan presensi kehadiran dengan scanning QR Code, mendapatkan notifikasi dan pengumuman seputar pelatihan, mengunduh sertifikat kelulusan, hingga mengakses konten podcast TalentTalks dalam satu aplikasi.

Selain itu, Aplikasi Digitalent Mobile juga mendapatkan apresiasi positif dari para pengguna, hal ini terlihat dari rating dan review yang diberikan pada Google Play Store dan App Store.



Sebelum penghargaan ini, Willy Wize juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai ASN Berprestasi Kementerian Kominfo pada tahun 2019 setelah mengembangkan aplikasi SINTESA yang merupakan aplikasi e-office untuk pengelolaan dokumen dan administrasi pada Unit Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM (Balitbang SDM) Kementerian Kominfo. Berbagai penghargaan internal sampai internasional yang telah diterima oleh Willy pun tak membuatnya cepat berpuas diri. Ia tetap ingin pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus menciptakan terobosan dan inovasi digital dalam mewujudkan pelayanan publik yang berguna bagi instansi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (Bonita)

i

Festival of Innovation Awards diselenggarakan oleh GovInsider setiap tahun sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan yang diberikan khusus kepada instansi dan pegawai pemerintah di kawasan Asia Pasifik yang dinilai berhasil dalam melakukan inovasi dan transformasi digital untuk pelayanan publik. Kegiatan ini diikuti secara terbuka oleh berbagai negara dari kawasan Asia Pasifik dan terdapat 18 kategori penghargaan untuk instansi dan individu.





Mrs. Kimberly Hendron

University of Strathclyde, United Kingdom

Talking points:

- Overview University Of Strathclyde Founded in 1796, place of useful learning, 30.000 Student, 23% international from over 140 countries and 4 Faculties
- Where we are In the heart of the city, our campus is a short walk from two mainline railway stations, bus station and the subway to help you get around the city and to visit the rest of the UK.
- Technology and Innovation : The Technology and Innovation Centre (TIC) was officially opened by Her Majesty The Queen and His Royal Highness The Duke of Edinburgh in July 2015.
- Technology & Innovation Centre is to encourage partnership between researchers, academics and industry to create solutions to important industrial challenges.

Below are some of the centres, groups, departments and facilities located in the Technology & Innovation Centre.

- Centre for Signal & Imaging Processing
- Centre for Intelligent Dynamic - Communications
- Centre for Microsystems & Photonics
- EEE: Power and Energy – Micro grid, Demand Side, Power Electronics, HV & Sensors and Autoclave
- Energy Technology Partnership
- Future Cities
- Institute of Photonics
- Weir Advanced Research Centre

What We Offer Your application

- Online & in-county pre-departure events
- 4 weeks FREE pre-session English
- Over 100 clubs & societies
- International Student Society
- SEA Student Society
- Trip to IKEA
- 4 hours FREE in-session English per WEEK
- No graduation fees
- Active alumni group in Indonesia
- Access to careers service for 5 years

Approved Courses :

- MLitt/PgDip Digital Journalism
- M.litt Media & Communication
- MSc Artificial Intelligence and Applications
- MSc Advanced Computer Science with Artificial Intelligence
- MSc in 5G Advanced Communications

Humanities & Social Science (HaSS)

- Communication & Media
- Education
- Government & Public Policy
- History
- Law
- Psychological Sciences & Health
- Social Work & Social Policy

Humanities & Social Science

- Media and Communications: 1st in the UK (Times, 2023)
- Social Policy: 1st in the UK (Times, 2023)- Government & Public Policy
- English: 3rd in the UK (Times, 2023)
- Education: 9th in the UK (CUG, 2024)
- Law: 8th in the UK (CUG, 2021)
- Journalism and Communications: 11th in the UK (Times, 2020)

Entry Requirement - Indonesia

- **IB - Advanced** entry to Year 2 of some programmes may be available. Please see course page for specific entry requirements.
- **A Levels** - Advanced entry to Year 2 of some programmes may be available. Students of the national curriculum can apply for our foundation pathway programme. Please see course page for specific entry requirements.
- **CGPA 3.0 out of 4** degree from a recognised Higher Education Institution
- Relevant postgraduate work experience may also be taken into consideration

UNIVERSITY OF TWENTE.

Mrs. Inge Van Haare

University of Twente, Netherland

- Why Study in the Netherlands : Experience aboard, high quality education All dutch universities are high in international rankings, additional language *skills*, excellent career opportunities, open minded and warm culture, international atmosphere
- A search university of technology : High Tech human touch approach with project-centered education, high quality education : THE 184, QS 2010, international classroom & dutch classes, green and safe park-like american style campus, personal study and career guidance
- Kominfo Scholarship Programmes : Business information technology, communication science, computer science, interaction technology (I-Tech), Philosophy of Science, Technology & Society
- Kominfo Scholarship : full scholarship by MCI, 5 awards of 20% tuition fee waiver by university of Twente
 - Unconditionally admitted to the UT Master degree programme
 - Bachelor's degree GPA of at least 3.00 / for persons with disabilities at least 2.50
 - At least 2 years of work experience in the information and communication sector
 - English certificate (IELTS at least 6.5, TOEFL-IBT at least 90)
 - Return home immediately after completing their studies



IMT Atlantique
Bretagne-Pays de la Loire
École Mines-Télécom

Ms Berenice Brochard

IMT ATLANTIQUE, France

- IMT ATLANTIQUE a leading technological institution in France : a french "Grande Ecole" in engineering selective institution recognized for the quality of education and the strong connections with industry, ranked in the top 5 in France, member of IMT the no 1 group in France for Engineering and Management studies
- education research and innovation : Digital Transition, Environmental transition, energy transition, health of the future, industrial transition, health of the future, fundamental research transition
- International Exposure : Ranked 98 Worldwide in the top 100 engineering - electrical & electronics 151-200
- Quality Experience : Over 30% International Student : Personal follow up during application process. priority for room booking on campus, close contact with campus france/ french embassy, french language classes and summer trainings



Webinar Series

Kominfo Scholarships:
Exploring Cross-Border Opportunities
Towards Global Education
(Japan-China-India)



Jumat, 15 Maret
2024



09.30 - 11.30

https://s.id/SC_kominfo

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA



Junji Hado

International Affairs Office University of
Electro-Communications, Japan

Talking points:

- General Information on Kominfo Program at UE
- Number of persons to be accepted: 2 students per year
- Accepted Research Fields: ICT and Related fields, including research fields of Department of Computer and Network Eng and Department of Informatics
- Study Duration: Research Student (non-degree) -> 6 months, Master Degree Student -> 12 months
- Name of degree: Master of Engineering

UEC Tuition fee waived accommodation (International House provided)

MCI Scholarship 170.000 JPY/month, round-trip airfare from IDN to Tokyo

- Important Dates for Enrollment 2024

Mid, April 2024

A list of nominees will be sent to UEC from MCI

The nominees submit the set of research student application documents to ISO of UEC

Around May to June, 2024

The UEC coordinator searches for a faculty member who is interested in accepting the student and requests whether or not the student will be accepted.

Around June to July, 2024

The internal Committee of UEC discusses and approves acceptance of the nominees as research students.

UEC sends a letter of acceptance for research student to MCI

UEC applies for Certificate of Eligibility (COE application) to Immigration Services Agency.

Around August-September, 2024t

UEC sends COE to the accepted students

October, 2024

The students are enrolled as research students

November, 2024 to the end of February, 2025

There is selection under Special Admission process (paper-based selection).

The students are accepted in master's program.

April, 2025

Enrolled in Master's program



Guo Xinning

The Representative of Tsinghua University, China

- Program background: The MID for MCI, launched in 2018, is a two-year English degree program offered by the School of Public Policy and Management (SPPM) at Tsinghua University.
- Program Purpose: Designs to contribute to the development of Indonesia through strengthening the human resources of Indonesia, Aims to help students gain a deep understanding of international development and governance with emphasis of China's development experience.

MID Courses

- Program length: 2-year full time
- Program requirement: coursework, academic thesis and field trips

Curriculum

- Public Required Courses
- Required Core Courses
- Concentration Courses
- Elective Courses
- Required Components

Admission Eligibility:

- Recommended by MCI, Indonesia
- Bachelor's degree or equivalent
- English proficiency test certificate (Non-native speaker: TOEFL 90 or IELTS 7.0)
- English proficiency test certificate (Non-nati Applicants should be in good health and of good character, well-behaved
- Be willing to abide by China's laws and regulations, as well as Tsinghua's rules
- Prompt return to Republic of Indonesia upon completion of study at Tsinghua University.



Prof. Amit Prakash

Representatives from the International Institute of Information Technology, Bangalore

Digital Society graduates are needed in

- Information Technology companies
 - Research organisations
 - Non-profit organisations
 - Government departments/institutions
- e. Consulting firms

Programme details:

- Duration: 2 Years (minimum)
- Batch size: approx. 30
- Application period: March – April

Classes start: 1st July 2024

Luncurkan Prangko Seri Senjata Tradisional, Kominfo Edukasi Pelajar Serang

Kementerian Komunikasi dan Informatika meluncurkan Prangko Seri Senjata Tradisional dan Sampul Hari Pertama prangko bergambar Golok Ciomas (Koleksi Museum Sri Baduga), Kujang Ksatria (Koleksi Museum Sri Baduga), Mandau (Koleksi Museum Kapuas Raya), dan Rencong Meupucok (Koleksi Museum Aceh).

Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Wayan Toni Supriyanto menyatakan prangko memiliki nilai manfaat besar. Oleh karena itu, generasi muda, terutama pelajar perlu mendapatkan edukasi yang tepat agar dapat menumbuhkan kecintaan terhadap prangko dan bangsa Indonesia.

"Prangko dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang maksimal bagi masyarakat Indonesia, serta dapat menumbuhkan rasa cinta dari anak-anak Indonesia untuk lebih mengenal akan kekayaan budaya Indonesia. Prangko juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempererat hubungan antar bangsa," ungkapnya dalam Acara Edukasi melalui Prangko dan Filateli di Kota Serang, Provinsi Banten, Selasa (02/04/2024).

Dirjen Wayan Toni menyatakan prangko dapat berfungsi sebagai bukti pembayaran biaya pengiriman pos, alat edukasi masyarakat, alat penyebarluasan informasi publik, dan benda filateli. Namun demikian, perkembangan teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi budaya masyarakat.





Suasana perlombaan menulis surat remaja nasional 2024 dan peluncuran prangko seri senjata tradisional

"Sudah sangat jarang orang menulis dan berkirim surat atau kartu pos kepada sanak saudara atau sahabat," ujarnya.

Oleh karena itu, Dirjen PPI Kementerian Kominfo mendorong pelaksanaan kegiatan kerja sama Direktorat Pos Ditjen PPI Kementerian Kominfo, PT. Pos Indonesia dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Serang dapat terus dilaksanakan untuk memperkenalkan prangko kepada generasi muda.

"Para siswa serta guru akan mendapatkan pengetahuan tentang kegemaran mengumpulkan, merawat, mempelajari prangko dan benda pos lainnya melalui Filateli," harapnya.

Pemenang Lomba Menulis Surat Remaja Nasional 2024



Pemenang lomba menulis surat remaja nasional 2024 didampingi orang tua dan wali guru.

Selain Peluncuran Prangko Seri Senjata Tradisional, dalam Edukasi melalui Prangko dan Filateli juga berlangsung penyerahan penghargaan kepada Pemenang Lomba Menulis Surat Remaja Nasional 2024.

Dirjen Wayan Toni mengapresiasi atas partisipasi remaja dan kemampuan dalam mengekspresikan pemikiran, ide, dan perasaan mereka melalui seni tulis, khususnya dalam bentuk surat.

“Kita semua telah menyaksikan pemberian penghargaan kepada para pemenang. Kita patut berbangga atas prestasi yang luar biasa yang diraih oleh para pemenang atas karya tulisan yang dituangkan dalam bentuk surat,” ungkapnya.

Menurut Dirjen PPI Kementerian Kominfo, pemenang Lomba Menulis Surat Remaja Nasional Tahun 2024 akan menjadi wakil Indonesia 53rd International Letter Writing Competition for Young People 2024.

“Kompetisi ini diselenggarakan Universal Postal Union dan diikuti oleh 192 negara anggota UPU salah satunya Indonesia. Karya Pemenang I ini akan dikirim ke Biro Internasional UPU untuk diikutsertakan pada 53rd International Letter

Writing Competition for Young People 2024,” jelasnya. (Doni)

Lomba Menulis Surat Remaja Nasional Tahun 2024 diikuti 484 peserta. Setelah penilaian selama dua tahap oleh Dewan Juri, terpilih Pemenang Lomba Menulis Surat Remaja Nasional 2024, sebagai berikut:

Juara 1

- **Nayra Novelia Kusuma**
SMP Telkom Bandung, Jawa Barat

Juara 2

- **Farzan Ahza Argani**
SMP Semi Palar Bandung, Jawa Barat

Juara 3

- **Arkana Adzra Phalaenetia Putri**
SMP 3 Medan, Sumatera Utara



PRANGKO

SENJATA TRADISIONAL

10000

Koleksi Senjata Tradisional Indonesia
Kategori Senjata Tradisional

INDONESIA

10000

Koleksi Senjata Tradisional Indonesia
Kategori Senjata Tradisional

INDONESIA

Koleksi Senjata Tradisional Indonesia
Kategori Senjata Tradisional

100

Sivitas Menulis

mūspen
saksi perubahan generasi

Menjelajah Lorong Waktu dan Bersenang-senang A la Museum Penerangan

Oleh : Fransisca Melinda Rosaria
Pranata Humas Ahli Muda

Gedung Museum Penerangan tampak depan

Kapan terakhir kali Sivitas Kominfo berkunjung ke Museum Penerangan? Proses revitalisasi yang terjadi terus menerus di sana, membuat ada saja hal baru yang dapat ditemukan di setiap kunjungan. Sebelum berangkat ke Taman Mini Indonesia Indah (ya, lokasi Museum Penerangan ada di sana), mari mengulik sejenak museum bertema komunikasi, milik kita bersama.

Museum Penerangan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, berulang tahun ke-31 pada bulan ini. Hari lahir ini sama dengan hari lahir Kawasan TMII, yaitu pada tanggal 20 April. Beberapa museum yang berlokasi di TMII juga memiliki hari lahir di tanggal yang sama. Hal ini didasari kebiasaan Presiden kedua RI, Soeharto, yang seringkali meresmikan museum baru ketika HUT TMII dirayakan. Kala itu, Museum Penerangan dilahirkan saat TMII menginjak usia ke-18 tahun, yaitu pada tahun 1993.

Berbeda dengan koleksi di museum-museum pendahulu TMII yang bertema budaya, iptek dan olahraga, Museum Penerangan menampilkan koleksi yang terdiri dari alat-alat yang berperan dalam proses penyebaran informasi dari masa ke masa. Beberapa di antaranya adalah proyektor film milik Usmar Ismail ketika memproduksi film nasional pertama, televisi cembung yang dibagikan pemerintah agar seluruh masyarakat dapat menonton perhelatan Asian Games ke-4, boneka Si Unyil dan seluruh warga Sukamaju, serta tustel pendokumentasi peristiwa Reformasi Mei 1998. Koleksi-koleksi ini dipamerkan di beberapa area yaitu: Area Radio, Televisi, Penerangan Umum, Film, dan Pers-Grafika.

Berbicara soal Area Film, di arena ini terdapat sebuah kamera yang diteliti oleh tim gabungan kurator Belanda-Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa kamera tersebut pernah digunakan oleh seorang jurnalis Berita Film Indonesia (sekarang Perusahaan Film Negara) untuk merekam pidato Bung Karno di Lapangan Ikada pada September 1945. Kamera BFI ini kemudian menjadi "anak" pertama Museum Penerangan yang merantau jauh ke negeri orang. Kamera ini dipinjam oleh Rijksmuseum Amsterdam untuk pameran "Revolusi! Indonesia Independent" selama periode Februari-Juni 2022. Berbeda dari ratusan artefak lain yang dipamerkan secara kolektif di ruangan maha luas, Kamera BFI dikhususkan di sebuah ruangan berdampingan dengan tampilan looping video Pidato Lapangan Ikada.

Selain koleksi berbahan elektronik seperti kamera dan radio, Museum Penerangan juga mengoleksi berbagai alat komunikasi tradisional yang sesuai dengan kearifan lokal Indonesia. Kentongan raksasa, terompet kerang, gendang, juga wayang suluh telah menjadi andalan pemandu Museum Penerangan ketika menarik perhatian para pengunjung cilik tentang alat komunikasi. Pemandu biasanya mengundang anak-anak usia SD untuk mencoba memukul sebuah kentongan Siskamling yang disediakan sebagai alat peraga.



Kalau semua koleksi antik tertata cantik di lantai pertama, di lantai kedua Museum Penerangan menampilkan hal yang sangat berbeda. Di sini pengunjung diajak masuk ke lorong melingkar dengan berbagai gawai interaktif yang ditempatkan di meja maupun ruang dome. Permainan melawan monster (penggambaran hoax) bertajuk Hoax Buster serta meja sensor berisi kuis, menjadi bagian dari teknologi digital di lantai ini. Dinding lorong pun penuh dengan caption, gambar, dan infografis menarik, yang intinya membahas capaian Kementerian Kominfo melalui berbagai program seperti tentang Palapa Ring, Aplikasi Nelayan Pintar, media informasi indonesiabaik.id, fungsi Government Public Relations, dan banyak lagi. Setelah menjelajah masa lalu di lantai satu, menjelajahi lorong lantai dua ini seperti meloncat jauh ke masa depan. Sensasinya luar biasa!

Sejak mulai direvitalisasi pada tahun 2018, Museum Penerangan memang telah berangsur-angsur menjadi lebih modern. Ruang pamernya estetik, dingin, dan memiliki sistem tata cahaya. Pada tahun 2024 ini, akan ada perubahan di beberapa area lantai satu untuk meningkatkan kualitas pengalaman berkunjung masyarakat. Kepala Museum Penerangan, Abdullah, menggarisbawahi bahwa "Revitalisasi tetap kami lakukan secara berkelanjutan supaya Museum Penerangan (Muspen) menjadi museum yang smart dan komunikatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sejarah informasi dan komunikasi".

Dengan adanya infrastruktur dan visual yang baik serta keberadaannya di dalam kawasan wisata TMII dengan konsep Go Green-nya, ditambah biaya masuk gratis, apakah masyarakat langsung berbondong-bondong ke Muspen? Ternyata tidak demikian. Berdasarkan statistik, jumlah pengunjung Museum Penerangan menurun drastis, termasuk jumlah rombongan sekolah yang melakukan field trip.



Patung setengah badan tokoh-tokoh penerangan



Area Koleksi Film



Pengunjung cilik pameran Museum Penerangan berkenalan dengan koleksi Si Unyil



Pengunjung pameran Museum Penerangan mensimulasikan komunikasi menggunakan telepon kaleng



Diorama kantor redaksi surat kabar Retnodoemilah

Kamera Berita Film Indonesia yang dipamerkan di Rijksmuseum Belanda pada Februari-Juni 2022

Diorama komunikasi tatap muka Presiden Soeharto dengan masyarakat

Area koleksi Si Unyil

Muspen Goes to School bekerja sama dengan Siberkreasi

Untuk memenuhi target sebanyak 125.000 pengunjung selama setahun, program publik yang kreatif menjadi andalan untuk memperluas pengenalan terhadap museum. Program-program ini sangat efektif dan menjadi bala bantuan di masa "panceklik" Covid-19 selama tahun 2020-2022. Kegiatan yang rutin dilakukan Museum Penerangan adalah acara bincang-bincang Muspen Talk, kunjungan Muspen Goes to School, jalan-jalan via nobar Virtual Experience, berkolaborasi dengan berbagai komunitas dan instansi pendidikan, dan melibatkan influencer.

Dalam mendukung program yang diluncurkan, Museum Penerangan juga telah membentuk komunitas pengunjung loyal: Muspen Bestie. Mereka yang tergabung dalam telegram ini akan menjadi orang-orang pertama yang menerima undangan berbagai kegiatan Museum Penerangan. Sambutan para Bestie terhadap kegiatan Museum Penerangan cukup antusias. "Acara Muspen selalu seru-seru, ga bosan. Semoga acaranya bisa langgeng biar Muspen Bestie dapat banyak benefit-nya terus," ungkap Nilam, salah seorang Bestie asal Jakarta yang telah mengikuti beberapa program publik Museum Penerangan.

Itulah sekilas pengenalan tentang Museum Penerangan, museum yang memiliki area seluas 10 hektar. Museum yang sangat khas dipandang dari jauh dengan arsitektur berbentuk segi lima, dinding eksteriornya didominasi warna putih dengan air mancur di depannya, juga patung anak muda memegang bola dunia dan api. Semboyan yang tersirat dari patung tersebut adalah Api Nan Tak Kunjung Padam (Anantakupa) yang bermakna kebenaran akan selalu abadi sehingga para pejuang informasi dapat bersemangat layaknya api menyala dalam menyampaikan informasi benar.

Bagaimana Sivitas Kominfo, siap berjalan-jalan ke Museum Penerangan bersama keluarga? Lorong waktu di Museum Penerangan setia menunggu! Berikut informasi yang dapat digunakan untuk menikmati layanan Museum Penerangan.

Opsi Moda Transportasi

1. Dengan kendaraan pribadi/jasa angkutan online : keluar di pintu tol TMII, masuk melalui Pintu III TMII (Keong Mas), parkir di gedung parkir sentral, berjalan kaki ke Muspen 5 menit
2. Dengan kendaraan umum
 - a. Transjakarta: Dari Halte Cawang Sentral naik Rute 7D, turun di Pintu I TMII, jalan kaki ke Muspen 15 menit atau naik angkutan keliling menuju Muspen
 - b. LRT: Turun di Stasiun LRT TMII, naik shuttle gratis TMII sampai poin Tugu Api, jalan kaki ke Muspen 10 menit
 - c. Jaklingko: Dari Terminal Kampung Rambutan naik Rute 6, turun di Pintu III TMII, jalan kaki menuju Muspen 15 menit atau naik angkutan keliling menuju Muspen

Harga Tiket Masuk TMII

Beli tiket online di: <https://tiket.tamanmini.com/tickets>

1. Orang : **35.000**
2. Mobil : **35.000**
3. Motor : **15.000**
4. Sepeda : **25.000**
5. Bus/Truk : **60.000**

*Catatan: Sivitas Kominfo dan masyarakat umum dapat berkunjung ke Museum Penerangan tanpa biaya masuk, namun tetap perlu membayar tiket masuk area TMII sesuai ketentuan di atas.

Cara mengikuti program publik Museum Penerangan

1. Pantau media sosial Museum Penerangan di Instagram
2. Join telegram Muspen Bestie, klik: [kominfo/telegrammuspen](https://t.me/kominfo/telegrammuspen)
3. Bertanya/mendaftar melalui WA Call Center: 0811 813 2121



Selamat Ulang Tahun **Museum Penerangan** 20 April 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA



Menangkan 3+1 merchandise eksklusif

Museum Penerangan bagi 3+1 Sivitas Kominfo yang berhasil mengisi Teka-Teki Silang spesial HUT Museum Penerangan. Kategori pemenang: **3 penjawab benar semua**, dan **1 penjawab benar semua yang tercepat mengirimkan jawaban** (hadiahnya lebih banyak!).

Isi kotak dengan menjawab sesuai petunjuk mendarat/menurun

1. Foto/Scan TTS terisi atau ketikkan jawaban nomor 1-31, dan kirimkan melalui google form berikut: <https://s.id/muspen31>
2. Tenggat waktu pengiriman jawaban: 30 Juni 2024.
3. Museum Penerangan akan menghubungi nomor HP Pemenang di pertengahan Juli 2024.
4. Nama-nama pemenang akan diangkat di KominfoNEXT edisi Juni 2024.

QUIZ TIME



Mendatar

2. provinsi terdekat dengan negara singapura
6. predikat kemempnanrb untuk satker berintegritas
7. metode pembayaran masa kini
9. 366 hari
10. surat perintah perjalanan dinas
13. pranata humas era Deppen
16. komunitas museum penerangan
17. influencer cilik muspen
19. dirayakan sehari setelah HUT Museum Penerangan
21. area penyelenggaraan KTT G20 di Bali
24. pidato
25. adegan (bahasa inggris)
26. sohib
27. tersohor
28. majalah anak-anak
30. tustel
31. sekali di udara tetap di udara

Menurun

1. peminjam koleksi kamera BFI
3. stasiun MRT paling dekat dari Monas
4. konsep
5. barang dagangan utama
8. nama karakter Nicholas Saputra dalam AADC
11. tokoh peminta cepek di film si unyil
12. tayangan informatif TVRI, era 90-an serentak tayang jam 21.00 WIB di seluruh stasiun TV
14. pahlawan film nasional
15. lokasi Museum Penerangan
18. api nan tak kunjung padam
20. tanda tangan elektronik
22. sudut pandang (bahasa inggris)
23. pembaharuan permuseuman dan cagar budaya
29. inisial nama Menkominfo



KOMINFO



Selamat Hari Penyiaran Nasional (HARSIARNAS) Ke-91

"Penyiaran Indonesia Tumbuh Kuat dengan Harmoni"

1 April 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Inovasi dan Kreativitas : Kunci Media Penyiaran Hadapi Tantangan di Era Disrupsi



Di era disrupsi seperti saat ini, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan yang tidak terduga mengikuti perkembangan zaman. Perubahan itu juga tentu memengaruhi dunia bisnis, sosial, politik, budaya, hingga media yang menghadapkan kita pada pilihan untuk berubah atau punah. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dan kreativitas sebagai upaya agar dapat terus beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Tidak hanya menjadi sebuah solusi dalam menghadapi tantangan di era disrupsi, kreativitas juga menjadi salah satu faktor penggerak terjadinya perubahan sekaligus menjadi ciri khas atau daya tarik, termasuk dalam dunia penyiaran.

Di dunia penyiaran, selain inovasi dan kreativitas, dibutuhkan pula suatu strategi untuk menghadapi tantangan dalam memberikan informasi secara cepat, akurat, dan variatif. Salah satunya dengan konvergensi atau menggabungkan berbagai macam media ke dalam satu *platform* melalui teknologi digital. Beberapa contoh konvergensi di dunia penyiaran dan telekomunikasi yang kini dapat disaksikan, diantaranya *Internet Protocol Television (IPTV)*, *VOD Service (Video-on-Demand)*, *Cable TV*, dan *Internet Broadcasting Service*. Salah satu wujud konvergensi penyiaran dan telekomunikasi di Indonesia adalah tayangan televisi atau radio yang dapat dinikmati secara streaming dan beberapa portal berita yang mulai menampilkan berbagai tayangan video.

Di samping melakukan konvergensi, faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, diantaranya kesiapan dari lembaga penyiaran untuk terus beradaptasi terhadap perubahan, penetapan regulasi yang sesuai, dan kemampuan SDM yang mumpuni sebagai insan digital menjadi satu kesatuan yang harus dilakukan dalam menghadapi era disrupsi. Kesiapan lembaga penyiaran dalam beradaptasi tentunya membutuhkan regulasi yang jelas sebagai pedoman.

Regulasi yang berlaku juga akan menentukan batasan-batasan dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk memajukan dunia penyiaran. Selain itu, yang terpenting adalah kemampuan SDM dan media untuk terus beradaptasi terhadap beragam teknologi serta *platform-platform* digital untuk memenuhi kebutuhan publik dengan cepat dan tepat.

Apapun *platform* yang digunakan oleh media penyiaran, berperan penting untuk menyaring berbagai informasi agar tidak menyesatkan masyarakat. Oleh karena itu, media penyiaran harus mampu bertransformasi dengan tetap berlandaskan pada regulasi dan kode etik yang berlaku serta senantiasa melakukan inovasi konten yang kreatif dalam melayani publik. (Adelia)



Urgensi Layanan Publik Multisaluran

Oleh : Helmi Fajar Andrianto
Wakil Pimred Majalah KominfoNext

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, Layanan Publik adalah segala kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penyedia layanan publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, layanan publik merujuk pada segala aktivitas atau rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik, baik itu instansi pemerintah maupun lembaga lain yang ditugaskan untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu pendekatan penyelenggara pelayanan publik dalam menjalankan layanan yaitu dengan memanfaatkan sebanyak mungkin saluran komunikasi yang tersedia di masyarakat. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan, agar akses layanan semakin luas dan bisa dijangkau oleh sebanyak mungkin masyarakat. Apalagi, jika melihat bahwa layanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah merupakan layanan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, maka keterjangkauan layanan menjadi hal yang mandatory untuk dapat dipenuhi. Di era digital seperti saat ini, potensi kanal layanan yang bisa dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat lebih bervariasi dibandingkan beberapa dekade lalu.

Model layanan dengan memanfaatkan bermacam kanal layanan ini dikenal dengan istilah layanan omnichannel. Layanan *omnichannel* tidak hanya menggunakan berbagai kanal layanan, tetapi juga memadukan dan mengintegrasikan semua kanal tersebut menjadi *one single source of information* untuk menghadirkan pengalaman terpadu kepada pengguna layanan. Implementasi layanan *omnichannel* yang umum digunakan saat ini mencakup *platform* layanan luring (gerai, toko

fisik) hingga *platform* berbasis teknologi informasi seperti situs *web*, aplikasi seluler, media sosial, dan media baru lainnya.

Pada awalnya, layanan *omnichannel* banyak diimplementasikan pada layanan komersial perusahaan penyedia jasa. Namun seiring dengan perubahan perilaku masyarakat sekaligus sebagai respon terhadap perkembangan teknologi saat ini, pelayanan publik yang dijalankan instansi pemerintah mulai mengadopsi konsep layanan ini. Hanya saja, terdapat perbedaan mendasar antara layanan komersial dengan layanan publik pemerintah. Perbedaan tersebut yaitu bahwa layanan publik tidak berorientasi dan/

atau tidak mengutamakan untuk mengejar profit atau keuntungan, namun lebih kepada menjalankan amanah dan kewajiban yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Terkadang faktor membangun citra/reputasi juga menjadi pertimbangan bagi sebuah instansi untuk dapat menjalankan layanan *omnichannel* kepada masyarakat.

Salah satu unit yang menjalankan pelayanan publik di Kementerian Kominfo yaitu Biro Hubungan Masyarakat (Humas). Tahun 2024, Biro Humas menjalankan beberapa layanan publik kepada masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut :

No.	Nama Layanan	Deskripsi	Kanal Layanan	Pengguna
1	Permintaan Informasi Publik	Merupakan amanah UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Biro Humas ditunjuk sebagai PPID yang menjalankan proses pelayanan informasi kepada masyarakat.	1. Meja layanan luring 2. Email 3. Aplikasi web / android SiKeLIP 4. WhatsApp	Masyarakat umum
2	Permintaan Informasi Publik	Biro Humas mengelola dan mengkoordinir aduan/aspirasi dari masyarakat sebagai implementasi program aduan nasional SP4N LAPOR.	1. Aplikasi web / mobile SP4N LAPOR 2. SMS 1708	Masyarakat umum
3	Perpustakaan Kominfo	Dalam menyediakan bahan bacaan berupa buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya. Layanan ditujukan bagi masyarakat umum maupun internal sivitas.	1. Meja layanan luring 2. Aplikasi web SLIMS	Masyarakat umum (hanya baca di tempat) Sivitas Kominfo (baca di tempat dan peminjaman bahan pustaka)
4	Arsip Kehumasan Kementerian	Sejak tahun 2021, Biro Humas membangun sistem untuk mengarsipkan aset kehumasan seperti foto, video, bahan publikasi, serta dokumen kehumasan lainnya. Aset ini disediakan bagi unit kerja/masyarakat yang membutuhkan aset kehumasan di lingkup Kementerian Kominfo.	Surat/ korespondensi	Masyarakat / Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kominfo

Saat ini, keempat layanan tersebut masih dikelola secara terpisah, baik secara sumber daya pengelolaan, data, target indikator, hingga pelaporan kinerja masing-masing layanan. Belum adanya integrasi pada layanan tersebut, disebabkan faktor-faktor sebagai berikut :

Perbedaan *business process* dan *Service Level Agreement* antara satu jenis layanan dengan jenis layanan lainnya.

Tujuan dari masing-masing layanan tersebut berbeda dan tidak terhubung satu sama lain.

Beberapa layanan dilaksanakan berdasarkan amanat undang-undang. Masing-masing layanan tersebut, diatur secara detail dalam peraturan perundang-undangan yang berbeda. Mulai dari penerimaan layanan hingga laporan akhir, diatur secara spesifik dalam aturan tersendiri. Hal ini menyulitkan proses integrasi, karena indikator pemenuhan *compliance* terhadap aturannya juga berbeda.

Belum adanya aturan dan standar yang mengikat agar semua layanan tersebut diintegrasikan.

Jika ditarik lebih tinggi lagi dari kacamata kementerian, keempat aspek diatas masih sangat relevan untuk menggambarkan keterkaitan antara layanan publik di lingkup Kementerian Kominfo. Mulai dari layanan perizinan frekuensi, penyiaran, hingga layanan registrasi Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE), kesemuanya memiliki dasar hukum, format data, dan tata cara layanannya sendiri. Sehingga, jalan menuju proses integrasi layanan publik pada tingkat kementerian, secara konteks, relevan dengan *case* pengelolaan pelayanan publik yang ada di lingkup Biro Humas. Lantas bagaimana sebaiknya proses integrasi layanan ini akan dijalankan?

Seperti disampaikan sebelumnya, implementasi layanan *omnichannel* tidak hanya tentang bagaimana instansi pemerintah menggunakan berbagai kanal untuk men-*deliver* layanannya, tetapi juga termasuk didalamnya proses integrasi data untuk menghadirkan pengalaman terpadu kepada pengguna. Integrasi data tentunya menjadi hal yang harus diupayakan secara lebih serius dan dengan *effort* yang tentunya tidak sedikit. Proses integrasi membutuhkan suatu *platform* yang mengintegrasikan berbagai format data di masing-masing *platform* layanan publik, prosedur dan *routine* aplikasi, hingga mekanisme layanan antar satu layanan dengan layanan lainnya.




Opsi pertama dalam proses integrasi suatu layanan *omnichannel* tentunya terkait dengan otomatisasi dalam proses sinkronisasi data layanan. Otomatisasi ini dapat berupa komunikasi antar aplikasi melalui *Application Programming Interface* (API) maupun sinkronisasi antar *database*. Proses ini akan sangat merepotkan di depan, tetapi nantinya akan sangat memudahkan ketika proses komunikasi antar aplikasi sudah berjalan lancar. Dalam praktiknya, dibutuhkan tidak hanya kemampuan teknis bidang IT, tetapi juga koordinasi intens antara pemilik aplikasi layanan publik agar komunikasi antar platform bisa berjalan. Ketika otomatisasi untuk integrasi data sudah terjalin, maka instansi penyelenggara sudah jauh melangkah maju dalam upaya menghadirkan pengalaman layanan terpadu bagi penggunaannya.

Ketika opsi otomatisasi data tidak bisa berjalan, opsi integrasi layanan lain tentunya berupa sinkronisasi data secara manual. Jika dilihat lebih jauh, dalam proses awal pembangunan sistem integrasi manual ini, tidak kalah merepotkannya dibandingkan pemanfaatan API pada sinkronisasi data otomatis. Pada tahap implementasi, akan jauh lebih merepotkan lagi, mengingat petugas layanan akan *update* beberapa *platform* aplikasi layanan publik untuk satu proses layanan. Aspek sumber daya manusia akan sangat terkurus dengan potensi capaian tingkat efisiensi layanan yang rendah.

Idealnya, dalam proses integrasi data untuk layanan *omnichannel*, opsi otomatisasi menjadi prioritas untuk dilaksanakan oleh unit pelayanan publik. Adapun, untuk beberapa layanan yang belum dimungkinkan untuk dilakukan integrasi secara otomatis, mau tidak mau penyelenggara layanan harus menyuntikkan data secara manual ke dalam sistem dalam melaksanakan integrasi data layanan. Namun tentu saja, sebelum melakukan proses integrasi data ini, setiap unit pengelola pelayanan publik wajib untuk menganalisis dan mengkaji manfaat dalam menjalankan layanan multikanal atau *omnichannel* ini.

Analisa manfaat dapat merujuk pada delapan indikator, yaitu : *return of investment*, peningkatan efisiensi layanan, peningkatan kepuasan pelanggan, peningkatan kinerja SDM, peningkatan citra / reputasi, inovasi, peningkatan pengguna layanan, hingga dampak jangka panjang. Melalui analisa dan kajian yang memadai, akan bisa

tergambar seberapa besar manfaat implementasi layanan *omnichannel* bagi peningkatan layanan publik. Tentu saja, peningkatan layanan yang berkualitas kepada masyarakat, menjadi prioritas yang harus dikedepankan, tidak hanya sekedar mengikuti trend saja.



**...layanan
omnichannel tidak
hanya tentang
bagaimana instansi
pemerintah
menggunakan
berbagai kanal
untuk men-*deliver*
layanannya, tetapi
juga termasuk
didalamnya
proses integrasi
data untuk
menghadirkan
pengalaman
terpadu kepada
pengguna.**



Portal Kominfo

Siaran Pers No. 215/HM/KOMINFO/03/2024,

Selasa, 19 Maret 2024
tentang

Wamenkominfo Usulkan Indonesia Jadi Tuan Rumah Forum Selatan-Selatan untuk Tata Kelola AI



Pemerintah Republik Indonesia mengambil bagian dalam penyelenggaraan *The 3rd Summit for Democracy* atau Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Demokrasi ke-3 Tahun 2024. Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria menghadiri acara yang membahas pengembangan demokrasi untuk generasi mendatang. Dalam forum itu, Wamen Nezar Patria berbagi pengalaman Indonesia dalam merumuskan pengaturan mengenai *Publisher Rights* dan mengusulkan Indonesia menjadi tuan rumah Forum Selatan-Selatan untuk Tata Kelola AI.

“Peraturan ini berusaha mendorong lingkungan bisnis yang adil dan seimbang antara perusahaan pers dan perusahaan *platform* digital,” jelasnya dalam Sesi *Panel Protecting Information Integrity in Low- And Middle-Income Countries: The Future of News in the Age of Generative AI* dalam Forum KTT Demokrasi ke-3 di CEOX, Seoul, Korea Selatan, Selasa (19/03/2024).

Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 32 Tahun 2024 tentang Tanggung Jawab Perusahaan *Platform* Digital untuk Mendukung Jurnalisme Berkualitas atau Perpres “*Publisher Rights*” telah disahkan Presiden Joko Widodo pada 20 Februari 2024.

Menurut Wamenkominfo tujuan utama pengaturan untuk mendorong ekosistem media Indonesia yang sehat dan berkelanjutan.

“Peraturan ini mengamankan pembentukan komite independen untuk mengawasi pelaksanaan hak-hak bagi para penerbit, dan memastikan keadilan dalam implementasi,” ujarnya.

Selain membahas perkembangan *Publisher Rights*, Wamen Nezar Patria menyampaikan kesiapan Indonesia untuk menjadi tuan rumah pertama penyelenggaraan *The Annual Global South Forum on Artificial Intelligence Governance* atau Forum Selatan-Selatan untuk Tata Kelola AI.

“Dengan kehadiran AI yang membawa peluang sekaligus tantangan bagi negara-negara berkembang, kami mengusulkan inisiatif global yang krusial dan tepat waktu, yakni *the Annual Global South Forum on AI Governance*,” jelasnya.

Keberadaan Forum Selatan-Selatan untuk Tata Kelola AI memiliki arti penting untuk mengumpulkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi internasional, LSM, pemerintah, industri, akademisi, komunitas, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam membahas Tata Kelola AI bagi negara Global Selatan (Global South).

Forum Tata Kelola AI memfasilitasi diskusi komprehensif tentang pengembangan, tantangan, dan peluang yang dihadirkan oleh AI. Selain itu juga mengembangkan hasil dan rencana aksi konkret untuk pemberdayaan Global Selatan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi.

“Bahkan, lewat forum akan mendorong transfer pengetahuan dan teknologi terkait pengembangan AI pada negara-negara Global Selatan,” tegas Wamenkominfo.

Rangkaian KTT Demokrasi ke-3 yang diselenggarakan Pemerintah Korea Selatan itu berlangsung pada tanggal 18 s.d. 20 Maret 2024. Dalam forum bertema *Democracy for Future Generations* itu, Wamenkominfo Nezar Patria didampingi Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Semuel Abrijani Pangerapan.



Siaran Pers No. 217/HM/KOMINFO/03/2024

Selasa, 19 Maret 2024
tentangWamen Nezar Patria Ungkap Tantangan Era Digital
Negara Berkembang

Negara berkembang banyak menghadapi persoalan krusial di era digital. Salah satunya berkaitan dengan perang melawan *information disorder* seperti *hoax*, *bullying*, ujaran kebencian, pencemaran nama baik dan fitnah. Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria menyatakan penyelesaian tantangan itu membutuhkan penanganan secara holistik sesuai konteks negara Selatan-Selatan.

"Persoalan selanjutnya yang dihadapi negara-negara *low and middle income* di era digital adalah keterbatasan sumber daya, kendala bahasa, kesenjangan ilmu pengetahuan, minimnya infrastruktur digital serta hambatan politik dan juga hukum," tegasnya saat memberikan sambutan pembuka dalam *High Panel Session the Third Summit for Democracy Forum KTT Demokrasi ke-3 di CEOX, Seoul, Korea Selatan, Selasa (19/03/2024)*.

Menurut Wamen Nezar Patria, kondisi tersebut sudah disadari sejak KTT Demokrasi ke-2 di Kosta Rika yang juga dihadiri ratusan perwakilan negara, perusahaan multinasional dan *civil society* dan menghasilkan *Summit for Democracy Declaration*.

"Deklarasi yang disepakati oleh 65 lintas pemerintahan ini menekankan sembilan komitmen yang perlu diantisipasi oleh para negara, diantaranya adalah perlindungan HAM, jaminan atas kebebasan Pers, dan penegakan hukum; mencegah dan menangani korupsi; meningkatkan pemanfaatan teknologi yang mendukung demokrasi; mendukung pemilu yang adil dan berkualitas; serta mengatasi isu-isu global seperti pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim dan ketahanan pangan," jelasnya.

Dalam KTT Demokrasi ke-3 yang berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan Pemilihan Umum di 40 negara, perhatian pada negara-negara *low and middle income* menjadi topik yang

relevan dan penting dengan tema *Democracy for Future Generations*.

"Peran generasi muda jelas sangat menentukan baik dalam pengembangan teknologi, khususnya AI maupun menjaga dan meningkatkan kualitas demokrasi. Inilah tantangan demokrasi di era digital," tandas Wamenkominfo.

Wamen Nezar Patria menyampaikan pengalaman Pemilu yang baru saja terselenggara di Indonesia. Menurutnya, di tengah kemajuan teknologi, kekacauan informasi selama Pemilu menjadi tantangan serius yang perlu diantisipasi. Pasalnya penyebaran disinformasi

seperti video *deepfake* menjadi sangat mudah dan terlihat memiliki kualitas gambar yang bagus.

“Data kami menunjukkan penurunan signifikan dalam persebaran disinformasi selama pemilihan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2019. Dalam Pemilu 2024, kami mengidentifikasi 227 konten hoaks terkait pemilu, menurun signifikan dari 714 isu hoaks pemilu yang ditemukan pada periode sebelumnya,” jelasnya.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari Kampanye Pemilu Damai 2024 yang digaungkan Kementerian Kominfo melalui berbagai saluran media. Selain itu, Wamenkominfo menyatakan peningkatan indeks

literasi digital nasional juga memberikan ruang yang lebih terbatas untuk penyebaran konten hoaks pemilu.

Rangkaian KTT Demokrasi ke-3 yang diselenggarakan Pemerintah Korea Selatan itu berlangsung pada tanggal 18 s.d. 20 Maret 2024. Dalam forum bertema *Democracy for Future Generations* itu, Wamenkominfo Nezar Patria didampingi Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Semuel Abrijani Pangerapan.

Siaran Pers No. 259/HM/KOMINFO/04/2024

Rabu, 10 April 2024
tentang

Lindungi Anak, Menteri Budi Arie Imbau Orang Tua Pantau Rating Gim



Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan perhatian penuh dalam perlindungan anak dari ancaman kekerasan dan pornografi yang ada dalam piranti lunak permainan atau gim. Menkominfo Budi Arie Setiadi mengimbau orang tua aktif memperhatikan dan memantau rating atau klasifikasi gim agar sesuai dengan usia anak. “Dalam gim itu semua sudah diberi *rating*. Jadi, gim yang bisa dikonsumsi anak-anak, kayak film kan di-*rating*,” tuturnya dalam gelar griya Idulfitri 1445 Hijriah di rumah dinas Kompleks Widya Chandra, Jakarta Selatan, Rabu (10/04/2024).

Menteri Budi Arie menyatakan Kementerian Kominfo telah mengatur klasifikasi gim melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2024.

"Kita mesti tanyakan ke setiap *platform*, bahwa dalam setiap permainan itu harus ada rating. Kan kewajiban produsennya sama kayak film. Kalau film ini sudah dilabelin 13 tahun, 17 tahun, semua umur," ungkapnya.

Kementerian Kominfo juga mengawasi pengembang gim agar menyesuaikan muatan permainan berdasarkan kelompok umur.

"Selama dia *declare* ini permainan untuk orang dewasa, anak-anak tentu tidak boleh memainkan gim itu. Jadi, gim bisa dikonsumsi anak-anak, karena ada rating sama seperti di film. Tentu itu kebijaksanaan pemirsa juga atau pemain," jelas Menkominfo.

Mengacu pada peraturan tersebut, Menteri Budi Arie menekankan kewajiban pendampingan orang tua untuk kategori kelompok usia 3 tahun, 7 tahun, serta kategori kelompok usia 13 dan 15 tahun.

"Orang tua diwajibkan untuk membimbing anaknya. Ya, orang tua juga tanggung jawab lah, begitu di-*rating* 13 tahun ke atas atau 17 tahun ke atas, kan

mestinya orang tuanya jaga-jaga," tegasnya.

Guna mempermudah pengawasan, Menkominfo menyarankan orang tua untuk memanfaatkan mode anak (*kids mode*), yang saat ini telah banyak disediakan produsen gawai dan pengembang gim. Apabila mode tersebut diaktifkan di sebuah *gadget*, akses ke konten-konten yang disediakan merupakan konten yang ramah anak.

"Tugas kita bersama kan. Begitu pakai *kids mode*, supaya melindungi anak-anak khususnya dari beragam gim yang berbau kekerasan dan pornografi," ujarnya.

Siaran Pers No. 255/HM/KOMINFO/04/2024

Kamis, 4 April 2024
tentang

Penuhi Dua Izin Operasi, Menkominfo: Starlink Akan Uji Coba di IKN



Proyek Pengembangan Konstelasi Satelit Starlink telah mengajukan perizinan operasional di Indonesia. Space X telah mengajukan perizinan sebagai penyelenggara layanan *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* dan *Internet Service Provider (ISP)* kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Menkominfo Budi Arie Setiadi menekankan Starlink harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memenuhi syarat beroperasi di Indonesia. Dalam waktu dekat, Starlink akan melakukan uji coba di Ibukota Negara (IKN).

"Kalau di IKN itu (Starlink) dia bakal melakukan uji coba dan lagi diusahakan *time table*-nya (jadwal uji coba layanan Starlink di tahun 2024," tuturnya usai menghadiri Buka Puasa bersama Wartawan Kominfo di *Press Room* Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Rabu (03/04/2024) kemarin.

Menurut Menteri Budi Arie, Pemerintah membuka peluang bagi perusahaan telekomunikasi baik skala nasional maupun global untuk berinvestasi dan mengembangkan ekosistem digital di Indonesia.

"Kita lihat nanti perkembangannya, yang penting kita harus bikin bisnis yang *fair, level playing field*-nya juga dan semua harus ikuti regulasi yang ada," tandasnya.

Direktur Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Wayan Toni Supriyanto menjelaskan dalam proses perizinan operasi, Starlink telah membangun hub dan memenuhi standarisasi perangkat dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika.

"Jadi mereka ada kemungkinan sudah *comply* untuk VSAT. Untuk internet (ISP) dia harus bekerja sama dengan NAP, mungkin belum selesai perjanjian kerja sama," ujarnya.

Dirjen Wayan Toni menyatakan rentan waktu uji coba merupakan kebijakan pihak Starlink. Sedangkan untuk jadwal pelaksanaan uji coba ditargetkan

berlangsung antara sebelum atau setelah Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

"Kemungkinan sebelum lebaran atau setelah lebaran. Nanti diharapkan uji coba untuk penggunaan satu *ground segment*-nya menggunakan layanan mereka," jelasnya.

Dirjen PPI Kementerian Kominfo menegaskan terdapat perbedaan kedudukan antara Starlink Global dan Starlink Indonesia. Menurutnya, Starlink Indonesia menjadi bagian dari penyelenggara telekomunikasi di Indonesia.

"Mereka global ya Starlink saja, kalau Starlink Indonesia pemegang izin VSAT dan izin ISP-nya nanti jadi dia seperti penyelenggara di Indonesia. Mereka beli perangkat dan internetnya ke Starlink global, jangan disamakan dengan mereka, makanya harus membangun hub disini," tandasnya.



Siaran Pers No. 253/HM/KOMINFO/04/2024

Rabu, 3 April 2024
tentang

Menteri Budi Arie: Satu Dirjen dan 39 ASN Kominfo Mulai Kerja di IKN Juli 2024



Kementerian Komunikasi dan Informatika akan mengirimkan sebanyak 39 Aparatur Sipil Negara untuk mulai bekerja di Ibukota Negara Baru. Selain Kementerian Kominfo, terdapat sembilan kementerian dan lembaga yang akan memindahkan ASN ke IKN pada bulan Juli 2024.

Menkominfo Budi Arie Setiadi menyatakan Direktur Jenderal Penyelenggara Pos dan Informatika Wayan Toni Supriyanto juga akan berkantor di IKN pada tahap pertama.

"Kita (Kementerian Kominfo) satu dari 10 kementerian yang bulan Juli harus ke IKN, sudah ada 39 orang yang akan berangkat ke sana bersama salah satu Dirjen yaitu Dirjen PPI Pak Wayan," tuturnya usai Buka Puasa bersama Wartawan Kominfo di *Pressroom* Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Rabu (03/04/2024).

Menteri Budi Arie menjelaskan, penempatan seorang Pejabat Tinggi Madya Kementerian

Kominfo sesuai dengan kebutuhan untuk penyelenggaraan telekomunikasi yang dilaksanakan Direktorat Jenderal PPI.

"Eselon I baru satu orang, pertimbangannya karena banyak infrastruktur termasuk yang menyangkut telekomunikasi urusannya Pak Wayan di Direktorat Jenderal PPI yang mengurus di sana juga," ungkapnya.

Menurut Menkominfo, Pemerintah akan melakukan pemindahan ASN ke IKN secara bertahap yang diawali pada bulan Juli 2024.

"Jadi untuk Dirjen yang akan berangkat bulan Juli baru satu

saja, selanjutnya bertahap pengembangan dari (kebutuhan) di IKN itu sendiri," jelasnya.

Dalam Buka Piasa Bersama Wartawan Kominfo, Menkominfo Budi Arie Setiadi didampingi Wamenkominfo Nezar Patria Direktur Jenderal PPI Wayan Toni Supriyanto, Inspektur Jenderal Arief Tri Hardiyanto, Staf Ahli Menteri Widodo Muktiyo dan Wijaya Kusumawardhana.

Posko Monitoring Frekuensi Radio: Antisipasi Gangguan demi Keselamatan Lebaran



Bali (SDPPI) - Dalam mengantisipasi peningkatan penggunaan spektrum frekuensi radio selama liburan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar gelar Posko Monitoring dan Layanan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 8 hingga 12 April 2024 dengan tujuan utama memastikan kelancaran komunikasi dan keselamatan masyarakat selama perayaan Idulfitri 1 Syawal 1445 Hijriah Tahun 2024 di wilayah Provinsi Bali.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemantauan dan pengawasan dilakukan secara intensif di sejumlah titik monitor strategis yang menjadi rute utama lalu lintas masyarakat dan pemudik selama musim liburan Lebaran 2024.

“Fokus utama pengawasan Balmon Denpasar adalah pada penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita-pita frekuensi radio marabahaya, transportasi, termasuk penerbangan, darat, dan laut, serta sarana komunikasi masyarakat umum seperti frekuensi seluler.” ungkap Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar, Zainullah Manan. Jumat (12/04/2024).

Direktur Pengendalian SDPPI: Teliti dan Peduli Dalam Berdagang Alat Perangkat Telekomunikasi

Jakarta (SDPPI) – Sebagai salah satu cara mengurangi beredarnya alat dan perangkat telekomunikasi yang ilegal, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) melakukan sosialisasi terhadap pedagang alat dan perangkat telekomunikasi di Kawasan Mal Mangga Dua

Setiap Alat / perangkat yang dapat mengirimkan dan menerima informasi dalam bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara data melalui frekuensi radio, kawat atau optik termasuk dalam



kategori Alat Perangkat Telekomunikasi yang penggunaannya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib sesuai dengan ketentuan teknis yang dibuktikan dengan sertifikat. “Hal ini untuk mencegah terjadinya interferensi atau gangguan spektrum frekuensi radio yang dapat membahayakan keselamatan antara lain gangguan pada navigasi frekuensi penerbangan” ucap Ketua Tim Monitoring, Evaluasi dan Penertiban APT Andi Faisa Achmad mewakili Direktur Pengendalian SDPPI, Selasa (2/4/2024).



Laboratorium Forensik Bukti Elektronik Kemkominfo Telah Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Jakarta, Ditjen Aptika – Laboratorium Forensik Bukti Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI menerima Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sertifikat ini diserahkan oleh Direktur Akreditasi Laboratorium Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Praba Drijarkara kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika I Nyoman Adhiarna di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Senin (21/04/2024).

“Sejauh ini KAN telah mengakreditasi sebanyak 17 laboratorium dengan bidang forensik digital. Dan Laboratorium Forensik Bukti Elektronik Kemkominfo adalah yang ke-18. Jadi selamat kepada Kominfo telah menjadi Laboratorium Forensik ke-18 di Indonesia,” ungkapnya.

UNAR Jembrana Dorong Kepatuhan Regulasi

Jembrana (SDPPI) - Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Denpasar selenggarakan Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Non Reguler pertama di Kabupaten Jembrana menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT).

Dalam siaran pers yang diterima redaksi Selasa (2/04/2023), Kepala Balai Monitor Frekuensi Kelas I Denpasar, Zainullah Manan, menegaskan bahwa kegiatan UNAR didasarkan pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk. Menurutnya, peraturan ini memberikan landasan yang kuat dalam mengatur lisensi, tata cara ujian, dan kewajiban amatir radio.

“UNAR merupakan wujud semangat komunitas amatir radio untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam komunikasi radio,” ungkap Zainullah, menyoroti pentingnya kegiatan tersebut dalam pengembangan kemampuan komunikasi radio di kalangan amatir radio.





BPSDM Kominfo Meraih Dua Penghargaan pada *Festival of Innovation Awards* di Singapura

Jakarta (01/04/2024) – Badan Pengembangan SDM Kominfo (BPSDM Kominfo) memperoleh penghargaan pada *Festival of Innovation Awards* 2024. Festival ini berlangsung di Sands Expo & Convention Centre, Singapura pada 26-27 Maret 2024.

Agenda tahunan yang diselenggarakan oleh GovInsider ini merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan kepada instansi dan pegawai publik di Kawasan Asia Pasifik yang dinilai berhasil melakukan inovasi dan transformasi digital untuk pelayanan publik. Berbagai negara dari kawasan Asia Pasifik mengikuti festival ini setelah melalui proses seleksi panel juri internasional dari sektor publik, swasta, praktisi, dan akademisi.

Festival ini dibuka oleh *Deputy Executive Secretary* UN ESCAP, Hirohito Toda. Selain pemberian penghargaan, terdapat pula diskusi panel yang melibatkan lebih dari 60 narasumber dan ahli membahas pembaruan sektor publik, transformasi digital pemerintah, open data, cloud computing, keamanan siber, dan kecerdasan buatan.



Ditjen SDPPI-ITS Surabaya Kembali Kerja Sama Kembangkan Inovasi Layanan Publik

SDPPI (Surabaya) – Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika kembali bekerjasama dengan ITS (Institut Teknologi 10 Nopember) Surabaya untuk pengembangan inovasi pelayanan publik. Kerja sama ditandai penandatanganan PKS tanggal 6 April 2024 dengan ruang lingkup pengembangan perangkat lunak (aplikasi), pengembangan perangkat robotika serta peningkatan kemampuan teknis SDM.

Penandatanganan PKS dilakukan oleh Waluyo Pambudi selaku Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran Ditjen SDPPI dengan Tri Joko Wahyu Adi Direktur DKPU (Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha) ITS.



Jalin Kerjasama, SDPPI Siap Bangun Konektivitas TIK Dengan Papua New Guinea

Jakarta (SDPPI) - Demi memperkuat hubungan kerjasama antarnegara di Kawasan Asia Pasifik dan memastikan harmonisasi spektrum frekuensi radio di perbatasan Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menggelar pertemuan teknis dengan *National Information and Communications Technology Authority (NICTA)* Papua New Guinea di Jakarta. Kamis (25/04/2024)

Pertemuan tersebut, merupakan pertama kalinya diadakan di Indonesia sebagai tuan rumahnya, menandai titik awal kerjasama yang bertujuan memperkuat konektivitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) antara kedua negara.

Pada pembukaan *Technical Coordination Meeting* antara Republik Indonesia dan Papua Nugini yang diadakan di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Direktur Penataan Sumber Daya Ditjen SDPPI, Denny Setiawan, sebagai Ketua Delegasi Indonesia, menegaskan bahwa diskusi ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan spektrum frekuensi, melainkan juga bertujuan untuk memperkuat hubungan persahabatan dan kerja sama di kawasan Pasifik.



Kamu Ikuti, Kamu Terinformasi

Ikuti Sosial Media Kominfo

-  @Kemenkominfo
-  @kemkominfo
-  Kemkominfo
-  Kemkominfo TV
-  @kemkominfo

Program Menarik Kominfo

- Miss Lambe Hoaks VS Fact Boy
- TokTok Kominfo
- Kominfopedia
- Netizen Bertanya Kominfo Menjawab
- Kominfo News

Retweet | Share | Like | Follow | Subscribe | Love | Comment

SELAMAT HARI RAYA IDULFITRI

1 SYAWAL 1445 HIJRIAH

Minal Aidin Wal Faizin Mohon Maaf Lahir dan Batin

